

2023



LAPORAN KINERJA PERANGKAT DAERAH



PEMERINTAH KABUPATEN BANGKA
DINAS KESEHATAN
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, penyusunan laporan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tahun 2023 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan informasi kinerja dinas Kesehatan Kabupaten Bangka, yang didalamnya berisi gambaran capaian kinerja selama kurun waktu 1 tahun dan menjabarkan keberhasilan maupun ketidakberhasilan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2019 – 2023 dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tahun 2019 – 2023.

Laporan kinerja ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban berdasarkan peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, didalam Peraturan Presiden tersebut mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja yang disusun secara priodik. Penyajian laporan kinerja berdasarkan ketentuan dalam peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan pedoman penyusunan peneteapan kinerja dan tata cara reviu atas laporan kinerja.

Demikian laporan kinerja dinas kesehatan kabupaten bangka ini disusun. Semoga dapat memberi manfaat untuk perbaikan perencanaan, penilaian, dan perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan serta peningkatan kinerja.

Sungailiat, Februari 2024
Rt. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Bangka



Nora Sukma Dewi, SKM, MKM, M.Biomed, Sc
Pembina TK I
NIP. 197807222005012008

BAB I

PENDAHULUAN

A

Latar Belakang

Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Tahunan Tahun 2023 dilakukan dalam rangka monitoring terhadap perjanjian kinerja. Perjanjian Kinerja dimaksud sebagai bahan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023, Laporan Kinerja merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas LAKIP.

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Untuk melihat sampai sejauh mana pelaksanaan program/kegiatan yang telah ditetapkan, dilakukan monitoring terhadap capaian kinerja sekaligus sebagai bahan dalam melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program/kegiatan. Dengan demikian Akuntabilitas Kinerja dapat terwujud sebagai bentuk pertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi

organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, akan tetapi juga memperhatikan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup pemerintahan Kabupaten, Provinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Intruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka diwajibkan untuk menyusun Laporan Capaian Kinerja Tahunan. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Tahunan yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

B

Gambaran Umum Organisasi

1. Kedudukan

Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka merupakan instansi vertikal dari yang dibentuk berdasarkan Perda Kabupaten Bangka Nomor no. 5 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka. Sedangkan Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka dituangkan dalam keputusan Bupati Bangka Nomor 51 Tahun 2016. Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) pada struktur organisasi dinas daerah dan Unit Pelaksanaan Teknis (UPT).

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Keputusan keputusan Bupati Bangka Nomor 51 Tahun 2016, tugas pokok Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka adalah melaksanakan kewenangan desentralisasi di bidang kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas pokok, Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan, pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, serta sumber daya kesehatan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan, pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, serta sumber daya kesehatan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan, pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, serta sumber daya kesehatan;

4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya;
5. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis; dan
6. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan bidang kesehatan.

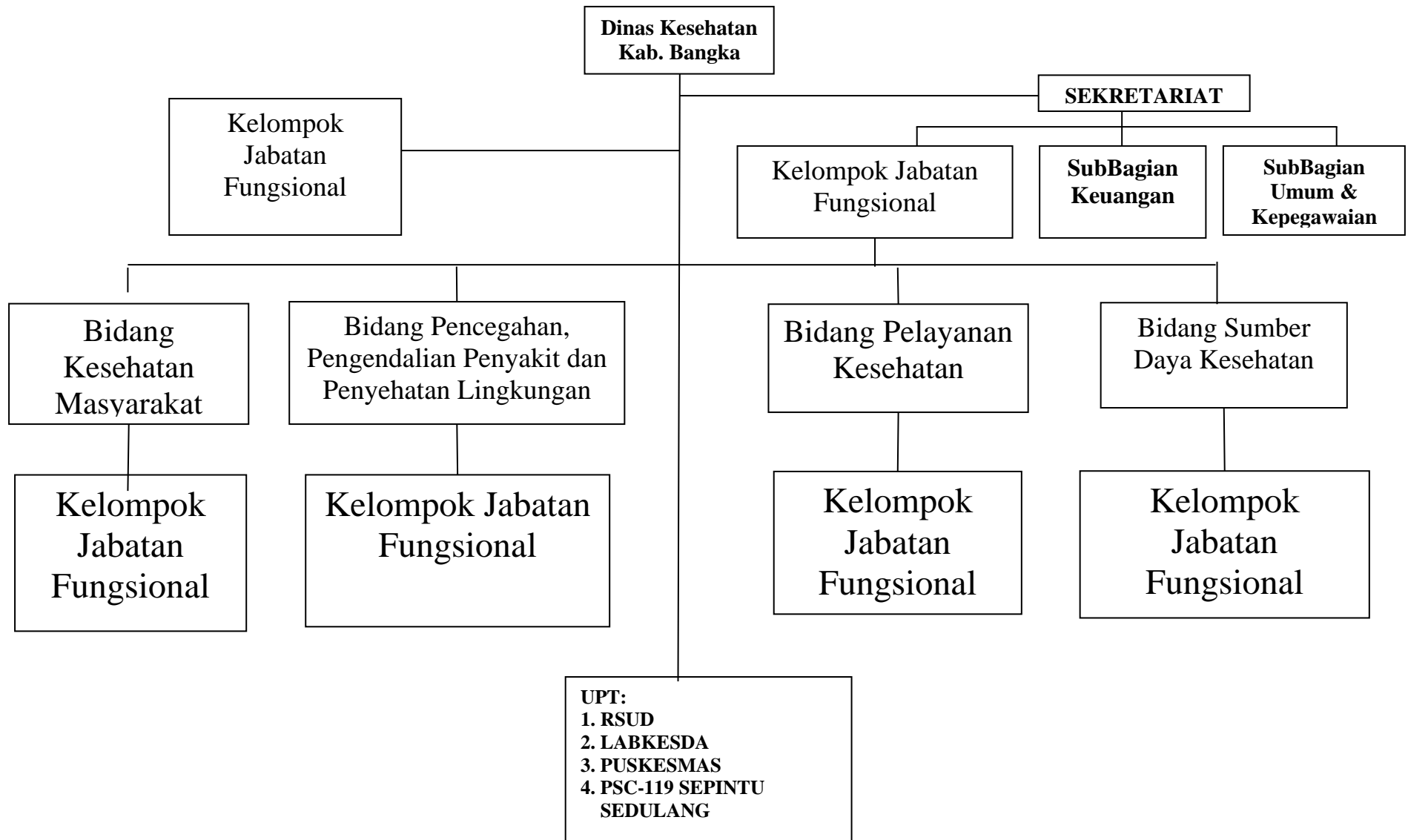
3. Struktur Organisasi

Susunan organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat yang membawahi:
 1. Sub Koordinator Perencanaan dan Pelaporan;
 2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 3. Sub Bagian Keuangan.
- c. Bidang Kesehatan Masyarakat yang membawahi:
 1. Sub Koordinator Kesehatan Keluarga;
 2. Sub Koordinator Gizi; dan
 3. Sub Koordinator Promosi Kesehatan, Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat, Kesehatan Kerja Dan Olahraga.
- d. Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan yang membawahi:

1. Sub Koordinator Penyehatan Lingkungan;
 2. Sub Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit menular, Surveilans dan Imunisasi; dan
 3. Sub Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak menular, Matra dan Kesehatan Jiwa.
- e. Bidang Pelayanan Kesehatan yang membawahi:
1. Sub Koordinator Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional;
 2. Sub Koordinator Pelayanan Kesehatan Rujukan; dan
 3. Sub Koordinator Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan.
- f. Bidang Sumber Daya Kesehatan yang membawahi:
1. Sub Koordinator Kefarmasian dan Alat Kesehatan;
 2. Sub Koordinator Sarana dan Prasarana Kesehatan; dan
 3. Sub Koordinator Sumber Daya Manusia.
- g. Unit Pelaksana Teknis (UPT); dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan Struktur Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka secara detail dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Uraian Tugas dan Fungsi masing-masing jabatan dalam struktur organisasi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kepala Dinas Kesehatan:

a. Tugas pokok

Kepala Dinas mempunyai tugas pokok memimpin, mengkoordinasikan, merumuskan sasaran, membina, mengarahkan, menyelenggarakan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan seluruh kegiatan Dinas Kesehatan sesuai dengan kewenangannya serta melakukan pembinaan terhadap UPT.

b. Fungsi

- 1) Perumusan kebijakan teknis dalam rangka mendukung kelancaran tugas-tugas di bidang Kesehatan;
- 2) Penyusunan program kerja, kegiatan, laporan kinerja, dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas;
- 3) Pelaksanaan program kerja sesuai dengan bidang dan tugasnya;
- 4) Penyelenggaraan pelayanan perizinan di bidang Kesehatan yang menjadi wewenang dan tanggungjawabnya;
- 5) Pelaksanaan pengkajian dan penyelenggaraanserta pengembangan pelayanan kesehatan;
- 6) Penyelenggaraan sosialisasi dan informasi serta penanganan pengaduan di bidang pelayanan Kesehatan;
- 7) Penyelenggaraan Kesekretariatan meliputi pengelolaan urusan umum, kepegawaian, keuangan dan perlengkapan serta perencanaan dan pelaporan;
- 8) Pelaksanakan pengawasan, pengendalian dan evaluasi di bidang kesehatan sesuai dengan Kewenangan;
- 9) Pembinaan pelaksanaan tugas-tugas di bidang kesehatan, kesekretariatan dan pembinaan UPT;
- 10) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja Dinas;dan
- 11) Pelaksanakan fungsi lainnya yang diberikan oleh Bupati sesuai bidang tugasnya.

2. Sekretaris

a. Tugas pokok

- 1) Mengkoordinasikan penyusunan rencana, program, dan anggaran Dinas;
- 2) Melaksanakan pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumahtanggaan, kerjasama, hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi Dinas;
- 3) Melaksanakan pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana dinas;
- 4) Mengkoordinasi dan penyusunan produk hukum di bidang kesehatan di daerah sesuai dengan norma, standar dan prosedur yang ditetapkan oleh pemerintah, dan pelaksanaan advokasi hukum;
- 5) Menyelenggarakan pengelolaan barang milik daerah dan layanan pengadaan barang/jasa;
- 6) Mengkoordinasi dan pengelolaan data dan informasi kesehatan untuk penyusunan perencanaan dan pelaporan kegiatan dinas;
- 7) Menyiapkan rancangan rencana strategis (renstra), rencana kerja perangkat daerah (rkpd), rencana kerja dan anggaran (rka), dokumen pelaksanaan anggaran (dpa) serta menyiapkan laporan capaian kinerja dinas sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
- 8) Mengoordinasikan pelaksanaan administrasi surat-menyurat, kerumahtanggaan dan keprotokolan;
- 9) Mengoordinasikan pengelolaan arsip, dokumen, dan barang/perlengkapan serta barang milik daerah (bmd);
- 10) Mengoordinasikan pelaksanaan administrasi dan pembinaan pegawai;
- 11) Mengoordinasikan pengelolaan urusan keuangan meliputi penyiapan bahan rencana anggaran pendapatan dan belanja, perbendaharaan, verifikasi, pembukuan, pelaporan, dan pertanggungjawabannya;
- 12) Mengoordinasikan pengelolaan hubungan masyarakat, informasi dan pengaduan pelayanan perizinan di bidang kesehatan;
- 13) Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja kesekretariatan;
- 14) mengoordinasikan pelaksanaan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai dan

Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (PPK);

15) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas mengoordinasikan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis kesekretariatan pada Dinas Kesehatan.

b. Fungsi

- 1) Penyiapan bahan perumusan kebijakan dalam rangka mendukung kelancaran tugas-tugas di bidang kesekretariatan yang meliputi penyusunan program kerja, penyelenggaraan urusan umum, kepegawaian, rumah tangga, perlengkapan, pengelolaan keuangan, koordinasi penyusunan program dan pelaporan;
- 2) pengkoordinasian penyelenggaraan tugas Dinas Kesehatan dan memberikan pelayanan administrasi kepada bidang-bidang lain di lingkungan Dinas Kesehatan;
- 3) penyusunan rencana program kerja dan anggaran belanja Dinas Kesehatan;
- 4) penyiapan peraturan perundang-undangan di bidang Kesehatan sesuai dengan norma, standard dan prosedur yang ditetapkan oleh Pemerintah;
- 5) penyelenggaraan urusan Tata Usaha Kantor, rumah tangga/perlengkapan dan urusan kepegawaian, asset di lingkungan Dinas Kesehatan;
- 6) pengkoordinasian penyusunan produk hukum di bidang kesehatan;
- 7) penyusunan data, evaluasi dan penyiapan laporan pelaksanaan program kerja dan penyusunan statistik dan dokumentasi di lingkungan Dinas Kesehatan;
- 8) penyiapan bahan pembinaan, pengendalian di bidang Kesekretariatan;
- 9) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- 10) pemberian saran-saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sekretariat membawahi 3 (Tiga) sub bagian.

- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Mempunyai tugas :

- a) Menyiapkan bahan dan menyusun rencana dan program kerja Sub Bagian Umum dan kepegawaian;
- b) Melaksanakan urusan surat masuk dan keluar, kearsipan, rumah tangga dan perlengkapan, kepegawaian dan keamanan kantor serta kenyamanan kerja;
- c) Menghimpun dan mengelola bahan dan data kepegawaian yang meliputi pengangkatan, pemberhentian, kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, promosi, mutasi, cuti, askes, taspen dan lain-lain;
- d) Mengelola urusan perjalanan dinas dan keprotokolan;
- e) Mengurusi hal-hal yang berhubungan dengan kesejahteraan pegawai beserta keluarga seperti restitusi pengobatan, taspen dan lain-lain;
- f) Merencanakan dan melaksanakan pengembangan sumber daya manusia;
- g) Mengendalikan surat masuk dan surat keluar;
- h) Mengendalikan arsip aktif;
- i) Melaksanakan kegiatan pengetikan dan penggandaan surat;
- j) Menyiapkan administrasi pengaturan urusan rumah tangga, keamanan kantor dan lingkungan kantor;
- k) Menyiapkan bahan administrasi penggunaan dan pemakaian kendaraan kantor;
- l) Menyusun laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- m) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris; dan
- n) Memberikan saran-saran dan pertimbangan kepada Sekretaris tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya.

- Sub Bagian Keuangan

Mempunyai tugas:

- 1) Menyiapkan bahan penyusunan rencana dan program kerja sub bagian keuangan;
- 2) Melaksanakan pelayanan administrasi keuangan rutin;
- 3) Menyelenggarakan administrasi pembukuan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 4) Mempersiapkan bahan pertanggungjawaban dan menyiapkan bahan laporan keuangan rutin sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 5) Memelihara dan menyimpan bukti dan dokumen keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 6) Menyusun laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan sub bagian keuangan;
- 7) Menyusun laporan bulanan, triwulan dan tahunan keuangan rutin sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai pertanggungjawaban;
- 8) Melaksanakan administrasi barang dan perlengkapan kantor;
- 9) Menyiapkan bahan administrasi pengadaan, penyaluran dan pemakaian, penggunaan dan penghapusan barang dan perlengkapan;
- 10) Mempersiapkan rencana kebutuhan barang unit (rkbu) dan rencana pemeliharaan barang unit (rpbu);
- 11) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya;
- 12) Memberikan saran-saran dan pertimbangan kepada sekretaris tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya.

- Sub Koordinator Perencanaan dan Pelaporan

Mempunyai Tugas

- 1) Menyiapkan bahan dan menyusun rencana dan program kerja Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan;
- 2) Melakukan fasilitasi dan menyusun rencana kegiatan sebagai bahan RKA;

- 3) Menyiapkan bahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA);
- 4) Mengumpulkan dan melakukan sistematisasi data untuk bahan penyusunan perencanaan dan pelaporan pelaksanaan tugas pada Dinas kesehatan ;
- 5) Melakukan pengumpulan dan pengolahan data, penyajian data dan informasi serta menganalisis data laporan pelaksanaan kegiatan Dinas kesehatan;
- 6) Menyiapkan bahan dan pelaksanaan pengkoordinasian penyusunan dokumen perencanaan;
- 7) Menghimpun dan menyiapkan bahan analisis, evaluasi serta melakukan pengendalian terhadap pelaksanaan perencanaan dan pelaporan kegiatan pada Dinas kesehatan;
- 8) Melakukan koordinasi horizontal dan vertikal serta lintas bidang dalam rangka penyusunan laporan pelaksanaan perencanaan dan pelaporan Kegiatan pada Dinas Kesehatan;
- 9) Menyusun rancangan laporan capaian kinerja bulanan dan Semesteran dan Tahunan Dinas;
- 10) Menyiapkan administrasi dan menyusun rancangan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)/LPPD/LKPJ Dinas;
- 11) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- 12) Memberikan saran-saran dan pertimbangan kepada Sekretaris tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya.

3. Bidang Kesehatan Masyarakat

a. Tugas

Membantu Kepala Dinas dalam menyiapkan perumusan kebijakan operasional, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan serta membina pelaksanaan tugas di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga.

b. Fungsi

- 1) Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
- 2) Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
- 3) Penyiapan bahan pembinaan, pengendalian dan bimbingan teknis serta supervisi di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
- 4) Penyiapan bahan koordinasi dan fasilitasi di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi Kesehatan dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
- 5) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya;

Bidang Kesehatan Masyarakat terdiri dari :

- Sub koordinator Kesehatan Keluarga
 - 1) Menyiapkan bahan penyusunan perencanaan, kinerja dan anggaran kegiatan kesehatan keluarga, meliputi : Kesehatan Ibu, Kesehatan Anak, Kesehatan Remaja, Kesehatan Lansia dan Pelayanan Keluarga Berencana;
 - 2) Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis, prosedur tetap, petunjuk teknis operasional dan pelaksanaan kegiatan kesehatan keluarga;
 - 3) Melaksanakan kegiatan kesehatan keluarga;

- 4) Melaksanakan bimbingan teknis dan supervisi kegiatan kesehatan keluarga;
 - 5) Menyiapkan bahan penyusunan laporan kegiatan kesehatan keluarga;
 - 6) Monitoring dan evaluasi kegiatan kesehatan keluarga;
 - 7) Melaksanakan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektoral terkait kegiatan kesehatan keluarga;
 - 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- Seksi Koordinator Gizi
- 1) Menyiapkan bahan penyusunan perencanaan, kinerja dan anggaran kegiatan gizi, meliputi: gizi keluarga di setiap siklus kehidupan, gizi masyarakat yaitu masalah kekurangan gizi, anemia, gangguan akibat kekurangan iodium, kurang vitamin A dan gizi lebih serta gizi di institusi sesuai kewenangan;
 - 2) Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis prosedur tetap, petunjuk teknis operasional dan pelaksanaan kegiatan gizi;
 - 3) Melaksanakan kegiatan perbaikan gizi;
 - 4) Melaksanakan bimbingan teknis dan supervisi kegiatan gizi;
 - 5) Melaksanakan pencegahan dan penanggulangan masalah gizi;
 - 6) Menyiapkan bahan penyusunan laporan kegiatan gizi;
 - 7) Monitoring dan evaluasi kegiatan gizi;
 - 8) Melaksanakan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektoral terkait kegiatan gizi;
 - 9) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- Sub Koordinator Promosi Kesehatan, Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat, Kesehatan Kerja dan Olahraga

1. Menyiapkan bahan penyusunan perencanaan, kinerja dan anggaran kegiatan promosi kesehatan, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
 2. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis, prosedur tetap, petunjuk teknis operasional dan pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
 3. Melaksanakan kegiatan promosi kesehatan, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
 4. Melaksanakan bimbingan teknis dan supervisi kegiatan promosi kesehatan, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
 5. Menyiapkan bahan penyusunan laporan kegiatan promosi kesehatan, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
 6. Monitoring dan evaluasi kegiatan promosi kesehatan, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
 7. Melaksanakan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektoral terkait kegiatan promosi kesehatan, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, kesehatan kerja dan olahraga;
 8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.
4. Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
- a. Tugas

Membantu Kepala Dinas dalam menyiapkan perumusan kebijakan operasional, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan serta membina pelaksanaan tugas di bidang penyehatan lingkungan, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans, imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa.
 - b. Fungsi

- 1) Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang penyehatan lingkungan, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans, imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
- 2) Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang penyehatan lingkungan, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans, imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
- 3) Penyiapan bahan pembinaan, pengendalian dan bimbingan teknis serta supervisi di bidang penyehatan lingkungan, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans, imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
- 4) Penyiapan bahan koordinasi dan fasilitas di bidang penyehatan lingkungan, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans, imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
- 5) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penyehatan lingkungan, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans, imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa; dan
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya

4. Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan terdiri dari:

- Sub Koordinator Penyehatan Lingkungan
 - 1) Menyiapkan bahan penyusunan perencanaan, kinerja dan anggaran kegiatan penyehatan lingkungan, meliputi: penyehatan air, sanitasi dasar, penyehatan permukiman dan tempat-tempat umum, penyehatan kawasan dan sanitasi darurat, hygiene sanitasi pangan dan pengamanan limbah, udara dan radiasi;

- 2) Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis, prosedur tetap, petunjuk teknis operasional dan pelaksanaan kegiatan penyehatan lingkungan;
 - 3) Melaksanakan kegiatan penyehatan lingkungan;
 - 4) Melaksanakan bimbingan teknis dan supervisi kegiatan penyehatan lingkungan;
 - 5) Menyiapkan bahan penyusunan laporan kegiatan penyehatan lingkungan;
 - 6) Monitoring dan evaluasi kegiatan penyehatan lingkungan;
 - 7) Melaksanakan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektoral terkait kegiatan penyehatan lingkungan;
 - 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- Sub Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi
- 1) Menyiapkan bahan penyusunan perencanaan, kinerja dan anggaran kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans dan imunisasi;
 - 2) Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis, prosedur tetap, petunjuk teknis operasional dan pelaksanaan kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans dan imunisasi;
 - 3) Melaksanakan kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans dan imunisasi;
 - 4) Melaksanakan bimbingan teknis dan supervisi kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans dan imunisasi;
 - 5) Menyiapkan bahan penyusunan laporan kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans dan imunisasi;
 - 6) Monitoring dan evaluasi kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans dan imunisasi;

- 7) Melaksanakan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektoral terkait kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit menular, surveilans dan imunisasi;
 - 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- Sub Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Matra dan Kesehatan Jiwa
1. Menyiapkan bahan penyusunan perencanaan, kinerja dan anggaran kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
 2. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis, prosedur tetap, petunjuk teknis operasional dan pelaksanaan kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
 3. Melaksanakan kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
 4. Melaksanakan bimbingan teknis dan supervisi kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
 5. Monitoring dan evaluasi kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
 6. Melaksanakan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektoral terkait kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, matra dan kesehatan jiwa;
 7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. Bidang Pelayanan Kesehatan

a. Tugas

Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam menyiapkan perumusan kebijakan operasional, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan serta membina pelaksanaan tugas di di bidang

elayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan

b. Fungsi

- 1) Pelaksanaan perencanaan program bimbingan dan pengendalian program di bidang pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;
- 2) Penyusunan pedoman, petunjuk pelaksanaan, petunjuk teknis serta prosedur tetap program di bidang pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;
- 3) Penyelenggaraan kebijakan program di bidang pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;
- 4) Pelaksanaan pemantauan, pembinaan dan pengendalian program di bidang pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;
- 5) Pelaksanaan fasilitasi program pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;
- 6) Pelaksanaan koordinasi pelaksanaan program pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;
- 7) Pelaksanaan evaluasi program pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan;
- 8) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pelayanan Kesehatan terdiri dari :

- Sub Koordinator Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional
 - 1) Menyiapkan bahan perencanaan dan pelayanan kesehatan primer dan tradisional;

- 2) Menyiapkan bahan kebijakan, pedoman teknis dan standar pelayanan kesehatan primer dan tradisional;
 - 3) Menyiapkan bahan pembinaan, pengendalian dan pengawasan pelayanan kesehatan primer dan tradisional yang dilakukan pemerintah maupun swasta;
 - 4) Melakukan bimbingan, pengawasan dan pengendalian upaya kesehatan primer dan tradisional;
 - 5) Melaksanakan fasilitasi pelayanan kesehatan primer dan tradisional;
 - 6) Menyiapkan bahan evaluasi program pelayanan kesehatan primer dan tradisional;
 - 7) Menyiapkan bahan koordinasi lintas program dan lintas sektor, organisasi profesi, institusi, pendidikan dan lembaga swadaya masyarakat tentang pelayanan kesehatan primer dan tradisional;
 - 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya
- Sub Koordinator Pelayanan Kesehatan Rujukan
- 1) Menyiapkan bahan perencanaan pelayanan kesehatan rujukan;
 - 2) Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan dan standar pelayanan kesehatan rujukan tingkat kabupaten;
 - 3) Menyiapkan bahan pedoman pelaksanaan pelayanan kesehatan rujukan;
 - 4) Menyiapkan bahan pertimbangan rekomendasi perijinan rumah sakit swasta serta sarana kesehatan penunjangnya;
 - 5) Menyiapkan bahan pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelayanan kesehatan rujukan;
 - 6) Melaksanakan fasilitasi peningkatan pelayanan kesehatan rujukan;
 - 7) Menyiapkan bahan koordinasi lintas program, lintas sektor, organisasi profesi, institusi pendidikan dan lembaga swadaya masyarakat yang terkait dengan pelayanan kesehatan rujukan;
 - 8) Menyiapkan bahan evaluasi program pelayanan kesehatan rujukan;

- 9) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- Sub Koordinator Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan
- 1) Menyiapkan bahan perencanaan dan kebijakan teknis operasional upaya peningkatan mutu, standarisasi dan akreditasi;
 - 2) Menyiapkan bahan pedoman, petunjuk pelaksanaan, petunjuk teknis, prosedur tetap pelaksanaan kegiatan peningkatan mutu, standarisasi dan akreditasi tingkat kabupaten;
 - 3) Menyiapkan bahan penyusunan, menjabarkan dan sosialisasi standar pelayanan dan pengelolaan peningkatan mutu, standarisasi dan akreditasi tingkat kabupaten;
 - 4) Melaksanakan pembinaan, pemantauan dan pengendalian penerapan kebijakan, peningkatan mutu, standarisasi dan akreditasi;
 - 5) Melaksanakan fasilitasi kegiatan peningkatan mutu, standarisasi dan akreditasi;
 - 6) Menyiapkan bahan koordinasi dan sinkronisasi dengan lintas program, lintas sektor, organisasi profesi, institusi pendidikan dan lembaga swadaya masyarakat;
 - 7) Menyiapkan bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan peningkatan mutu, standarisasi dan akreditasi;
 - 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

6. Bidang Sumber Daya Kesehatan

a. Tugas

Bidang Sumber Daya Kesehatan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam menyiapkan perumusan kebijakan operasional, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengendalikan serta membina pelaksanaan tugas di bidang kefarmasian dan alat kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan.

b. Fungsi

- 1) Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kefarmasian dan alat kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan;
- 2) Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian dan alat kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan;
- 3) Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan;
- 4) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kefarmasian dan alat kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan serta sumber daya manusia kesehatan.
- 5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya;

Bidang Sumber Daya Kesehatan terdiri dari :

- Sub Koordinator Kefarmasian dan Alat Kesehatan
 - 1) Menyiapkan bahan penyusunan perencanaan kegiatan pengelolaan kefarmasian dan alat kesehatan;

- 2) Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis, prosedur tetap, petunjuk teknis operasional dan pelaksanaan kegiatan pengelolaan kefarmasian dan alat kesehatan;
 - 3) Melaksanakan kegiatan pengelolaan kefarmasian, makanan dan minuman, serta alat kesehatan;
 - 4) Melaksanakan pengendalian penyediaan obat, penggunaan obat generik dan perbekalan kesehatan bagi puskesmas dan jaringannya;
 - 5) Melaksanakan pengawasan terhadap obat, makanan dan minuman serta perbekalan kesehatan lainnya;
 - 6) Melaksanakan pengambilan sampel/ccontoh sediaan farmasi, makanan dan minuman di lapangan dan pemeriksaan setempat sarana produksi dan distribusi sediaan farmasi serta perbekalan kesehatan;
 - 7) Melaksanakan pembinaan pengelolaan obat-obatan dan alat-alat kesehatan pada sarana pelayanan kefarmasian;
 - 8) Melaksanakan monitoring, pengendalian, pengawasan dan evaluasi kegiatan pengelolaan kefarmasian, makanan dan minuman, serta perbekalan kesehatan;
 - 9) Menyiapkan dan menyusun laporan kegiatan pengelolaan kefarmasian, makanan dan minuman, serta alat kesehatan;
 - 10) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- Sub Koordinator Sarana dan Prasarana Kesehatan
- 1) Menyiapkan bahan penyusunan perencanaan sarana dan prasarana kesehatan;
 - 2) Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis, prosedur tetap, petunjuk teknis operasional dan pelaksanaan kegiatan pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan;
 - 3) Melaksanakan pengadaan sarana dan prasarana kesehatan;

- 1) Menyiapkan dan melaksanakan kegiatan verifikasi atas aplikasi aspak yang telah dilakukan oleh UPT;
 - 2) Memberikan rekomendasi registrasi dan perizinan sarana kesehatan;
 - 3) Menyiapkan bahan penyusunan laporan kegiatan pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan;
 - 4) Monitoring dan evaluasi kegiatan sarana dan prasarana kesehatan;
 - 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya
- Sub Koordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan
1. Menyiapkan bahan penyusunan perencanaan sumber daya manusia kesehatan;
 2. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis, prosedur tetap, petunjuk teknis operasional dan pelaksanaan kegiatan sumber daya manusia kesehatan;
 3. Melaksanakan pengembangan sumber daya manusia kesehatan meliputi: pelatihan, pembinaan, pemantauan serta mengimplementasikan analisis kebutuhan pelatihan;
 4. Memberikan penghargaan kepada sumber daya manusia kesehatan yang berprestasi di bidang kesehatan;
 5. Memberikan rekomendasi registrasi dan perizinan tenaga kesehatan;
 6. Menyiapkan dan menyusun laporan sumber daya manusia kesehatan termasuk laporan aplikasi sdmk;
 7. Monitoring dan evaluasi program sumber daya manusia kesehatan;
 8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

7. UPTD

a. Tugas

UPTD mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas pokok Dinas Kesehatan yang mempunyai wilayah kerja 1 (satu) atau beberapa kecamatan.

b. Fungsi

UPTD mempunyai fungsi merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi teknis operasional dan fungsional.

4. Lingkungan Strategis Yang Berpengaruh

Analisis lingkungan baik intern maupun ekstern sangat penting bagi kelangsungan organisasi. Dengan mengetahui kondisi di dalam maupun luar organisasi akan dapat diketahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Melalui metode analisis SWOT yakni memperhitungkan kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan tantangan/ kendala (*threats*), Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka telah mengidentifikasi faktor-faktor penentu keberhasilan (*key success factors*) yang merupakan beberapa faktor penting dalam perencanaan strategis, yaitu:

- ◆ Pemenuhan sumber daya manusia dan sarana prasarana pelayanan kesehatan terstandar secara bertahap.
- ◆ Adanya dukungan dana transfer yaitu Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan Fisik dan Non Fisik TA 2023.
- ◆ Seluruh Puskesmas di Kabupaten Bangka sudah terakreditasi
- ◆ Implementasi inovasi di Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka yaitu: Anak Bangka Sehat dan Cerdas, Jambanisasi, Posbindu regular dan khusus, Distribusi tablet Fe pada remaja putri, SILET/Sistem Layanan Emergency Terpadu, Sistem Informasi Puskesmas, SMS Bunda Cerdas, SI DORA dan SI EDU,
- ◆ Pengembangan dan peningkatan kapasitas SDM Kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.

- ◆ Pengembangan dan peningkatan pelayanan kesehatan di puskesmas dan rumah sakit pratama dengan pelayanan dokter spesialis dan penambahan jenis pelayanan kesehatan

5. Isu Strategis

Isu strategis adalah permasalahan utama yang disepakati untuk dijadikan prioritas penanganan selama kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang. Isu strategis diidentifikasi dari berbagai sumber, diantaranya adalah: Isu strategis dari dinamika internasional, nasional dan regional yang mempengaruhi Kesehatan, Isu strategis dari kebijakan pembangunan daerah.

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan adalah kondisi yang harus diperhatikan dan dikedepankan pada lima tahun mendatang.

Faktor kesehatan masyarakat merupakan faktor penting dalam pelaksanaan program pembangunan. Kualitas kesehatan yang baik akan memberikan sumber daya manusia yang siap untuk melaksanakan pembangunan suatu Negara.

Penanganan kesehatan yang sinergis dengan faktor lingkungan menjadi penting mengingat bahwa pada pelaksanaannya upaya penanganan kesehatan disamping upaya kuratif berupa pengobatan setelah masyarakat terkena penyakit, ada pula upaya promotif dan preventif sebagai upaya peningkatan kualitas dan menjaga kesehatan masyarakat agar tidak mudah terjangkiti penyakit.

Konsep penanganan kesehatan secara promotif dan preventif mendorong adanya pemahaman bahwa faktor kesehatan lingkungan merupakan aspek penting dalam menjaga kesehatan masyarakat. Upaya peningkatan kualitas kesehatan lingkungan menjadi penting mengingat bahwa beberapa penyakit yang berjangkit luas pada warga masyarakat berawal dari rendahnya kualitas kesehatan lingkungan. Untuk itu diperlukan peningkatan layanan kesehatan promotif dalam bentuk peningkatan higienitas dan sanitasi lingkungan yang ruang lingkupnya meliputi penyediaan air bersih rumah tangga, metode pengelolaan dan pembuangan sampah, penanganan kotoran dan air limbah rumah tangga sehingga dapat dipahami bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya promotif yang harus

dijalankan lintas sektoral. Upaya preventif juga promotif dalam konsep penanganan kesehatan adalah melalui kegiatan Posyandu yang menitikberatkan kepada penanganan kesehatan balita.

Disamping upaya promotif dan preventif tersebut di atas, upaya penting lain yang menjadi lini terdepan dalam isu kesehatan adalah upaya kuratif dan rehabilitatif, yaitu pelayanan kesehatan dalam bentuk pengobatan. Bentuk pelayanan kuratif tersedia melalui pelayanan Balai Pengobatan, Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat), Klinik Kesehatan, dan sumah sakit.

Permasalahan lain yang mengemuka adalah ketidak tercapaian indeks kesehatan pada RENSTRA yang menunjukkan bahwa jumlah kematian Ibu melebihi target perkiraan hingga 156 Kelahiran Hidup per 100.000, hal tersebut menunjukkan adanya kegawat daruratan yang harus ditangani secara serius oleh Pemerintah Kabupaten Bangka.

Permasalahan pada urusan kesehatan di Kabupaten Bangka, diantaranya adalah:

- a. Integrasi aktivitas pelayanan kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan belum optimal.
- b. Pelaksanaan Administrasi (Kebijakan dan SOP) belum berjalan optimal.
- c. Penempatan SDM belum sesuai dengan beban kerja.
- d. Sistem Data dan Informasi belum terintegrasi secara optimal.
- e. Fungsi Pengawasan belum optimal.
- f. Perubahan orientasi kerja.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A *Tujuan dan Sasaran*

1. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran/implementasi dari pernyataan misi. Dengan adanya tujuan akan memberikan arah yang lebih jelas untuk mencapai sasaran yang dituju. Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka menetapkan sejumlah tujuan yang relevan untuk mencapai misi bupati, yaitu :

- 1) Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat
- 2) Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pelayanan Pemerintah yang Akuntabel

2. Sasaran

Untuk mencapai tujuan sebagaimana diungkapkan di atas, langkah selanjutnya menetapkan sasaran yang akan dicapai. Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai dalam jangka pendek yaitu dalam kegiatan operasional:

- 1) Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat
- 2) Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan
- 3) Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Birokrasi Perangkat Daerah

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat								Usia Harapan Hidup	70,58	70,62		70,64		70,65						
Sasaran Strategis 1	Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat							Angka Kematian Ibu (per 100.000 KH)	61,99	61,00		60,00	-	59,00	-					
								Angka Kematian bayi (per 1.000 KH)	3,25	3,2		3,15		3,1						
								Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,02	0,02		0,015		0,015						
								Angka Kesakitan (Morbiditas)		13,29		13,29		13,25						
Sasaran Program 1.1	Meningkatnya Upaya Kesehatan Masyarakat	1	0	0				Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Masyarakat		0,44	4.018.005.400,00	0,45	4.419.805.940,00	0,47	4.861.786.534,00	13.299.597.874				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target		Rp		Target		Rp		Target		Rp		Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)								
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)						
	akat							an Peranan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	t																	
Sasaran Program 1.2	Meningkatnya Upaya Pencegahan & Pengendalian Penyakit & Penyehatan Lingkungan							Indeks Keluarga Sehat Upaya P2P dan PL			0,48		0,50		0,56											
Kegiatan 1		1	0	0	2	0		Kegiatan Penyediaan layanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Rujukan			4.018.005.400,00		100%	4.419.805.940,00		4.861.786.534,00		13.299.597.874								

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								Tingkat Daerah Kabupaten/Kota												
Sasaran Kegiatan 1.1	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Keluarga																			
								Cakupan bulin yang mendapatkan pelayanan Persalinan sesuai standar	91,65%	100%		100%	-	100%	-					
								Status gizi kurang pada ibu hamil		10%		9%		8%						
								Cakupan balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	97,17%	100%		100%		100%						
								Status gizi kurang pada balita		10%		9%		8%						

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								<i>Cakupan anak usia sekolah yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar</i>	100%	100%		100%		100%						
								<i>Cakupan warga negara diatas 60th yang mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut</i>	93,55%	100%		100%								
<i>Sasaran Kegiatan 1.2</i>	<i>Terseleenggaranya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit menular, Survelans, dan</i>							<i>Indeks penyakit menular</i>		0,08		0,08		0,07						

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah								Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
						Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah					
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
(1)	(2)	(3)			(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
	<i>Imunisasi</i>																
						<i>Cakupan desa UCI</i>	100%	100%		100%		100%					
						<i>Cakupan pelayanan SKDR</i>	100%	100%		100%		100%					
<i>Sasaran Kegiatan 1.3</i>	<i>Terseleenggaranya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Matra, dan Kesehatan Jiwa</i>					<i>Indeks penyakit tidak menular</i>	0,83			0,80		0,77					
						<i>Cakupan pelayanan kesehatan matra</i>	100%			100%		100%					
<i>Sasaran Kegiatan 1.4</i>	<i>Terseleenggaranya Sanitasi</i>					<i>Cakupan desa/kelurahan STBM</i>	25%			27%		30%					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi						
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2021				Tahun 2022		Tahun 2023			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)						
	Total Berbasis Masyarakat																									
		1	0	0	2	0	0	Sub Kegiatan	Persentase Pelayanan Kesehatan Pada Ibu hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	95,13%	100%	131.113.000,00	100%	144.224.300,00	100%	158.646.730,00										
									Persentase Pelayanan Komplikasi Maternal		100%		100%	-	100%	-										
									Persentase Penanganan Ibu Hamil Resiko Tinggi		100%		100%	-	100%	-										
									Cakupan Ibu Hamil KEK		15%		14%	-	13%	-										
									Cakupan Ibu Hamil KEK Mendapatkan PMT		100%		100%	-	100%											

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		1	0	0	2	0	0	Sub Kegiatan Pengeluaran Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Persentase Ibu Bersalin di Faskes		100%	1.255.300.000,00	100%	1.380.830.000,00	100%	1.518.913.000,00				
									Cakupan Ibu Bersalin dengan inisiasi menyusui dini		60%		61%	-	62%	-				
		1	0	0	2	0	0	Sub Kegiatan Pengeluaran Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Persentase Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai standar	101,10%	100%	146.535.000,00	100%	161.188.500,00	100%	177.307.350,00				
									Jumlah Bayi yang Mendapatkan Skrining Hipotiroid		987 Bayi		1000 Bayi	-	1050	-				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target		Rp		Target		Rp		Target		Rp		Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)								
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)						
								<i>Kongenital</i>																		
		1	0	0	2	0	0	<i>Sub kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan balita</i>	<i>Persentase balita yang ditimbang setiap bulan</i>		70%	737.125.000,00	72%	810.837.500,00	73%	891.921.250,00										
									<i>Cakupan balita yang naik berat badannya</i>		80%		82%	-	83%	-										
									<i>Cakupan balita gizi buruk yang mendapatkan perawatan</i>		100%		100%	-	100%	-										
									<i>Cakupan balita kurus mendapatkan PMT</i>		100%		100%	-	100%	-										
									<i>Bok stunting</i>				1 paket		1 paket											
		1	0	0	2	0	0	<i>Sub Kegiatan</i>	<i>Persentase Anak yang Sangat</i>		9%	47.480.000,00	8,5%	52.228.000,00	8%	57.450.800,00										

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi						
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2021				Tahun 2022		Tahun 2023			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)						
								<i>Pengelolaan Pelayanan Pada Usia Penderita Dasar</i>	<i>Kurus Di sekolah</i>																	
								<i>Pelayanan Pada Usia Penderita Dasar</i>	<i>Jumlah anak SD yang mendapatkan pelayanan kesehatan gimul</i>		4000	Anak			4250	Anak	-		4500	Anak	-					
		1	0	0	2	0	0	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif</i>	<i>Persentase wanita usia produktif yang Mendapatkan Pelayanan IVA</i>		20%	30.184.800,00			50%	33.203.280,00			80%	36.523.608,00						
									<i>Cakupan KB Aktif</i>		75%				77%		-		78%		-					
									<i>Cakupan Usia 15 - 59 Tahun yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan yang Sesuai</i>	68,69%	100%			100%		-		100%		-						

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2021				Tahun 2022		Tahun 2023	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	Target	Rp
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)				
									<i>Standar</i>															
		1	0	0	2	0	0	Sub Kegiatan Pengeluaran Pelayanan Pada Usia Lanjut	Persentase posyandu lansia aktif		100%	36.250.850,00	100%	39.875.935,00	100%	43.863.528,50								
									Cakupan Skrining Kesehatan Lansia		100%		100%	-	100%	-								
		1	0	0	2	0	0	Sub Kegiatan Pengeluaran Kesehatan Penderita Hipertensi	Persentase Penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		100%	40.000.000,00	100%	44.000.000,00	100%	48.400.000,00								
		1	0	0	2	0	0	Sub Kegiatan Pengeluaran Militus	Persentase Penderita Diabetes Militus mendapat		100%	30.000.000,00	100%	33.000.000,00	100%	36.300.000,00								

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target		Rp		Target		Rp		Target		Rp		Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)								
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)						
								Kesehatan Penderita Diabetes Militus	Kan pelayanan kesehatan sesuai standar																	
		1	0	0	2	0	1	Sub Kegiatan Pengeluaran Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Persentase ODGJ Berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa Sesuai Standar		100%	70.000.000,00	100%	77.000.000,00	100%	84.700.000,00										
		1	0	0	2	0	1	Sub Kegiatan Pengeluaran Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberk	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Orang Terduga Tuberkosis sesuai standar	100,36%	100%	36.535.000,00	100%	40.188.500,00	100%	44.207.350,00										

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2021				Tahun 2022		Tahun 2023	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	Target	Rp
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)				
								olosis																
			1	0	0	2	0	1	Sub Kegiatan Pengeluaran Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV	Cakupan Orang dengan Resiko Terinfeksi Virus HIV yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai standar	107,24%	100%	127.645.000,00	100%	140.409.500,00	100%	154.450.450,00							
			1	0	0	2	0	1	Sub Kegiatan Pengeluaran Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar	Persentase KLB yang Ditangani	100%	100%	350.000.000,00	100%	385.000.000,00	100%	423.500.000,00							

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Target				Rp	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								Biasa														
			1	0	0	2	0	1	<i>Sub Kegiatan Pengeluaran Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat</i>	<i>Cakupan Rumah tangga yang mengkons umsi garam ber yodium</i>		100%	185.000.000,00	100%	203.500.000,00	100%	223.850.000,00					
			1	0	0	2	0	1	<i>Sub Kegiatan Pengeluaran Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olah Raga</i>	<i>Persentase Puskesmas yang Menyeleng arakan Kesehatan Kerja Dasar</i>		100%	27.268.000,00	100%	29.994.800,00	100%	32.994.280,00					
									<i>Persentase Puskesmas yang Melaksana kan Kegiatan</i>		100%		100%	-	100%	-						

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023							
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								Kesehatan Olah Raga														
		1	0	0	2	0	1	Sub Kegiatan Pengeluaran Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Cakupan Desa ODF		60%	166.211.750,00	63%	182.832.925,00	65%	201.116.217,50						
								Cakupan Penduduk yang Memiliki Akses Air Minum Memenuhi Syarat			82%		85%	-	87%	-						
								Cakupan Penduduk yang Memiliki Akses Jamban			93%		95%	-	97%	-						
								Cakupan Rumah Tangga yang Mengolah Limbah			65%		68%	-	70%	-						

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	
											Target		Rp		Target		Rp		Target		Rp		Target	Rp			
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)									
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)							
								<i>Domestik</i>																			
								<i>Cakupan Rumah Tangga yang Mengelola Sampah Rumah Tangga</i>			65%		68%	-	70%	-											
								<i>Cakupan Rumah Tangga yang Melakukan Pengolahan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga</i>			65%		68%	-	70%	-											
		1	0	0	2	0	1	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan</i>	<i>Jumlah Kampanye kesehatan yang dilaksanakan</i>		12	270.000.000,00	12	297.000.000,00	12	326.700.000,00											

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023						
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
								<i>Persentase Pengadaan Media Promosi Kesehatan</i>			100%		100%		100%						
		1	0	0	2	0	2	<i>Sub Kegiatan Pengelolaan Surveilans Kesehatan</i>	<i>Persentase Kelengkapan & Ketepatan Laporan</i>		100%	71.285.000,00	100%	78.413.500,00	100%	86.254.850,00					
								<i>Sub kegiatan investigasi awal kejadian tidak diharapkan (kejadian ikutan pasca imunisasi dan pemberian obat</i>	<i>persentase penanganan KIPI</i>		100%		100%								

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Target				Rp	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								<i>massal)</i>														
			1	0	0	2	0	2	<i>Sub Kegiatan Pengolaan Kesehatan Jiwa Dan Navza</i>													
			.	2	<i>Persentase skrining deteksi dini penyalahgunaan navza</i>			30%	15.000.000,00	30%	16.500.000,00	30%	18.150.000,00					
									<i>Persentase skrining deteksi dini kesehatan jiwa</i>			30%		30%		30%						
			1	0	0	2	0	2	<i>Sub Kegiatan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular (Malaria, DBD, Ispa, Diare, Pneumonia, Kusta, zoonosis, HIV, TB, Hepatitis)</i>													
			.	2	.	.	.	5	<i>Cakupan Penemuan dan Penanganan Penyakit Menular (Malaria, DBD, Ispa, Diare, Pneumonia, Kusta, zoonosis, HIV, TB, Hepatitis)</i>			100%	245.072.000,00	100%	269.579.200,00	100%	296.537.120,00					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								<i>Persentase angka bebas jentik</i>			93%		94%	-	95%	-				
								<i>Cakupan Jamaah Haji yang mendapatkan layanan kesehatan</i>			100%		100%	-	100%	-				
<i>Sasaran Program 1.4</i>	<i>Meningkatnya perilaku hidup bersih dan sehat</i>	1	#	5				<i>Program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan</i>			0,75	1.162.063.000,00	0,77	1.278.269.300,00	0,78	1.406.096.230,00		3.846.428.530		
<i>Kegiatan 2</i>		1	0	0	2	0		<i>Kegiatan advokasi pemberdayaan, kemitraan, peningkatan peran serta masyarakat</i>				57.258.000,00		62.983.800,00		69.282.180,00		189.523.980		

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023							
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								<i>dan lintas sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</i>														
<i>Sasaran Kegiatan 2.1</i>	<i>Meningkatnya peran serta masyarakat dalam upaya kesehatan masyarakat</i>								<i>Cakupan penyelenggaraan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat</i>		75%		77%	-	78%	-						
		1	0	0	2	0	0	<i>Sub kegiatan peningkatan upaya promosi kesehatan, advokasi, kemitraan dan pember</i>	<i>Cakupan desa dengan ADD kesehatan</i>		85%	57.258.000,00	86%	62.983.800,00	87%	69.282.180,00						

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	
											Target		Rp		Target		Rp		Target		Rp		Target	Rp			
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)									
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)							
								<i>dayaan masyarakat</i>																			
								<i>Bok Kabupaten (Upaya Kesehatan Masyarakat yang terlaksana)</i>					<i>1 Paket</i>		<i>1 Paket</i>												
<i>Kegiatan 3</i>		<i>1</i>	<i>0</i>	<i>0</i>	<i>2</i>	<i>0</i>		<i>Kegiatan pengembangan dan pelaksanaan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) tingkat daerah Kabupaten/Kota</i>			<i>1.104.805.000,00</i>		<i>1.215.285.500,00</i>		<i>1.336.814.050,00</i>		<i>3.656.904.550</i>										

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
											82%		83%	-	84%	-				
											56%		56%	-	57%	-				
		1	0	0	2	0	0	Sub kegiatan bimbingan teknis dan supervisi pengembangan dan pelaksanaan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM)	Persentase posyandu lansia aktif		70%	1.104.805.000,00	72%	1.215.285.500,00	74%	1.336.814.050,00				
									Persentase desa/Kelur		80%		82%	-	85%	-				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi			
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
								<i>ahan siaga aktif</i>													
<i>Sasaran Strategis 2</i>	<i>Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan</i>							<i>Indeks kepuasan masyarakat</i>			88,45		88,50	-	88,55	-					
<i>Sasaran Program 2.1</i>	<i>Meningkatnya pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang memenuhi standar</i>	1	0	0	2	0		<i>Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat</i>			100%	3.486.517.353.625,00	100%	3.835.169.088.987,50	100%	4.218.685.997.886,25		11.540.372.440.498,70			
<i>Kegiatan 1</i>		1	0	0	2	0		<i>Kegiatan Penyediaan layanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP</i>			100%	57.193.437.720,00	100%	62.912.781.492,00	100%	69.204.059.641,20		189.310.278.853,20			

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi							
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp					
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)					
								<i>Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</i>																	
<i>Sasaran Kegiatan 1.1</i>	<i>Terseleenggaranya pelayanan kesehatan primer, tradisional dan komunitas sesuai standar</i>								<i>Status kapitasi berbasis pemenuhan komitmen layanan</i>		<i>50%</i>		<i>58,33 %</i>	<i>-</i>	<i>66,67 %</i>	<i>-</i>									
									<i>Cakupan masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan</i>		<i>80%</i>		<i>85%</i>	<i>-</i>	<i>90%</i>	<i>-</i>									
									<i>Capaian penilaian kinerja Puskesmas</i>		<i>100%</i>		<i>100%</i>	<i>-</i>	<i>100%</i>	<i>-</i>									
									<i>Cakupan kelompok asuhan</i>		<i>100%</i>		<i>100%</i>	<i>-</i>	<i>100%</i>	<i>-</i>									

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target		Rp		Target		Rp		Target		Rp		Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)								
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)						
								<i>mandiri pemanfaatan toga dan akupresyur e</i>																		
<i>Sasaran Kegiatan 1.2</i>	<i>Tersele nggarnya pelayanan kesehatan rujukan yang terstandar</i>							<i>Cakupan faskes rujukan yang memenuhi standar pelayanan (akreditasi rumah sakit)</i>		<i>100%</i>		<i>100%</i>	<i>-</i>	<i>100%</i>	<i>-</i>											
								<i>Cakupan pelayanan puskesmas PONED yang memenuhi standar</i>		<i>100%</i>		<i>100%</i>	<i>-</i>	<i>100%</i>	<i>-</i>											
								<i>Cakupan faskes yang menjalankan SISRU TE</i>		<i>100%</i>		<i>100%</i>	<i>-</i>	<i>100%</i>	<i>-</i>											
								<i>Persentase ketepatan Respontime pelayanan</i>		<i>100%</i>		<i>100%</i>	<i>-</i>	<i>100%</i>	<i>-</i>											

Tujuan	Sasaran	Kode							Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
												(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)							(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
									<i>kegawat darurat pra RS</i>												
<i>Sasaran Kegiatan 1.3</i>	<i>Terlaksananya pelayanan kesehatan yang bermutu</i>								<i>Compliance Rate (Kepatuhan kepada SOP)</i>		100%		100%	-	100%	-					
									<i>Status akreditasi LABKESDA</i>		<i>Penuh</i>		<i>Penuh</i>	-	<i>Penuh</i>	-					
									<i>Cakupan FKTP yang memenuhi standar (akreditasi puskesmas)</i>		100%		100%	-	100%	-					
		1	0	0	2	0	1	<i>Sub kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional, akupunktur, asuhan</i>	<i>Cakupan puskesmas yang melaksanakan kesehatan tradisional dan komplemen</i>		100%	27.180.000,00	100%	29.898.000,00	100%	32.887.800,00		89.965.800,00			

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								<i>mandiri dan tradisional lainnya</i>												
								<i>Presentase puskesmas yang menjalankan perkesmas</i>			100%		100%	-	100%	-				
		1	0	0	2	0	3	<i>Sub kegiatan Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)</i>	<i>Cakupan kasus kegawatdaruratan pra RS yang ditangani</i>		100%	1.511.362.000,00	100%	1.662.498.200,00	100%	1.828.748.020,00		5.002.608.220,00		
		1	0	0	2	0	2	<i>Sub kegiatan pengelolaan jamina n kesehatan</i>	<i>Cakupan pelayanan kesehatan masyarakat yang menggunakan jaminan kesehatan</i>		65%	21.269.102.100,00	70%	23.396.012.310,00	75%	25.735.613.541,00				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023						
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
								an masyarakat													
		1	0	0	2	0	2	Sub Kegiatan Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensi KLB ke laboratorium Rujukan/ Nasional	Persentase Spesimen yang dirujuk ke laboratorium Rujukan / Nasional		100%	5.000.000,00	100%	5.500.000,00	100%	6.050.000,00					
		1	0	0	2	0	3	Sub Kegiatan Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan	Persentase Puskesmas PONED yang Menjalankan Telekonsultasi		100%	410.000.000,00	100%	451.000.000,00	100%	496.100.000,00					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								an Kesehatan														
		1	0	0	2	0	3	Sub kegiatan operasional pelayanan rumah sakit	Jumlah Operasional Pelayanan RS		12 bulan	19.601.968.500,00	12 bulan	21.562.165.350,00	12 bulan	23.718.381.885,00						
		1	0	0	2	0	3	Operasional Pelayanan RSUD Eko Maulana Ali	- Jumlah operasional (APBD) RSUD Eko Maulana Ali		12 bulan	3.800.156.900,00	12 bulan	4.180.172.590,00	12 bulan	4.598.189.849,00						
		1	0	0	2	0	3	Operasional Pelayanan RSUD Syafie Rachman	- Jumlah operasional (APBD) RSUD Syafie Rachman		12 bulan	1.152.182.200,00	12 bulan	1.267.400.420,00	12 bulan	1.394.140.462,00						
		1	0	0	2	0	3	Operasional Pelayanan RSUD Depati Bahrin	- Jumlah operasional (APBD) RSUD Depati Bahrin		12 bulan	14.649.629.400,00	12 bulan	16.114.592.340,00	12 bulan	17.726.051.574,00						

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)			
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
								Bahrin													
		1	0	0	2	0	3	Sub Kegiatan operasional pelayanan Puskesmas	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas (APBD & BOK)		12 bulan	14.192.095.120,00	12 bulan	15.611.304.632,00	12 bulan	17.172.435.095,20					
		1	0	0	2	0	3	Operasional pelayanan Puskesmas Kenanga	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Kenanga		12 bulan	1.101.603.500,00	12 bulan	1.211.763.850,00	12 bulan	1.332.940.235,00					
		1	0	0	2	0	3	Operasional pelayanan Puskesmas Belinyu	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Belinyu		12 bulan	1.377.960.000,00	12 bulan	1.515.756.000,00	12 bulan	1.667.331.600,00					
		1	0	0	2	0	3	Operasional pelayanan Puskesmas Gunung Muda	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Gunung Muda		12 bulan	872.380.000,00	12 bulan	959.618.000,00	12 bulan	1.055.579.800,00					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		1	0	0	2	0	3	Operasional pelayanan Puskesmas Sungailiat	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Sungailiat		12 bulan	1.067.512.500,00	12 bulan	1.174.263.750,00	12 bulan	1.291.690.125,00				
		1	0	0	2	0	3	Operasional pelayanan Puskesmas Baturusa	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Baturusa		12 bulan	1.131.810.000,00	12 bulan	1.244.991.000,00	12 bulan	1.369.490.100,00				
		1	0	0	2	0	3	Operasional pelayanan Puskesmas Pemali	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Pemali		12 bulan	1.042.817.500,00	12 bulan	1.147.099.250,00	12 bulan	1.261.809.175,00				
		1	0	0	2	0	3	Operasional pelayanan Puskesmas Bakam	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Bakam		12 bulan	1.488.742.120,00	12 bulan	1.637.616.332,00	12 bulan	1.801.377.965,20				
		1	0	0	2	0	3	Operasional pelayanan Puskesmas	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas		12 bulan	1.354.454.500,00	12 bulan	1.489.899.950,00	12 bulan	1.638.889.945,00				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								Puskesmas Riausilip	Riausilip											
		1	0	0	2	0	3	Operasional pelayanan Puskesmas Puding Besar	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Puding Besar		12 bulan	1.114.648.500,00	12 bulan	1.226.113.350,00	12 bulan	1.348.724.685,00				
		1	0	0	2	0	3	Operasional pelayanan Puskesmas Petaling	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Petaling		12 bulan	1.339.810.000,00	12 bulan	1.473.791.000,00	12 bulan	1.621.170.100,00				
		1	0	0	2	0	3	Operasional pelayanan Puskesmas Sinar Baru	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Sinar Baru		12 bulan	922.120.000,00	12 bulan	1.014.332.000,00	12 bulan	1.115.765.200,00				
		1	0	0	2	0	3	Operasional pelayanan Puskesmas Penagan	- Jumlah Operasional Pelayanan Puskesmas Penagan		12 bulan	1.378.236.500,00	12 bulan	1.516.060.150,00	12 bulan	1.667.666.165,00				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2021				Tahun 2022		Tahun 2023	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	Target	Rp
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)				
		1	0	0	2	0	3	Sub kegiatan operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya (UPT LABKES DA)	Cakupan sampel yang diperiksa		100%	187.910.000,00	100%	206.701.000,00	100%	227.371.100,00								
									Jumlah Operasional Pelayanan Laboratorium Kesehatan				12 bulan		12 bulan									
		1	0	0	2	0	3	Sub kegiatan pelaksanaan akreditasi fasilitas kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah pendampingan reakreditasi di puskesmas		12 PKM	403.820.000,00	12 PKM	444.202.000,00	12 PKM	488.622.200,00								

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2021				Tahun 2022		Tahun 2023	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	Target	Rp
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)				
								Jumlah standarisasi FKTP klinik		4 Klinik		8 Klinik	-	12 Klinik	-									
								Jumlah supervisi dan pembinaan puskesmas ramah anak		12 PKM		12 PKM	-	12 PKM	-									
								Jumlah Workshop peningkatan mutu dan standarisasi		1 kali		1 kali	-	1 kali	-									
		1	0	0	2	0	3	Pelaksanaan akreditasi fasilitas kesehatan di RSUD Depati Bahrin		Paripurna	143.520.000,00	Paripurna	157.872.000,00	Paripurna	173.659.200,00									
		1	0	0	2	0	3	Pelaksanaan akreditasi fasilitas		Utama	149.300.000,00	Utama	164.230.000,00	Utama	180.653.000,00									

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023							
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								kesehatan di RSUD Eko Maulana Ali														
		1	0	0	2	0	3	Pelaksanaan akreditasi fasilitas kesehatan di RSUD Syafrie Rachman	Status akreditasi RSUD Syafrie Rachman		Madya	111.000.000,00	Madya	122.100.000,00	Madya	134.310.000,00						
Kegiatan 4		1	0	0	2	0	3	Kegiatan penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupa				3.429.310.095.905,00		3.772.241.105.495,50		4.149.465.216.045,05		11.351.016.417.445,60		2,297 97E+1 1		

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								ten/Kotora														
Sasaran Kegiatan 4.1	Tersedia faskes yang memiliki sarana dan prasarana sesuai standar								Persentase faskes yang memiliki sarana yang sesuai standar		100%		100%	-	100%	-						
									Persentase faskes yang memiliki prasarana sesuai standar		70%		75%	-	80%	-						
									Persentase fasilitas penerbitan perizinan dibidang kesehatan		100%		100%	-	100%	-						
Sasaran Kegiatan 4.2	Tersedia faskes yang memiliki								Perentase pemenuhan obat sesuai fornas		60%		60%	-	60%	-						

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)			
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
	<i>Perbaikan kesehatan sesuai standar</i>																				
									<i>Persentase pemenuhan bahan habis pakai sesuai dengan kompodium alat kesehatan non elektromedik</i>		40%		40%	-	40%	-					
									<i>Persentase pemenuhan alat kesehatan elektromedik</i>		80%		80%	-	80%	-					
		1	0	0	2	0	0	<i>Sub Kegiatan Pembangunan Pemakaian RS beserta sarana</i>	<i>Jumlah Pembangunan RS beserta sarana dan Prasarana Pendukungnya</i>		4 Paket	24.498.787.275,00	3 Paket	4.948.666.002,50	3 Paket	5.443.532.602,75		34.890.985.880,25			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah								Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
						Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
				dan prasarana Pendukungnya											
				Pembangunan rumah sakit baru	- Jumlah Pembangunan RS Pratama		1 Paket	20.000.000.000,00							
				Pembangunan RSUD Eko Maulana Ali beserta sarana dan prasarana Pendukungnya	- Jumlah pembangunan RSUD Eko Maulana Ali beserta sarana dan prasarana Pendukungnya		1 Paket	456.357.275,00	1 Paket	501.993.002,50	1 Paket	552.192.302,75			
				Pembangunan RSUD Sjafrie Rachman beserta sarana dan prasarana Pendukungnya	Jumlah pembangunan RSUD Sjafrie Rachman beserta sarana dan prasarana Pendukungnya		1 Paket	3.290.000.000,00	1 Paket	3.619.000.000,00	1 Paket	3.980.900.000,00			

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2021				Tahun 2022		Tahun 2023	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	Target	Rp
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)				
								Pendukungnya																
								Pembangunan RSUD Depati Bahrin beserta sarana dan Prasarana pendukungnya	Jumlah Pembangunan RSUD Depati Bahrin beserta sarana dan Prasarana pendukungnya		1 Paket	752.430.000,00	1 Paket	827.673.000,00	1 Paket	910.440.300,00								
		1	0	0	2	0	0	Sub Kegiatan Pembangunan Puskesmas	Jumlah Puskesmas Yang dibangun		1 Unit	9.000.000.000,00	1 Unit	15.000.000.000,00	1 Unit				24.000.000.000,00					
								- Jumlah Pembangunan Puskesmas			1 paket	9.000.000.000,00												
		1	0	0	2	0	0	Sub Kegiatan pembangunan rumah dinas puskesmas	Jumlah pembangunan rumah dinas puskesmas		6 Paket	1.810.000.000,00								1.810.000.000,00				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								<i>dinas tenaga kesehatan</i>														
		1	0	0	2	0	0	<i>Sub kegiatan pengembangan bangunan rumah sakit</i>	<i>Jumlah pengembangan bangunan fisik RS</i>		15	72.400.430.000,00							72.400.430.000,00			
								<i>Pengembangan Rumah Sakit Depati Bahrin</i>	<i>Jumlah pengembangan bangunan fisik RS Depati Bahrin</i>		10	47.070.430.000,00										
		1	0	0	2	0	0	<i>Pengembangan Rumah Sakit Eko Maulana Ali</i>	<i>- Jumlah pengembangan bangunan fisik RS Eko Maulana Ali</i>		7	5.000.000.000,00										
								<i>Pengembangan Rumah sakit Sjafrie Rahman</i>	<i>Jumlah pengembangan bangunan fisik RS Sjafrie Rahman</i>		5	20.330.000.000,00										
		1	0	0	2	0	0	<i>Sub kegiatan</i>	<i>Jumlah penambahan</i>		5	27.375.772.	5	30.113.349.2	5	33.124.684.1		90.613.805.32				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi			
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
			<i>n pengembangunan puskesmas</i>			000,00		00,00		20,00		0,00			
		1	0	0	2	0	0	0	<i>Sub kegiatan rehabilitasi dan pemeliharaan rumah sakit</i>		2	1.320.585.000,00	2	1.452.643.500,00	2	1.597.907.850,00		4.371.136.350,00			
									<i>Sub Kegiatan rehabilitasi dan pemeliharaan Puskesmas</i>		2	17.350.000.000,00	2	19.085.000.000,00	2	20.993.500.000,00					
		1	0	0	2	0	0	0	<i>Sub kegiatan rehabilitasi dan pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya</i>		19	17.150.000.000,00	19	18.865.000.000,00	19	20.751.500.000,00		56.766.500.000,00			

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2021				Tahun 2022		Tahun 2023	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	Target	Rp
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)				
		1	0	0	2	0	1	Sub Kegiatan	Jumlah Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan		1 Paket	75.000.000,00	1 Paket	82.500.000,00	1 Paket	90.750.000,00		248.250.000,00						
		1	0	0	2	0	1	Sub kegiatan	Jumlah Pengadaan Sarana fasilitas pelayanan kesehatan		10 Paket	63.375.409.000,00	10 Paket	69.712.949.900,00	10 Paket	76.684.244.890,00		209.772.603.790,00						
		1	0	0	2	0	1	Sub Kegiatan	Jumlah Pengadaan Prasarana dan pendukung Fasilitas Pelayanan		52 Paket	35.837.842.135,00	52 Paket	39.421.626.348,50	52 Paket	43.363.788.983,35		118.623.257.466,85						

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								an Kesehatan														
		1	0	0	2	0	1	Sub kegiatan pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan medik kesehatan	Jumlah Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan		70 Paket	3.161.868.973.778,00	70 Paket	3.478.055.871.155,80	70 Paket	3.825.861.458.271,38		10.465.786.303.205,20				
								- Jumlah pengadaan alkes puskesmas			12 Paket	3.072.544.448.000,00	12 Paket	3.379.798.892.800,00	12 Paket	3.717.778.782.080,00						
								- Jumlah pengadaan alat kesehatan labkesda			1 Paket	1.000.000.000,00	1 Paket	1.100.000.000,00	1 Paket	1.210.000.000,00						
								- Jumlah pengadaan outoclave			1 Paket	3.900.000.000,00	1 Paket	4.290.000.000,00	1 Paket	4.719.000.000,00						

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2021				Tahun 2022		Tahun 2023	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	Target	Rp
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)				
		1	0	0	2	0	1	Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan Rumah Sakit Depati Bahrin	- Jumlah alat kesehatan /penunjang medik RSUD Depati Bahrin		1 Paket	13.369.426.000,00	1 Paket	14.706.368.600,00	1 Paket	16.177.005.460,00								
									- Jumlah pengadaan alkes ruang operasi RSUD Depati Bahrin		1 Paket	17.407.172.766,00	1 Paket	19.147.890.042,60	1 Paket	21.062.679.046,86								
									- Jumlah pengadaan alkes kelas I, II, III RSUD Depati Bahrin		1 Paket	2.754.220.226,00	1 Paket	3.029.642.248,60	1 Paket	3.332.606.473,46								

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
									- Jumlah pengadaan alkes radiologi RSUD Depati Bahrin		1 Paket	17.501.580.536,00	1 Paket	19.251.738.589,60	1 Paket	21.176.912.448,56				
									- Jumlah pengadaan alkes laboratorium RSUD Depati Bahrin		1 Paket	6.061.659.135,00	1 Paket	6.667.825.048,50	1 Paket	7.334.607.553,35				
									- Jumlah pengadaan alat kesehatan UTDRS Depati Bahrin		1 Paket	753.883.130,00	1 Paket	829.271.443,00	1 Paket	912.198.587,30				
									- Jumlah pengadaan alat CSSD Depati Bahrin		1 Paket	1.332.285.760,00	1 Paket	1.465.514.336,00	1 Paket	1.612.065.769,60				
		1	0	0	2	0	1	Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang	- Jumlah pengadaan alkes penunjang medik RSUD Eko Maulana		1 Paket	3.601.919.725,00	1 Paket	3.962.111.697,50	1 Paket	4.358.322.867,25				

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah								Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
						Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
				medik fasilitas pelayanan kesehatan Rumah Sakit Eko Maulana Ali	Ali										
				- Jumlah pengadaan alkes ruang CSSD Eko Maulana Ali		1 Paket	1.500.000.000,00	1 Paket	1.650.000.000,00	1 Paket	1.815.000.000,00				
				- Jumlah pengadaan alkes ruang laundry RSUD Eko Maulana Ali		1 Paket	350.000.000,00	1 Paket	385.000.000,00	1 Paket	423.500.000,00				
				- Jumlah pengadaan alkes IGD RSUD Eko Maulana Ali		1 Paket	200.000.000,00	1 Paket	220.000.000,00	1 Paket	242.000.000,00				
				- Jumlah pengadaan		1 Paket	1.000.000,00	1 Paket	1.100.000,00	1 Paket	1.210.000,00				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2021				Tahun 2022		Tahun 2023	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	Target	Rp
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)				
									<i>n alkes radiologi</i>			00,00		0,00		0,00								
		1	0	0	2	0	1	Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan Rumah Sakit Sjafrie Rahman	- Jumlah Pengadaan alat kesehatan /alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan Rumah Sakit Sjafrie Rahman		1	2.040.000.000,00	1	2.244.000.000,00	1	2.468.400.000,00								
									- Jumlah pengadaan alkes ruang operasi RSUD Sjafrie Rahman		1	8.800.000.000,00	1	9.680.000.000,00	1	10.648.000.000,00								
									- Jumlah pengadaan jumanti kit		12	1.850.000.000,00	12	2.035.000.000,00	12	2.238.500.000,00								

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
						(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
				- Jumlah pengadaan mesin Fogging		12 Paket	360.000.000,00	12 Paket	396.000.000,00	12 Paket	435.600.000,00				
				- Jumlah pengadaan alat komunikasi sistem pelaporan KLB		1 Paket	30.000.000,00	1 Paket	33.000.000,00	1 Paket	36.300.000,00				
				- Jumlah set umum puskesmas		1 Paket	182.328.900,00	3 Paket	200.561.790,00	3 Paket	220.617.969,00				
				- Jumlah set kesehatan gigi dan mulut		1 Paket	187.542.000,00	2 Paket	206.296.200,00	2 Paket	226.925.820,00				
				- Jumlah sarana cold chain		3 Paket	400.500.000,00	3 Paket	440.550.000,00	3 Paket	484.605.000,00				
				- Jumlah alat deteksi dini penyakit tidak menular		1 Paket	4.680.000,00	1 Paket	5.148.000,00	1 Paket	5.662.800,00				
				- Jumlah penyediaan telemedicine		1 Paket	62.007.600,00	1 Paket	68.208.360,00	1 Paket	75.029.196,00				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								Jumlah dokumen pelayanan farmasi dan alat kesehatan Dinkes		1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen						
								Jumlah dokumen pencatatan dan pelaporan mutasi perbekes Dinkes		1 Dokumen		1 Dokumen		1 Dokumen						
							Sub kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Jumlah Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi				1 Paket	1.997.803.000,00	1 Paket	2.197.583.300,00					
		1	0	0	2	0	1	Sub kegiatan pengadaan obat, vaksin Dinas Kesehatan	Jumlah Pengadaan obat dan Vaksin Dinas Kesehatan	5 Paket	5.548.105.883,00	5 Paket	6.102.916.471,30	5 Paket	6.713.208.118,43		18.364.230.472,73			

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)			
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
								an													
								- Jumlah pengadaan obat Puskesmas (DAK)			1 Paket	1.376.042.433,00	1 Paket	1.513.646.676,30	1 Paket	1.665.011.343,93		4.554.700.453,23			
								- Jumlah Pengadaan Obat Dinas Kesehatan			1 Paket	2.025.718.950,00	1 Paket	2.228.290.845,00	1 Paket	2.451.119.929,50		6.705.129.724,50			
								Jumlah dokumen monitoring penggunaan obat (Obat Dinkes)			1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen						
								Jumlah obat dan Perbekes yang dicek mutu dan kualitas Dinkes			150 item		150 item		150 item			-			
								Bok Kefarmasian			1 Paket		1 Paket		1 Paket						
		1	0	0	2	0	1	Pengadaan obat, vaksin RSUD			1 Paket	2.001.140.000,00	1 Paket	2.201.254.000,00	1 Paket	2.421.379.400,00		6.623.773.400,00			

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								Depati Bahrin	Depati Bahrin											
		1	0	0	2	0	1	Pengadaan	Jumlah pengadaan		1	63.918.500,00	1	70.310.350,00	1	77.341.385,00		211.570.235,00		
		.	2	2	.	1	6	obat, vaksin RSUD Eko Maulana Ali	obat dan vaksin RSUD Eko Maulana Ali		Paket		Paket		Paket					
		1	0	0	2	0	1	Pengadaan	Jumlah pengadaan		1	81.286.000,00	1	89.414.600,00	1	98.356.060,00		269.056.660,00		
		.	2	2	.	1	6	obat, vaksin RSUD Syafie Rachman	obat dan vaksin RSUD Syafie Rachman		Paket		Paket		Paket					
		1	0	0	2	0	1	Sub kegiatan	Jumlah Pengadaan		4	8.163.308.734,00	8	8.979.639.607,40	8	9.877.603.568,14		27.020.551.909,54		
		.	2	2	.	1	7	pengadaan bahan habis pakai	bahan habis pakai		Paket		Paket		Paket					
								Pengadaan	Jumlah Pengadaan		1	4.438.071.685,00	1	4.881.878.853,50	1	5.370.066.738,85				
								bahan habis pakai Dinas Kesehatan	bahan habis pakai Dinas Kesehatan		Paket		Paket		Paket					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		1	0	0	2	0	1	Pengadaan bahan habis pakai RSUD Depati Bahrin	Jumlah Pengadaan bahan habis pakai RSUD Depati Bahrin		1 Paket	3.401.140.00,00	1 Paket	3.741.254.00,00	1 Paket	4.115.379.400,00				
		1	0	0	2	0	1	Pengadaan bahan habis pakai RSUD Eko Maulana Ali	Jumlah Pengadaan bahan habis pakai RSUD Eko Maulana Ali		1 Paket	129.181.500,00	1 Paket	142.099.650,00	1 Paket	156.309.615,00				
		1	0	0	2	0	1	Pengadaan bahan habis pakai RSUD Syafie Rachman	Jumlah Pengadaan bahan habis pakai RSUD Syafie Rachman		1 Paket	194.915.549,00	1 Paket	214.407.103,90	1 Paket	235.847.814,29				
		1	0	0	2	0	1	Sub kegiatan pemeliharaan prasarana pendukung pelayanan kesehatan	Jumlah pemeliharaan prasarana pendukung fasilitas pelayanan kesehatan		1 Paket	266.602.100,00	1 Paket	293.262.310,00	1 Paket	322.588.541,00	882.452.951,00			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
						(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
				ung fasilitas pelayanan kesehatan											
				- Jumlah pemeliharaan IPAL RSUD Depati Bahrin		1 Paket	200.840.000,00	1 Paket	220.924.000,00	1 Paket	243.016.400,00				
				Jumlah Puskesmas yang melakukan pengelolaan laporan ASPAK		12 Puskesmas	65.762.100,00	12 Puskesmas	72.338.310,00	12 Puskesmas	79.572.141,00				
				Jumlah Puskesmas yang melakukan visitasi		12 Puskesmas		12 Puskesmas		12 Puskesmas					
				Jumlah kegiatan jasa konsultan		7 Kegiatan		7 Kegiatan		7 Kegiatan					
				Jumlah dokumen administrasi pengadaan barang		12 dokumen		12 dokumen		12 dokumen					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi			
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
								<i>dan jasa</i>													
		1	0	0	2	0	2	<i>Sub kegiatan pemeliharaan rutin dan berkala alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan</i>	<i>Jumlah Pemeliharaan rutin dan berkala alkes/penujng medik yang terpelihara</i>		1	619.280.000,00	1	681.208.000,00	1	749.328.800,00		2.049.816.800,00			
		1	0	0	2	0	4	<i>Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C,D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan</i>	<i>Persentase pelaksanaan survey IKM</i>		100%	13.820.000,00	100%	15.202.000,00	100%	16.722.200,00		45.744.200,00			

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								<i>an Tingkat Daerah Kabupaten/Kotora</i>												
		1	0	0	2	0	0	<i>Sub Kegiatan Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan</i>	<i>Jumlah Survey IKM</i>		1 kali	13.820.000,00	1 kali	15.202.000,00	1 kali	16.722.200,00				
<i>Sasaran Kegiatan 4.3</i>	<i>Meningkatnya teknologi informasi kesehatan terintegrasi</i>	1	0	0	2	0	0	<i>Kegiatan pelayanan penyelenggaraan sistem informasi kesehatan secara terintegrasi</i>	<i>Persentase puskesmas yang menjalankan sistem informasi manajemen PKM</i>		100%	129.475.000,00	100%	142.422.500,00	100%	156.664.750,00	428.562.250,00			
									<i>Persentase Rumah Sakit yang menjalank</i>		100%		100%		100%					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								<i>an sistem informasi Rumah Sakit (SIRS)</i>												
		1	0	0	2	0	0	<i>Sub kegiatan pengolahan data dan informasi kesehatan</i>	<i>Jumlah MOU pelayanan kesehatan rujukan</i>		5 MOU	40.100.000,00	5 MOU	44.110.000,00	5 MOU	48.521.000,00		132.731.000,00		
									<i>Jumlah Monev SISRU di RS</i>		12 PKM & 3 RS		3 RS	-	3 RS	-				
									<i>Jumlah Monev SISRU di Puskesmas</i>				12 PKM		12 PKM					
									<i>Persentase Puskesmas yang melaksanakan telemedisin di Puskesmas</i>		100%		100%	-	100%	-				
									<i>Cakupan RS yang melaksanakan SIRS</i>		100%		100%	-	100%	-				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)			
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
											100%		100%		100%						
		1	0	0	2	0	0	Sub kegiatan pengelolaan sistem informasi kesehatan	Cakupan Puskesmas yang memiliki sistem informasi kesehatan online		100%	89.375.000,00	100%	98.312.500,00	100%	108.143.750,00	295.831.250,00				
									Persentase terhubungnya jaringan internet seluruh puskesmas		100%		100%		100%						
									Persentase penggunaan sistem informasi puskesmas yang sudah terbridging		100%		100%		100%						

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target		Rp		Target		Rp		Target		Rp		Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)								
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)						
								dengan P-care																		
								Jumlah Monev Website terhadap Puskesmas			12 PKM		12 PKM		12 PKM											
							Sub kegiatan pengadaan alat / perangkat sistem informasi kesehatan dan jaringan internet	Jumlah set komunikasi dan informasi yang diadakan				1 Unit	300.000.000,00		1 Unit	330.000.000,00										
Sasaran Program 2.2	Meningkatnya pemerataan sumber daya kesehatan sesuai	1	0	0				Program peningkatan kapasitas sumber daya manusi	Persentase faskes dengan SDK sesuai standar		100%	418.362.500,00		100%	460.198.750,00		100%	506.218.625,00		1.384.779.875,00						

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target		Rp		Target		Rp		Target		Rp		Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)								
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)						
	<i>standar</i>							<i>a kesehatan</i>																		
Kegiatan 5		1	0	0	2	0		Kegiatan pemberian izin praktik tenaga kesehatan diwilayah kabupaten/kota			88.932.500,00		97.825.750,00		107.608.325,00		294.366.575,00									
Sasaran Kegiatan 5.1	Tersedianya faskes yang memiliki tenaga kesehatan sesuai standar								Persentase tenaga kesehatan yang memiliki SIP		90%		93%	-	95%	-										
									Persentase tenaga kesehatan yang memiliki STR		100%		100%	-	100%	-										

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023					
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		1	0	0	2	0	0	Sub kegiatan	Jumlah rekomendasi yang dikeluarkan untuk SIP		925	88.932.500,00	930	97.825.750,00	935	107.608.325,00				
		.	2	3	.	1	1	Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan												
Kegiatan 6		1	0	0	2	0	0	Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendaan Sumber daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kot	Persentase Faskes dengan jenis tenaga sesuai standar		100%	90.685.000,00	100%	99.753.500,00	100%	109.728.850,00		300.167.350,00		
		.	2	3	.	2	.													

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023							
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								<i>a</i>														
		1	0	0	2	0	0	Sub Kegiatan pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan	Persentase tenaga kesehatan yang dilakukan pemantauan sesuai standar		85%	90.685.000,00	87%	99.753.500,00	90%	109.728.850,00						
Kegiatan 7		1	0	0	2	0	0	Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia	Persentase tenaga kesehatan yang memenuhi standar kompetensi		85%	225.000.000,00	87%	247.500.000,00	90%	272.250.000,00		744.750.000,00				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota												
		1	0	0	2	0	0	Sub Kegiatan Penguatan mutu dan peningkatan kompetensi teknis Sumber daya manusia kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase tenaga kesehatan yang sudah terlatih sesuai standar		85%	225.000.000,00	87%	247.500.000,00	90%	272.250.000,00				
									Persentase pegawai yang lulus diklat		100%		100%		100%					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi			
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
								kesehatan													
Sasaran Program 2.3	Meningkatnya pengawasan keamanan obat dan makanan minuman	1	0	0	2	0		Program sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan minuman	Persentase pengawasan toko obat, apotek, dan keamanan pangan yang beredar sesuai standar		60%	38.932.000,00	65%	42.825.200,00	70%	47.107.720,00	128.864.920,00				
Kegiatan 8		1	0	0	2	0		Kegiatan pemberian izin apotik, toko obat, alat kesehatan, dan optikal, usaha mikro obat tradisional (UMOT)			25.187.000,00		27.705.700,00		30.476.270,00	83.368.970,00					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Sasaran Kegiatan 7.1	Meningkatnya keamanan produk pangan industri rumah tangga								Cakupan pengawasan sarana kefarmasian		100%		100%	-	100%	-				
		1	0	0	2	0	0	Sub kegiatan pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perizinan, toko obat, toko kesehatan, optikal, usaha mikro obat tradisional	Jumlah penerbitan rekomendasi perizinan usaha dibidang kesehatan	78 Fas kes	78 Fas kes	25.187.000,00	78 Fas kes	27.705.700,00	78 Fas kes	30.476.270,00		83.368.970,00		

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023							
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								<i>(UMOT)</i>														
<i>Kegiatan 9</i>		<i>1</i>	<i>0</i>	<i>0</i>	<i>2</i>	<i>0</i>		<i>Kegiatan penerbitan sertifikat produksi pangan industri rumah tangga dan nomor PIRT sebagai izin produksi, untuk produk minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh</i>	<i>Cakupan IRTP yang memiliki sertifikat PIRT</i>		<i>100%</i>	<i>13.745.000,00</i>	<i>100%</i>	<i>15.119.500,00</i>	<i>100%</i>	<i>16.631.450,00</i>		<i>45.495.950,00</i>				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023						
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
								<i>industri rumah tangga</i>													
		1	0	0	2	0	0	<i>Sub kegiatan pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan sertifikasi produksi pangan industri rumah tangga dan nomor PIRT sebagai izin</i>	<i>Jumlah dokumen pengelolaan data pembuatan sertifikat PKP dan PIRT</i>		<i>1 Dokumen</i>	<i>13.745.000,00</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>15.119.500,00</i>	<i>1 Dokumen</i>	<i>16.631.450,00</i>		<i>45.495.950,00</i>			

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2023					
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								<i>produksi untuk produk makanan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh industri rumah tangga</i>														
								<i>Jumlah dokumen pengawasan/MONEV sarana produksi dan distribusi pangan</i>			<i>1 Dokumen</i>		<i>1 Dokumen</i>	-	<i>1 Dokumen</i>	-						
								<i>Jumlah dokumen kegiatan pendampingan untuk pengawasan pemeriksaan</i>			<i>1 Dokumen</i>		<i>1 Dokumen</i>	-	<i>1 Dokumen</i>	-						

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target		Rp		Target		Rp		Target		Rp		Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)								
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)						
								<i>bersama BPOM</i>																		
								<i>DAK Non Fisik</i>																		
								<i>Indeks reformasi birokrasi perangkat daerah</i>			61		62	-	63											
<i>Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelayanan pemerintahan yang akuntabel</i>																										
<i>Sasaran Strategis 3</i>	<i>Meningkatnya akuntabilitas kinerja birokrasi perangkat daerah</i>							<i>Hasil evaluasi AKIP perangkat daerah</i>		74,35		74,40	-	74,45					#REF!							
<i>Sasaran Program ke-1</i>	<i>Meningkatnya kualitas perencanaan dan pelaporan</i>						PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH	<i>Nilai aspek perencanaan kinerja dalam AKIP Perangkat Daerah (30)</i>		26	135.827.932.851,00	26,25	149.410.726.136,10	26,50	164.351.798.749,71			449.590.457.736,81								

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
	Perangkat Daerah							DAERAH	Nilai aspek pelaporan kinerja dalam AKIP Perangkat Daerah (15)		10,75		10,80	-	10,85	-				
Kegiatan 10		5	0	0	2	0	0	Kegiatan perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Persentase perencanaan kinerja yang disusun sesuai standar		100%	897.737.250,00	100%	987.510.975,00	100%	1.086.262.072,50		2.971.510.297,50		
									Persentase pelaporan kinerja yang sesuai standar		100%		100%	-	100%	-				
		5	0	0	2	0	0	Sub kegiatan penyusunan Dokumen Perencanaan	Jumlah dokumen perencanaan kinerja yang disusun		8 Dokumen	735.573.250,00	8 Dokumen	809.130.575,00	8 Dokumen	890.043.632,50				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Kondisi Kinerja						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi					
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah				
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp			
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)			
								naan Perangkat Daerah															
								Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah laporan kinerja yang disusun		20 Dokumen	162.164.000,00	20 Dokumen	178.380.400,00	20 Dokumen	196.218.440,00							
Sasaran Program ke-2	Meningkatnya Kinerja Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah								Persentase temuan pengelolaan keuangan Perangkat Daerah dalam LHP BPK-RI		0%		0%	-	0%	-							
		5	0	0	2	0		Kegiatan Administrasi Keuangan	Persentase pelaporan keuangan yang disusun		100%	68.283.160.900,00	100%	75.111.476.990,00	100%	82.622.624.689,00					226.017.262.579,00		

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2023				Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target		Rp		Target		Rp		Target		Rp		Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)								
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)						
								<i>an Perangkat Daerah</i>	<i>sesuai standar</i>																	
		5	0	0	2	0	0	<i>Subkegiatan Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN</i>	<i>Jumlah layanan pembayar an gaji dan tunjangan ASN yang tertangani</i>		<i>12 bulan</i>	<i>68.283.160.900,00</i>	<i>12 bulan</i>	<i>75.111.476.990,00</i>		<i>82.622.624.689,00</i>										
<i>Sasaran Program ke-3</i>	<i>Meningkatnya efektivitas organisasi dan Tata Laksana Dinkes</i>								<i>Indeks Tata Laksana Organisasi Perangkat Daerah</i>		<i>0,8</i>		<i>0,9</i>	<i>-</i>	<i>1</i>	<i>-</i>										
<i>Sasaran Program ke-4</i>	<i>Meningkatnya Sarana Prasarana Aparatur dalam Kondisi Baik</i>								<i>Indeks Sarana dan Prasarana Aparatur</i>		<i>100%</i>		<i>100%</i>	<i>-</i>	<i>100%</i>	<i>-</i>										
		<i>1</i>	<i>0</i>	<i>0</i>	<i>2</i>	<i>0</i>		<i>Kegiatan Penyediaan Jasa</i>	<i>Persentase arsip DINKES yang dikelola</i>		<i>100%</i>	<i>1.204.557.800,00</i>	<i>100%</i>	<i>1.325.013.580,00</i>	<i>100%</i>	<i>1.457.514.938,00</i>		<i>3.987.086.318,00</i>								

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								<i>Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i>	<i>sesuai aturan</i>											
		1	0	0	2	0	0	<i>Sub kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat</i>	<i>Jumlah layanan administrasi persuratan yang tertangani</i>		<i>12 bulan</i>	<i>601.305.800,00</i>	<i>12 bulan</i>	<i>661.436.380,00</i>	<i>12 bulan</i>	<i>727.580.018,00</i>				
		1	0	0	2	0	0	<i>Sub kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik</i>	<i>Jumlah layanan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik</i>		<i>12 bulan</i>	<i>486.188.000,00</i>	<i>12 bulan</i>	<i>534.806.800,00</i>	<i>12 bulan</i>	<i>588.287.480,00</i>				
		1	0	0	2	0	0	<i>Subkegiatan penyediaan jasa pelayanan</i>	<i>Jumlah layanan kebersihan kantor yang tertangani</i>		<i>12 bulan</i>	<i>117.064.000,00</i>	<i>12 bulan</i>	<i>128.770.400,00</i>	<i>12 bulan</i>	<i>141.647.440,00</i>				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi		
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2021					
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
								umum kantor														
		1	0	0	2	0	0	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase BMD dalam kondisi baik		100%	10.182.474.000,00	100%	11.200.721.400,00	100%	12.320.793.540,00	33.703.988.940,00					
		1	0	0	2	0	0	Subkegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan, Pajak dan perizinan kendaraan Dinas Operasional/Lapangan.	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara		12 bulan	247.840.000,00	11 Unit	272.624.000,00	11 Unit	299.886.400,00						

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi				
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2021				Tahun 2022		Tahun 2023	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	Target	Rp
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)				
		1	0	0	2	0	0	Subkegiatan Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang dipelihara		12 bulan	48.450.000,00	69 Unit	53.295.000,00	69 Unit	58.624.500,00								
		1	0	0	2	0	0	Subkegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya(termasuk DID)	Jumlah gedung kantor yang dipelihara/direhabilitasi		1 Paket	9.886.184.000,00	1 Paket	10.874.802.400,00	1 Paket	11.962.282.640,00								
									Jumlah pembangunan pagar di Lingkungan kantor Dinas Kesehatan				1 Paket		1 Paket									
									Jumlah pengaspalan di lingkungan				1 Paket		1 Paket									

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								<i>Dinas Kesehatan</i>												
		5	0	0	2	0		<i>Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>	<i>Persentase pemenuhan prasarana pendukung kinerja perangkat daerah</i>		100%	307.085.000,00	100%	337.793.500,00	100%	371.572.850,00	1.016.451.350,00			
		5	0	0	2	0	1	<i>Subkegiatan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD</i>	<i>Jumlah layanan penyediaan makanan dan minuman yang tertangani</i>		12 bulan	307.085.000,00	12 bulan	337.793.500,00	12 bulan	371.572.850,00				
									<i>Jumlah layanan rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah yang tertangani</i>		12 bulan		12 bulan		12 bulan					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		1	0	0	2	0	0	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pemenuhan sarana pendukung kinerja perangkat daerah		100%	996.887.000,00	100%	1.096.575.700,00	100%	1.206.233.270,00	3.299.695.970,00			
		1	0	0	2	0	0	Subkegiatan Pengadaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah peralatan gedung kantor yang diadakan		1 Paket	471.560.900,00	1 Paket	518.716.990,00	1 Paket	570.588.689,00				
		1	0	0	2	0	0	Subkegiatan Pengadaan Mebel (termasuk DID)	Jumlah Meubeleir yang diadakan		1 Paket	525.326.100,00	1 Paket	577.858.710,00	1 Paket	635.644.581,00				
Sasaran Program ke-5	Meningkatnya Profesionalisme ASN Perangkat							Indeks Profesionalisme ASN Lingkup Perangkat Daerah		61,77	62,00		62,50	0	63,00					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2023				
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
	at Daerah																				
		1	0	0	2	0		Kegiatan Administrasi Kepegawaian	Persentase Aparatur Dinkes bekerja tepat waktu		100%	889.660.000,00	100%	978.626.000,00	100%	1.076.488.600,00		2.944.774.600,00			
								Perangkat Daerah	Persentase Aparatur Yang memperoleh Sertifikat Pengembangan Kompetensi		100%		100%		100%						
									Persentase Aparatur Dinkes berkinerja baik		100%		100%	-	100%	-					
		1	0	0	2	0	0	Subkegiatan Pengadaan pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah pakaian olahraga yang tersedia		16 stel	884.660.000,00	16 stel	973.126.000,00	16 stel	1.070.438.600,00					

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								Jumlah Pakaian Seragam			1166 Pcs		1166 Pcs		1166 Pcs					
		1	0	0	2	0	0	Subkegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	Jumlah aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal		1 org	5.000.000,00	5 org	5.500.000,00	5 org	6.050.000,00				
		1	0	0	2	1	0	Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	Opini Kinerja BLUD		Wajar	53.066.370.901,00	WTP	58.373.007.91,10	WTP	64.210.308.790,21				
		1	0	0	2	1	0	Subkegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	- Operasional BLUD		12 bulan	53.066.370.901,00	12 bulan	58.373.007.91,10	12 bulan	64.210.308.790,21				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD RSUD Eko Maulana Ali	- Operasional BLUD RSUD Eko Maulana Ali		12 bulan	440.000.000,00	12 bulan	484.000.000,00	12 bulan	532.400.000,00				
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD RSUD Syafie Rachman	- Operasional BLUD RSUD Syafie Rachman		12 bulan	212.870.900,00	12 bulan	234.157.990,00	12 bulan	257.573.789,00				
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD RSUD Depati Bahrin	- Operasional BLUD RSUD Depati Bahrin		12 bulan	40.000.000,00	12 bulan	44.000.000,00	12 bulan	48.400.000,00				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Kenanga	- Opini Kinerja BLUD puskesmas Kenanga		12 bulan	880.000.000,00	12 bulan	968.000.000,00	12 bulan	1.064.800.000,00				
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Belinyu	- Opini Kinerja BLUD puskesmas Belinyu		12 bulan	1.550.450.000,00	12 bulan	1.705.495.000,00	12 bulan	1.876.044.500,00				
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Gunung Muda	- Opini Kinerja BLUD puskesmas Gunung Muda		12 bulan	393.580.000,00	12 bulan	432.938.000,00	12 bulan	476.231.800,00				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Sungailiat	- Opini Kinerja BLUD puskesmas Sungailiat		12 bulan	1.820.720.000,00	12 bulan	2.002.792.000,00	12 bulan	2.203.071.200,00				
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Baturusa	- Opini Kinerja BLUD puskesmas Baturusa		12 bulan	871.750.000,00	12 bulan	958.925.000,00	12 bulan	1.054.817.500,00				
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Pemali	- Opini Kinerja BLUD puskesmas Pemali		12 bulan	1.115.180.000,00	12 bulan	1.226.698.000,00	12 bulan	1.349.367.800,00				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021						Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi
											Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2021			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Bakam	- Opini Kinerja BLUD puskesmas Bakam		12 bulan	999.130.000,00	12 bulan	1.099.043.000,00	12 bulan	1.208.947.300,00				
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Riausilip	- Opini Kinerja BLUD puskesmas Riausilip		12 bulan	1.100.000.000,00	12 bulan	1.210.000.000,00	12 bulan	1.331.000.000,00				
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Puding Besar	- Opini Kinerja BLUD puskesmas Puding Besar		12 bulan	1.100.000.001,00	12 bulan	1.210.000.001,10	12 bulan	1.331.000.001,21				
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang	- Opini Kinerja BLUD		12 bulan	1.449.030.000,00	12 bulan	1.593.933.000,00	12 bulan	1.753.326.300,00				

Tujuan	Sasaran	Kode						Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome), Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Data Capaian pada Tahun 2020	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
											(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)			
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
								ng Pelayanan BLUD Puskesmas Petaling	puskesmas Petaling												
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Sinar Baru	- Opini Kinerja BLUD puskesmas Sinar Baru		12 bulan	443.190.000,00	12 bulan	487.509.000,00	12 bulan	536.259.900,00					
		1	0	0	2	1	0	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puskesmas Penagan	- Opini Kinerja BLUD puskesmas Penagan		12 bulan	690.470.000,00	12 bulan	759.517.000,00	12 bulan	835.468.700,00					
JUMLAH TOTAL																					
												3.627.982.649.376,00		3.990.780.914.313,60		4.389.859.005.744,96		12.008.622.569.434,60			

B *Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran*

Strategi mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, meliputi langkah-langkah penetapan kebijakan, program dan kegiatan dengan uraian sebagai berikut :

1. Penetapan Kebijakan

Kebijakan yang ditetapkan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan adalah :

- a. Standarisasi Puskesmas dan penyelenggaraan pelayanan Kesehatan
- b. Penerapan Sistem manajemen dan Informasi Kesehatan pada puskesmas
- c. Pelaksanaan jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin
- d. Manajemen pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan
- e. Pengamanan produk pangan IRT
- f. Pemberdayaan masyarakat dalam penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat
- g. Penyusunan laporan kinerja sesuai ketentuan yang berlaku
- h. Peningkatan keikutsertaan SDM perencana
- i. Peningkatan fasilitasi administrasi dan sarana penunjang operasional perkantoran
- j. Eliminasi penyakit menular
- k. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
- l. Penanggulangan faktor risiko Penyakit Tidak Menular
- m. Pembinaan kesehatan lansia melalui pendekatan holistik dengan memperhatikan sosial budaya
- n. Penanganan masalah gizi kesehatan masyarakat
- o. Peningkatan kualitas dan kuantitas layanan kesehatan ibu dan anak

2. Penetapan Program Kerja

Program kerja untuk mencapai tujuan dan sasaran adalah :

- a. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
- b. Program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan
- c. Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan
- d. Program sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makan minuman
- e. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

C

Ihtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategi Review tahun 2019 - 2023, disusun suatu Rencana Kinerja (Performance Plan) setiap tahunnya. Rencana Kinerja ini merupakan penjabaran target kinerja yang harus dicapai dalam satu tahun pelaksanaan yang menunjukkan nilai kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategi maupun tingkat kegiatan, dan merupakan pembanding bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan akhir periode pelaksanaan.

Sasaran tahun 2023 serta indikator kinerja dan targetnya sebagai berikut :

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian Ibu	per 100.000 KH	57,25
		Angka Kematian Bayi	per 1.000 KH	3,1
		Prevalensi Balita Gizi Buruk	%	0,015
		Angka Kesakitan (Morbiditas)	Indeks	13,29
2	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan	Indeks kepuasan masyarakat	Indeks	88,65
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja birokrasi perangkat daerah	Hasil evaluasi AKIP perangkat daerah	Kategori (Nilai)	80,72 (A)

|

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A *Capaian Kinerja Organisasi*

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan capaian kinerja sasaran. Metode perbandingan capaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja/target kinerja (*Performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*Performance result*) yang dicapai organisasi, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir; membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*Performance gap*) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang dilakukan dimasa mendatang, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya serta analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja). Metode ini terutama bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Untuk melihat derajat kinerja sasaran, maka dilakukan penentuan skala derajat kinerja dengan klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 3.1
Klasifikasi Derajat Kinerja Sasaran

No.	SKALA	KINERJA SASARAN	KODE
1	91 ≥	Sangat Tinggi	
2	76 ≤ 90	Tinggi	
3	66 ≤ 75	Sedang	
4	51 ≤ 65	Rendah	
5	≤ 50	Sangat Rendah	

Pengukuran kinerja dilaksanakan dengan membandingkan realisasi masing-masing indikator kinerja terhadap target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tahun 2019 – 2023 dan diperjanjikan secara tahunan berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Adapun capaian IKU Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tahun 2023 tersaji pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

No	Indikator Sasaran	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	57,25/100.000 KH	156,62/100.000 KH
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	3,1/1000 KH	8,03/1.000 KH
3	Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,015%	0,02%
4	Angka Kesakitan (Morbiditas)	13,29%	8,63%
6	Indeks kepuasan masyarakat	A (88,65)	A (88,75)
7	Nilai AKIP	80,72	n/a

Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan
Tahun 2022 dan Tahun 2021

No	Indikator Sasaran	Capaian 2021	Capaian 2022	Capaian 2023
1	2	3	4	5
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	309,6/100.000 KH	57,30/100.000 KH	156,62/100.000 KH
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	6,92/1.000 KH	8,4/1.000 KH	8,03/1.000 KH
3	Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,02%	0,022%	0,02%
4	Angka Kesakitan (Morbiditas)	0,42	15,34%	8,63%
6	Indeks kepuasan masyarakat	A (88,57)	A (88,6)	A (88,75)
7	Nilai AKIP	BB (79,18)	80,71	n/a

Tabel 3.4
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka menengah yang terdapat dalam Renstra

No	Indikator Sasaran	Capaian 2023	Target Akhir Renstra
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	57,30/100.000 KH	58/100.000 KH
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	8,4/1.000 KH	3,1/1000 KH
3	Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,022%	0,015%
4	Angka Kesakitan (Morbiditas)	15,34%	13,25%
5	Indeks kepuasan masyarakat	A (88,6)	A (88,55)
6	Nilai AKIP	n/a	BB (74,45)

Tabel 3.5
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan
Standar Nasional

No	Indikator Sasaran	Capaian 2023	Nasional
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	156,62/100.000 KH	183/100.000 KH
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	8,03/1.000 KH	16,9/1.000 KH
3	Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,02%	-
4	Angka Kesakitan (Morbiditas)	8,63%	11,15%
5	Indeks kepuasan masyarakat	A (88,75)	-
6	Nilai AKIP	n/a	-

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

1. Indikator Sasaran: Angka Kematian Ibu (AKI)

Tabel 3.6
Capaian Indikator Sasaran Indeks kepuasan masyarakat Tahun 2023

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	100.000 KH	57,25/100.000 KH	156,62/100.000 KH	36,55	SR
	Rata-rata Capaian				36,55	

Berdasarkan tabel diatas, Angka Kematian Ibu (AKI) /100.000 KH pada tahun 2023 ada 8 kasus dari 5103 Kelahiran Hidup. Target AKI pada 2023 sebesar 57,25/100.000 KH dengan realisasi 156,62/1000 KH (absolut ada 8 Kematian Ibu dari 5103 KH) dengan capaian kinerja 36,55% atau termasuk dalam kriteria Sangat Rendah.

Kematian ibu di Kabupaten Bangka dari tahun 2020 – 2023 mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2020 ada 6 kasus kematian ibu hamil (80,97/100.000

KH), kemudian pada tahun 2021 ada 17 kasus kematian ibu yang mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu 309,6/100000 KH dimana kasus kematian ibu hamil banyak disebabkan oleh covid-19, namun pada tahun 2022 mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu ada 3 kasus kematian ibu hamil (57,30/100000 KH), dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun 2022 yaitu 8 kasus kematian ibu (156,6/100000 KH). Tren Angka Kematian Ibu dari tahun 2020 hingga 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7
Angka Kematian Ibu (AKI) Tahun 2020 – 2023

No	Uraian	Tahun				Nasional
		2020	2021	2022	2023	
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	6 (80,97/100.000 KH)	17 (309,6/100.000 KH)	3 (57,30/100.000 KH)	8 (156,6/100.000 KH)	189/100.000 KH

Data penyebab kematian ibu di Kabupaten Bangka tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.8
Jumlah Kelahiran Hidup dan Kematian Ibu berdasarkan Penyebab Tahun 2023

No	Puskesmas	Kelahiran Hidup	Capaian AKI	Jumlah AKI	Usia Kehamilan	Penyebab AKI
1	Sungailiat	507	197,23	1	26 mgg	Lain-lain (KTP Luar wilayah)
2	Sinar Baru	177	564,97	1	Aterm	Pasien ODGJ dengan penyakit Jantung , Tiroid, DM
3	Kenanga	541	0	0	0	-
4	Pemali	546	366,30	2	aterm	1. PEB 2. Post SC Perdarahan Placenta Previa acreta

No	Puskesmas	Kelahiran Hidup	Capaian AKI	Jumlah AKI	Usia Kehamilan	Penyebab AKI
5	Bakam	317	0	0	0	-
6	Belinyu	579	172,71	1	Aterm	Sepsis dan DIC , post SC
7	GN.Muda	188	0	0	0	-
8	Riau Silip	475	0	0	0	-
9	Baturusa	543	184,16	1	Aterm	
10	Puding Besar	318	0	0	0	
11	Petaling	690	289,85	2	Aterm	
12	Penagan	222	450,45	1	17 mgg	
Kab. Bangka		5103	156,62	8		

Dari tabel diatas Angka Kematian Ibu di Kabupaten Bangka terdapat 8 (delapan) Kasus, yang mana angka kematian ibu terbanyak di Puskesmas Pemali dan Puskesmas Petaling sebanyak 2 (dua) Kasus, 5 (lima) Puskesmas terdapat angka kematian ibu yang masing-masing berjumlah 1 Kasus yaitu Puskesmas Sungailiat, Puskesmas Sinar Baru, Puskesmas Belinyu Puskesmas Baturusa dan Puskesmas Penagan, dan 5 (lima) Puskesmas lainnya tidak ada kasus Angka Kematian Ibu diantaranya Puskesmas Kenaga, Puskesmas bakam, Puskesmas Gunung Muda, Puskesmas Riau Silip dan Puskesmas Puding Besar.

Dari segi capaian Angka Kematian Ibu, Puskesmas Sinar baru merupakan Puskesmas terbesar kejadian angka kematian Ibu karena jumlah kelahiran hidup di Puskesmas Sinar Baru hanya terdapat 177 Kelahiran hidup yang itu dengan realisasi sebesar 564,97 per 100.000 KH.

Dilihat dari penyebab kematian ibu pada tahun 2023, ada 4 kasus dengan penyebab penyakit penyerta diantaranya 1 (satu) kasus di Puskesmas Sinar Baru dengan penyakit Jantung, Tiroid, Diabetes melitus. 1 (satu) kasus di Puskesmas Pemali dengan Hipertensi/Preeklamsi Berat (PEB), 2 (dua) kasus dengan Hipertensi/Preeklamsi Berat (PEB) dan Hipertensi dengan Kelainan Jantung. Sebanyak 2 (dua) kasus dengan perdarahan Post Sectio Caesarea dan Sepsis Post Sectio Caesarea. 1 (satu) kasus dengan perdarahan *Placenta Previa Acreta* di Puskesmas Baturusa, 1 (satu) kasus di Puskesmas Penagan dengan *Hiperemesis*

Gravidarum (HEG) dengan gangguan kardiovaskuler dan 1 (satu) kasus penyebab lain-lain di Puskesmas sungailiat.

Pada Angka Kematian Ibu, usia kehamilan terbanyak dengan usia kehamilan *aterm* (cukup bulan) kecuali 2 (dua) kasus yang terdapat pada usia kehamilan 17 minggu dan 26 minggu. Pada kasus kematian ibu di Kabupaten Bangka, kematian ibu lebih banyak pada ibu bersalin dan nifas dibandingkan dengan ibu hamil. Hal ini disebabkan karena ibu hamil lebih banyak mendapatkan perawatan antenatal atau perawatan sebelum melahirkan yang sesuai standar dibandingkan mendapatkan perawatan masa persalinan dan nifas yang sesuai standar yang seharusnya diterima ibu selama persalinan atau pasca persalinan. Lebih dari separuh jumlah kematian ibu terjadi dalam waktu 24 jam setelah melahirkan, yang sebagian besar disebabkan karena hipertensi dan perdarahan post partum.

Faktor-faktor keberhasilan pada Puskesmas zero (tidak ada) kasus Kematian Ibu dapat dicapai dengan upaya meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dalam menurunkan angka kematian ibu diantaranya:

- a. Memberikan pelayanan ibu hamil sesuai standar 10 T dan minimal kunjungan 6 kali selama kehamilan
- b. Meningkatkan kepatuhan tenaga kesehatan dalam pemantauan kehamilan risiko dan risiko tinggi dengan menerapkan Integrasi layanan primer (ILP)
- c. Meningkatkan Pemenuhan standar sarana dan prasarana kesehatan ibu dan anak dengan pembangunan PONED,
- d. Pengadaan USG 2 dimensi di 12 puskesmas,
- e. menyediakan ALKES kesehatan ibu anak sesuai standar ,
- f. Peningkatan kompetensi tenaga kesehatan melalui pelatihan PONED, Pelatihan USG bagi dokter puskesmas
- g. Pendampingan dokter Spesialis kebidanan
- h. Pemenuhan alat kesehatan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) di rumah sakit PONEK,
- i. Pemenuhan jaminan kesehatan bagi seluruh penduduk.

Tabel 3.9
Sarana Pelayanan Dasar

No	Kecamatan	Puskesmas	Poskesdes	Polindes
1	Belinyu	2	10	0
2	Merawang	1	9	0
3	Mendo Barat	2	14	0
4	Puding Besar	1	12	0
5	Bakam	1	12	0
6	Riau Silip	1	9	0
7	Pemali	1	6	0
8	Sungailiat	3	6	1
Jumlah		12	78	1

Tabel 3.10
Data sebaran tenaga kesehatan bidan di fasilitas pelayanan kesehatan

No	Puskesmas	Bidan	Perawat	Dokter	Dokter SpOG	Pelatihan USG	Pelatihan PONED
1	Sungailiat	9	14	5	0	1	-
2	Kenanga	12	18	5	0	1	-
3	Sinar Baru	8	13	3	0	1	-
4	Pemali	20	13	5	0	2	-
5	Bakam	19	17	5	0	1	1 Tim
6	Belinyu	15	16	4	0	1	1 Tim
7	Gunung Muda	10	9	3	0	1	-
8	Riau Silip	20	16	5	0	1	1 Tim
9	Puding Besar	14	11	3	0	1	-
10	Baturusa	14	13	3	0	1	-
11	Petaling	18	23	5	0	1	1 Tim
12	Penagan	12	13	5	0	2	1 Tim
13	RS Depati Bahrin	27	192	12	3	1	-
14	RS Eko Maulana Ali	9	39	6	1	1	-
15	RS Syafri Rahman	6	24	7	0	1	-
16	PSC 119	5	12	4	0	1	-
Jumlah		218	443	80	4	18	5 Tim

Dari tabel diatas dapat dilihat ketersediaan tenaga bidan sebanyak 218 orang, perawat 443 orang, dokter umum 80 orang (18 dokter sudah mendapatkan pelatihan USG Dasar bagi Puskesmas), dan dokter SpOG ada 4 orang. Selain jumlah SDK

yang memadai pada fasilitas kesehatan namun perlu juga didukung dengan kompetensi yang baik sehingga dapat meningkatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Sumber daya kesehatan yang berperan dalam program ibu dan anak adalah dokter, bidan, perawat, Spesialis Obstetri Ginekologi.

Dalam upaya memberikan pelayanan Kesehatan pada ibu dan anak di Kabupaten Bangka dengan pelayanan 5 Puskesmas PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal *Emergency* Dasar) yaitu Puskesmas Bakam, Puskesmas Belinyu, Puskesmas Riau Silip, Puskesmas Petaling, dan Puskesmas Penagan, serta didukung Rumah sakit PONEK (Pelayanan Obstetri Neonatal *Emergency* Komprehensif) yaitu RS Depati Bahrin Sungailiat Kab. Bangka. Dukungan dari dokter spesialis Obgyn yang ada di Rumah sakit Depati Bahrin cukup memberikan bantuan dalam meningkatkan wawasan dan solusi dari setiap kasus kematian ibu. Sarana pelayanan dasar untuk Kab. Bangka dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.11

No	Kecamatan	Puskesmas	Poskesdes	Polindes
1	Belinyu	2	10	0
2	Merawang	1	9	0
3	Mendo Barat	2	14	0
4	Puding Besar	1	12	0
5	Bakam	1	12	0
6	Riau Silip	1	9	0
7	Pemali	1	6	0
8	Sungailiat	3	6	1
Jumlah		12	78	1

Faktor kualitas Sumber Daya Manusia juga memberikan pengaruh yang sangat besar selain faktor diatas, dimana salah satunya adalah penggunaan alat USG bagi dokter umum puskesmas. Dokter umum puskesmas mendapatkan pelatihan USG 2 D pada bulan November dan Desember 2023. Setiap ibu hamil yang diperiksa di fasilitas kesehatan akan mendapat buku KIA sebagai pencatatan dan pelaporan hasil pemeriksaan, di dalam buku KIA juga terdapat materi komunikasi, informasi dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil

tentang hal-hal penting yang harus diperhatikan selama masa kehamilan sehingga perlu peningkatan peran petugas kesehatan untuk memberikan komunikasi, informasi, dan edukasi pada saat pelayanan kesehatan pada ibu hamil.

Dukungan alat USG 2 Dimensi pada setiap puskesmas merupakan faktor yang sangat mendukung untuk mendeteksi dini kasus risiko pada ibu hamil. Untuk setiap puskesmas di Kabupaten Bangka sudah ada 1 alat USG 2 Dimensi. Data Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan ketersediaan alat USG 2 D pada tahun 2023 dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.12
Data Ibu Hamil Mendapatkan Buku KIA

No	Puskesmas	Target	Ibu Hamil Mendapat Buku KIA	Persentase
1	Sungailiat	562	585	104%
2	Sinar Baru	238	226	94,96%
3	Kenanga	646	596	92,26%
4	Pemali	674	594	88,13%
5	Bakam	341	336	98,53%
6	Belinyu	629	605	96,18%
7	Gunung Muda	231	212	91,77%
8	Riau Silip	531	493	92,84%
9	Batu Rusa	580	584	100%
10	Puding Besar	354	356	100%
11	Petaling	755	729	96,56%
12	Penagan	237	232	97,89%
Kab. Bangka		5778	5548	96,02%

Tabel 3.13
Ketersediaan Alat USG

No	Puskesmas	Jenis Alat Usg	Sumber Dana	Kondisi Alat
1	Sungailiat	2 Dimensi	DAK	Baik
2	Sinar Baru	2 Dimensi	DAK	Baik
3	Kenanga	2 Dimensi	DAK	Baik

No	Puskesmas	Jenis Alat Usg	Sumber Dana	Kondisi Alat
4	Pemali	2 Dimensi	DAK	Baik
5	Baturusa	2 Dimensi	DAK	Baik
6	Puding Besar	2 Dimensi	DAK	Baik
7	Bakam	2 Dimensi	Hibah	Baik
8	Riau Silip	2 Dimensi + Telemidcine	DAK	Baik
9	Belinyu	2 Dimensi	DAK	Baik
10	Gunung Muda	2 Dimensi	DAK	Baik
11	Petaling	2 Dimensi	DAK	Baik
12	Penagan	2 Dimensi + Telemicine	DAK	Baik

Fasilitas Pelayan kesehatan yang ada di Kabupaten Bangka ada 12 puskesmas dan ada 3 Rumah Sakit yang terdapat pada delapan kecamatan. Kelengkapan sarana dan prasarana dari fasilitas pelayanan kesehatan sudah cukup memadai. Seluruh Puskesmas di Kab. Bangka dengan akreditasi Paripurna sudah cukup memiliki sarana dan prasarana yang lengkap. Sebagian besar ibu hamil melahirkan di fasilitas kesehatan sebagai penyedia pelayanan yaitu di Rumah Sakit sebanyak 3234 orang, di TPMB sebanyak 1168 orang, di Puskesmas PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar) dan mampu salin sebanyak 590 dan di Rumah Bersalin sebanyak 113. Berdasarkan data di atas kesadaran ibu hamil untuk melahirkan di fasilitas kesehatan sudah cukup baik.

Tabel 3.14
Data Capaian Ibu Bersalin

No	Puskesmas	Target	Presentase Capaian			
			Standar	Tdk Standar	Standar	Tidak Standar
1	Sungailiat	562	507	1	94,41	0.19
2	Sinar Baru	238	176	0	77,53	0.00
3	Kenanga	646	546	0	88,64	0.00
4	Pemali	674	545	0	84,63	0.00
5	Bakam	341	319	0	97,85	0.00
6	Belinyu	629	584	0	97.17	0.00
7	Gunung Muda	231	189	0	85.52	0.00

No	Puskesmas	Target	Presentase Capaian			
			Standar	Tdk Standar	Standar	Tidak Standar
8	Riau Silip	531	475	0	93,69	0.00
9	Batu Rusa	580	540	0	97,65	0.00
10	Puding Besar	354	318	0	94,08	0.00
11	Petaling	755	684	0	95,00	0.00
12	Penagan	237	222	0	98,23	0.00
Kab. Bangka		5778	5105	1	92.55	0.02

Dari tabel capaian ibu bersalin diatas Kabupaten Bangka belum mencapai 100%, karena sebanyak 2,33% ibu hamil mengalami abortus, persalinan tidak hanya dilakukan di faskes milik pemerintah tapi juga dilakukan faskes milik swasta dan diluar daerah yang mana pengambilan data pelayanan pada Ibu bersalin dilakukan secara manual oleh puskesmas ke jejaring wilayah kerja masing-masing sehingga Dinas Kesehatan perlu melakukan Penerapan rekam medik elektronik pada fasilitas kesehatan swasta (Jejaring), Integrasi rekam medik elektronik dengan aplikasi 1 (satu) sehat.

Puskesmas tertinggi pada capaian ibu bersalin yaitu Puskesmas Penagan dengan persentase 98,23% sedangkan cakupan ibu bersalin terendah adalah Puskesmas Sinar Baru 77,53% sehingga perlu koordinasi dan pembinaan dari Dinas Kesehatan dalam meningkatkan pencapaian ibu bersalin.

Faktor-faktor yang merupakan tantangan dalam Angka Kematian Ibu (AKI):

- a. Rendahnya minat baca ibu hamil dalam membaca buku KIA
- b. Ibu Hamil Risiko Tinggi kurang akses dalam memeriksakan kehamilan ke Fasilitas Kesehatan rujukan
- c. Keterbatasan Dokter Spesialis Obgyn

Adapun Upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dalam menurunkan Angka Kematian Ibu:

- a. Meningkatkan kepatuhan tenaga kesehatan dalam memberikan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang kesehatan seperti mengenal tanda-tanda kehamilan berisiko, mengikuti kelas ibu hamil dan lain-lain
- b. Meningkatkan pemantauan ibu hamil dengan faktor risiko dan risiko tinggi serta peningkatan pelayanan kesehatan Ibu pada Puskesmas PONED dengan di dukung alat kesehatan yang memadai serta peningkatan kapasitas tenaga kesehatan.
- c. Rekomendasi kepada dokter umum untuk melanjutkan pendidikan ke Spesialis Obgyn dengan beasiswa atau bantuan dari dana APBD maupun APBN.

2. Indikator Sasaran: Angka Kematian Bayi (AKB)

Tabel 3.15
Capaian Indikator Sasaran Angka Kematian Bayi Tahun 2023

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	%	Kriteria
					Capaian	
1.	Angka Kematian Bayi	1000 KH	3,1/1000 KH	8,03/1000 KH	38,60	SR
	Rata-rata Capaian				37,5	SR

Berdasarkan tabel diatas, Angka Kematian Bayi pada tahun 2023 ada 41 kasus dari 5108 Kelahiran Hidup. Target AKB pada 2023 sebesar 3,1/1000 KH dan dapat direalisasikan 8,03/1000 KH (absolut ada 41 Kematian Bayi dari 5108 KH) dengan capaian kinerja 38,60% atau termasuk dalam sangat rendah.

Data penyebab kematian ibu di Kabupaten Bangka tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.16
Jumlah Angka Kematian Bayi

No	Puskesmas	Kelahiran Hidup	Jumlah Kematian Bayi	Realisasi AKI
1	Sungailiat	507	6	11,83
2	Sinar Baru	177	2	11,30
3	Kenanga	541	4	7,39
4	Pemali	546	3	5,49
5	Bakam	317	3	9,46
6	Belinyu	579	4	6,91
7	Gunung Muda	188	2	10,64
8	Riau Silip	475	2	4,21
9	Batu Rusa	543	3	5,52
10	Puding Besar	318	9	28,30
11	Petaling	690	1	1,45
12	Penagan	222	2	9,01
	Kabupaten	5103	41	8,03

Dari tabel diatas Puskesmas Paling tinggi Jumlah Kematian bayi terjadi di Puskesmas Puding Besar (9 bayi) kemudian disusul Puskesmas Sungailiat (6 bayi) sedangkan Puskesmas paling rendah kematian bayi di Puskesmas Petaling sebanyak 1 (satu) orang bayi, bila dilihat dari segi realisasi Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup Puskesmas Puding Besar tertinggi yaitu 28,30 per 1.000 KH kemudian disusul oleh Puskesmas Sungailiat 11,83 per 1.000 KH dan Puskesmas Sinar Baru 11,30 per 1.000 KH sedangkan Puskesmas paling rendah adalah Puskesmas Petaling 1,45 per 1.000 KH.

Tabel 3.17
Rekapan Kematian Bayi Tahun 2023

No	Nama Puskesmas	Jumlah Kematian					
		BAYI		Neonatus		Jumlah	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
1	Sungailiat	1	0	3	3	4	3
2	Sinar Baru	0	0	0	4	0	4
3	Kenanga	0	0	2	2	2	2
4	Pemali	0	0	1	3	1	3
5	Bakam	1	0	2	0	1	2
6	Belinyu	0	0	2	2	2	2
7	Gn.Muda	0	0	1	0	1	0
8	Riausilip	0	0	1	1	1	1
9	Batu Rusa	0	0	2	0	2	0
10	Pd.Besar	1	1	2	5	3	6
11	Petaling	0	0	0	0	0	0
12	Penagan	1	0	0	0	1	0
	KAB. BANGKA	4	1	16	20	18	23
	TOTAL	5		36		41	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah kematian bayi ada 41 bayi, dengan jumlah pada neonatus ada 36 bayi, dan bayi (28 hari s/d 12 bln) ada 5 bayi yang mana Puskesmas Puding Besar merupakan Puskesmas terbanyak kematian bayi yaitu sebanyak 6 bayi.

Tabel 3.18
Penyebab Kematian Bayi Tahun 2023

NO	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN BAYI (0-12 BULAN)							JUMLAH
		BBLR	ASFIKZIA	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	
1	SUNGAILIAT	4	0	0	0	1	1	0	6
2	SINAR BARU	0	0	1	1	0	0	0	2
3	KENANGA	0	1	1	1	1	0	0	4
4	PEMALI	1	0	0	0	2	0	0	3
5	BAKAM	0	0	0	1	0	1	1	3
6	BELINYU	1	1	0	2	0	0	0	4

NO	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN BAYI (0-12 BULAN)							JUMLAH
		BBLR	ASFIKZIA	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	
7	GUNUNG MUDA	0	0	0	0	2	0	0	2
8	RIAU SILIP	0	1	0	0	1	0	0	2
9	BATURUSA	1	0	0	1	1	0	0	3
10	PUDING BESAR	3	1	0	4	1	0	0	9
11	PETALING	0	1	0	0	0	0	0	1
12	PENAGAN	0	0	0	0	2	0	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)		10	5	2	9	11	2	2	41

Dari Tabel diatas Kasus kematian bayi mayoritas terjadi disebabkan oleh Berat Badan Lahir Rendah/ BBLR (10 bayi), Asfiksia (5 bayi), sepsis (2 bayi), Diare (2 bayi), pneumonia (2 bayi), kelainan bawaan (9 bayi) dan dilain-lain (11 bayi) yang merupakan penyebab langsung kematian secara nasional, dimana penyebab utama kasus kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) disebabkan oleh Bumil Kurang Energi Kronik (KEK) dan Bumil dengan faktor risiko termasuk kehamilan yang tidak Diinginkan (KTD) dan Kehamilan usia dini.

Kematian bayi di Kabupaten rata-rata disebabkan bayi lahir rendah (BBLR) sehingga perlu adanya penanganan ibu hamil sudah semenjak dini sebelum ibu melakukan perkawinan, hal ini menyebabkan ibu hamil Kurang Energi Kalori (KEK), perlu adanya edukasi, konsultasi, dan informasi yang jelas. Upaya kegiatan program kesehatan reproduksi (Kespro) sangat perlu ditingkatkan. Minum obat tablet tambah darah yang dimulai pada usia remaja diharapkan dapat meningkatkan kebutuhan remaja putri dan ibu hamil dalam menambah darah serta nutrisinya sehingga kebutuhan nutrisi yang baik akan mengurangi terjadinya ibu hamil anemia dan KEK, dengan demikian akan mencegah bayi lahir BBLR.

Upaya dalam meningkatkan kesehatan bayi dalam rangka menurunkan Angka Kematian Bayi:

- a. Memberikan makanan tambahan (PMT) pada ibu hamil,
- b. Penguatan pemberian asi eksklusif untuk bayi,

- c. Pemberian dan pemantauan minum tablet tambah darah kepada remaja putri dan Ibu hamil,
- d. Meningkatkan komitmen lintas sektor dalam Mengupayakan pelaksanaan pernikahan sesuai dengan ketentuan usia perkawinan,
- e. Peningkatan kompetensi tenaga kesehatan melalui pelatihan PONED, pendampingan oleh dokter spesialis anak untuk puskesmas PONED dan pelatihan asfiksia dan BBLR bagi tenaga kesehatan,
- f. Meningkatkan Pemenuhan standar sarana dan prasarana kesehatan ibu dan anak dengan pembangunan PONED,
- g. Pemenuhan alat kesehatan untuk pelayanan kesehatan anak

Faktor-faktor yang merupakan tantangan dalam Angka Kematian Bayi (AKB):

- a. Rendahnya minat baca ibu hamil dalam membaca buku KIA
- b. Ibu Hamil Risiko Tinggi kurang akses dalam memeriksakan kehamilan ke Fasilitas Kesehatan rujukan
- c. Keterbatasan Dokter Spesialis Anak

Adapun Upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dalam menurunkan Angka Kematian Ibu:

- a. Meningkatkan kepatuhan tenaga kesehatan dalam memberikan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang kesehatan seperti mengenal tanda-tanda kehamilan berisiko, mengikuti kelas ibu hamil dan lain-lain
- b. Meningkatkan pemantauan ibu hamil dengan faktor risiko dan resiko tinggi serta peningkatan pelayanan kesehatan Ibu pada Puskesmas PONED dengan di dukung alat kesehatan yang memadai serta peningkatan kapasitas tenaga kesehatan.
- c. Rekomendasi kepada dokter umum untuk melanjutkan pendidikan ke Spesialis Anak dengan beasiswa atau bantuan dari dana APBD maupun APBN

3. Indikator Sasaran: Prevalensi Balita Gizi Buruk

Tabel. 3.19
Capaian Indikator Sasaran Prevalensi Balita Gizi Buruk

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	%	Kriteria
					Capaian	
1.	Prevalensi Balita Gizi Buruk	%	0,015	0,015	100	T
	Rata-rata Capaian				100	S

Berdasarkan tabel diatas, Prevalensi Balita Gizi Buruk pada tahun 2023 ada 4 kasus dari 26.339 data sasaran jumlah seluruh balita. Target 2023 sebesar 0,015 persen dan dapat direalisasikan 0,015 persen dengan capaian kinerja 100% atau termasuk dalam kriteria Sedang.

Terjadi penurunan kasus gizi buruk pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebanyak 4 orang anak dari sasaran 26.399 balita atau 0.015% dengan rincian 1 orang anak meninggal karena kasus penyakit jantung bawaan (PJB), 1 orang anak sudah membaik, 2 orang anak masih gizi buruk dan dalam rawat jalan. Menurunnya kasus gizi buruk dikarenakan sudah terdeteksi dari awal sehingga dapat langsung diatasi s sesuai tatalaksana gizi buruk dan puskesmas sebagian sudah mempunyai tim asuhan gizi . Berikut sebaran kasus gizi buruk di Kabupaten Bangka tahun 2023.

Tabel. 3.20
Persentase Balita Gizi Buruk Di Kabupaten Bangka

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Balita	Jumlah Balita Gizi Buruk	Persentase Balita Gizi Buruk
1	Sungailiat	Sungailiat	2974	1	0.003
		Sinar Baru	1104	1	0.09
		Kenanga	3079	0	0.00

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Balita	Jumlah Balita Gizi Buruk	Persentase Balita Gizi Buruk
2	Pemali	Pemali	2937	1	0.03
3	Bakam	Bakam	1636	1	0.06
4	Belinyu	Belinyu	2551	0	0.00
		Gunung Muda	955	0	0.00
5	Riau Silip	Riau Silip	2240	0	0.00
6	Merawang	Baturusa	2539	0	0.00
7	Puding Besar	Puding Besar	1748	0	0.00
8	Mendo Barat	Petaling	3670	0	0.00
		Penagan	966	0	0.00
Kabupaten Bangka			26399	4	0.015

Untuk meningkatkan pelayanan gizi buruk diharapkan semua balita yang akan dirujuk mempunyai kartu jaminan kesehatan atau BPJS dan apabila tidak mampu dibantu dengan ke pesertaan PBI .

Agar dapat ditingkatkan lagi kunjungan balita untuk pemantauan pertumbuhan di posyandu sehingga balita yang bermasalah gizi akan lebih cepat ditangani serta dilakukan kunjungan bagi balita yang bermasalah gizi. Untuk tahun 2023 sendiri sebaran balita yang ditimbang masih di bawah target 80% yaitu sebesar 79.8%. Capaian D/S terendah ada di wilayah puskesmas Petaling yaitu sebesar 72.02%.

Tabel. 3.21
CAPAIAN BALITA YANG DITIMBANG TAHUN 2023

No.	Puskesmas	Rerata Jumlah Balita	Rerata Jumlah Balita Ditimbang	% D/S
1.	Sungailiat	2.974	2.163	72.73
2.	Sinar Baru	1.104	928	84.06
3.	Kenanga	3.079	2.535	82.33
4.	Pemali	2.937	2.424	82.53
5.	Bakam	1.636	1.329	81.23
6.	Belinyu	2.551	2.096	82.16
7.	Gunung Muda	955	832	87.12
8.	Riau silip	2.240	1.883	84.06
9.	Batu rusa	2.539	2.153	84.80
10.	Puding Besar	1.748	1.252	71.62
11.	Petaling	3.670	2.643	72.02
12.	Penagan	966	822	85.09
KAB.BANGKA		26.399	21.058	79.75

Untuk penanganan anak gizi buruk di Puskesmas Rawat inap sudah ada dibentuk Tim Asuhan gizi yang sudah mendapat Pelatihan tata Laksana Gizi Buruk anggotanya terdiri dari dokter, ahli gizi dan perawat namun belum secara optimal terlaksana dikarenakan sering terjadinya mutasi dan rotasi petugas puskesmas yang sudah terlatih tatalaksana gizi buruk.

Semua petugas gizi sudah pernah terlatih Asuhan gizi buruk hanya ada beberapa orang yang baru dan pindah sehingga belum lengkap. Untuk tahun 2021 dilatih kembali Tim Asuhan Tatalaksana Gizi Buruk yaitu 3 puskesmas rawat inap dari Puskesmas Petaling, Penagan dan Bakam serta 3 puskesmas non rawat inap yaitu Puskesmas Riau Silip, Pemali dan batu rusa. Untuk itu perlu ditingkatkan

kompetensi tatalaksana gizi buruk bagi semua puskesmas baik puskesmas perawatan maupun non perawatan.

Tabel. 3.22

Jumlah Tenaga Kesehatan Yang Dilatih Tatalaksana Gizi Buruk

No.	Puskesmas/ Dinkes	Jumlah Peserta Pelatihan Tata Laksana Gizi Buruk			
		Dokter Umum	Ahli Gizi	Pengelola Anak	Keterangan
1	DINKES		1		Tidak lengkap
2	SUNGAILIAT	1	1	0	Tidak lengkap
3	SINAR BARU	0	0	0	0
4	KENANGA	0	1	0	Tidak lengkap
5	PEMALI	1	1	1	Lengkap
6	BAKAM	1	1	1	Lengkap
7	BELINYU	0	0	0	0
8	GUNUNG MUDA	1	1	0	Tidak lengkap
9	RIAU SILIP	0	1	1	Tidak lengkap
10	PUDING BESAR	0	1	0	Tidak lengkap
11	BATURUSA	1	1	1	Lengkap
12	PETALING	1	1	1	Lengkap
13	PENAGAN	1	1	1	Lengkap
	Jumlah	7	10	6	0

Adapun Potensi pendukung yang kemungkinan akan mendukung keberhasilan atau penurunan kasus gizi buruk:

1. Meningkatkan cakupan kunjungan balita ditimbang melalui *sweeping* balita yang tidak datang ke posyandu,
2. Melibatkan kader dengan membagi tugas berdasarkan wilayah binaan (binwil).

3. Melakukan validasi dan konfirmasi balita yang bermasalah gizi dan merujuk ke puskesmas dan Rumah sakit jika ada penyakit penyerta untuk segera diobati.
4. Memperkuat keterlibatan lintas program dan lintas sektor dalam menerbitkan kartu jaminan kesehatan.
5. Mengaktifkan kembali TFC (*Therapeutic Feeding Centre*) yaitu di Puskesmas Bakam dan Petaling.
6. Pemberian PMT pemulihan gizi buruk dan kunjungan rumah sehingga balita gizi buruk dapat segera meningkat status gizinya.
7. Meningkatkan pelaporan gizi buruk dalam aplikasi ePPGBM (elektronik pencatatan dan pelaporan gizi berbasis masyarakat) dimana dalam menu Pelita Kesmas bisa bekerja sama dengan rumah sakit untuk rujukan kasus dan penanganan kasus lebih cepat.

4. Indikator Sasaran: Angka Kesakitan (Morbiditas)

Tabel. 3.23
Capaian Indikator Sasaran Angka Kesakitan (Morbiditas)

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	%	Kriteria
					Capaian	
1.	Angka Kesakitan (Morbiditas)	Persen	13,29%	8,63%	153,99	ST
	Rata-rata Capaian				153,99	ST

Berdasarkan tabel diatas, Angka Kesakitan (Morbiditas) pada tahun 2023 sebesar 8,63% dari target 13,29% yang ditetapkan pada tahun 2023 dengan pencapaian kinerja sebesar 153,99 % dan masuk dalam kriteria tinggi.

Pengukuran Angka Kesakitan adalah Penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan berdasarkan simtomatis meliputi rasa demam, batuk, pilek, panas, sakit

kepala, diare, asma/sesak nafas, kecelakaan termasuk penderita penyakit kronis. (sumber: BPS 2022), sebagaimana tertera pada gambar di bawah ini.



The screenshot shows the website of the Badan Pusat Statistik (BPS) for Kabupaten Bangka. The page title is "Angka Kesakitan/Morbiditas/Persentase Penduduk Yang Mempunyai Keluhan Kesehatan". The content includes the following information:

Nama Indikator	Angka Kesakitan/Morbiditas/Persentase Penduduk Yang Mempunyai Keluhan Kesehatan
Konsep Definisi	Keluhan kesehatan adalah gangguan terhadap kondisi fisik maupun jiwa, termasuk karena kecelakaan, atau hal lain yang menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari. Pada umumnya keluhan kesehatan utama yang banyak dialami oleh penduduk adalah panas, sakit kepala, batuk, pilek, diare, asma/sesak nafas, sakit gigi. Orang yang menderita penyakit kronis dianggap mempunyai keluhan kesehatan walaupun pada waktu survei (satu bulan terakhir) yang bersangkutan tidak kambuh penyakitnya.
Rumusan	$AM = (JPKK/JP) \times 100$ <p>AM = angka morbiditas JPKK= jumlah penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya aktivitas JP= jumlah penduduk</p>

Negara berkembang seperti Indonesia, penyakit menular bukanlah penyakit yang mudah diatasi, tidak bisa hanya diintervensi pada sektor kesehatan saja, namun lintas sektor juga harus berperan penting dalam upaya mencegah dan mengendalikan penyakit menular bahkan penyakit tidak menular. Semua penyakit menular tentunya berawal dari keadaan simtomatis (sakit kepala, demam, meriang dan lain-lain) dan keadaan tersebut sudah tercatat sebagai angka kesakitan.

Kondisi berikutnya adalah penyakit yang dilaporkan ke dinas kesehatan tentunya berdasarkan pelayanan di fasilitas kesehatan baik Puskesmas maupun Rumah Sakit, itu pun banyak kasus penyakit yang tidak dilaporkan (*under reporting*). Dalam mengatasi penyakit masyarakat mencari pengobatan sendiri dalam mengatasi gejala penyakit yang timbul di dalam tubuhnya dengan membeli obat-obatan sendiri, atau meminum ramuan tradisional yang dianggap bisa mengatasi penyakitnya. Sedangkan Angka Kesakitan yang dikeluarkan BPS didapatkan dari hasil sensus kepada penduduk.

Jika di kaji lebih lanjut terdapat perbedaan cara pandang antara capaian angka kesakitan dengan target penemuan angka penyakit yang harus dicapai sebagai target program. Program Pengendalian penyakit saat ini fokus pada penemuan penyakit, semakin banyak penemuan maka semakin baik kinerjanya, mengingat disinyalir masih ada kasus *under reporting* baik di masyarakat maupun di rumah sakit, namun demikian upaya dalam menemukan kasus penyakit tentunya beriringan dengan upaya intervensi kasus dalam rangka pengendalian penyakit tersebut, sehingga kita harapkan tidak ada lagi gejala penyakit yang muncul walaupun simtomatis pada sasaran sensus.

Beberapa penyakit yang menjadi program pengendalian oleh kementerian kesehatan yang tentunya harus dikendalikan juga di Kabupaten Bangka khususnya Bidang P2PL yaitu :

- a. Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit ISPA/ Pneumonia
- b. Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit COVID 19
- c. Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit DBD
- d. Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit TBC
- e. Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit HIV
- f. Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit Diare
- g. Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit ISPA
- h. Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit COVID 19
- i. Program Pencegahan dan pengendalian Penyakit Malaria
- j. Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular/kronis

Kasus kecelakaan tidak dikelola oleh bidang Pengendalian Penyakit melainkan di berada di bidang Pelayanan Kesehatan pada UPT PSC (*Public Safety Center*), namun hanya jumlah kasus kecelakaan yang dilaporkan dan ditangani oleh *Public Safety Center*.

Angka kesakitan atau morbiditas di Kabupaten Bangka Tahun 2023 sebesar 8,63%, angka tersebut menurun bila dibandingkan tahun 2022 dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.24
Rekapitulasi Penyakit Tahun 2022 dan 2023

No	Penyakit	Jumlah Kasus		Ket
		2022	2023	
1	Covid 19	11955	62	
2	Ispa	18735	16324	
3	Pneumonia	171		
4	Dbd	289	77	
5	Hiv	58	61	
6	Tuberkulosis	602	655	
7	Hepatitis	102	61	
8	Malaria	6	10	
9	Odgj	619	626	
10	Diabetes Melitus	6754	6454	
11	Hipertensi	46614	43252	
12	Penyakit Jantung Koroner	6	49	
13	Asma Bronkhial	944	507	
14	Stroke	124	107	
15	Ppok	918	298	
16	Ginjal Kronik	15	20	

Dilihat dari tabel diatas sebagian besar penyakit mengalami penurunan kuantitas pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022. Misalnya Covid 19 pada tahun 2022 sebanyak 11955 kasus turun di tahun 2023 menjadi 62 kasus, kasus Inspeksi saluran Pernapasan Akut (ISPA) mengalami penurunan juga yang mana pada tahun 2022 terdapat 18735 kasus turun menjadi 16324 pada tahun 2023, penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) dimana pada tahun 2022 mengalami Kejadian Luar Biasa namun pada tahun 2023 kita mampu menekan kasus DBD hingga 1/3 nya. Upaya yang dilakukan adalah melakukan Sosialisasi dan Koordinasi kepada lintas sektor untuk bergerak bersama melakukan Gerakan 3M dan menggerakkan Jumantik Anak Sekolah.

Begitu juga penyakit Diabetes melitus dan Hypertensi yang mengalami banyak penurunan, hal ini karena meningkatnya upaya pengendalian penyakit Diabetes melitus dan Hypertensi melalui program pengendalian penyakit kronis (Prolanis).

Namun demikian masih terdapat beberapa kasus penyakit yang mengalami peningkatan walaupun tidak signifikan, seperti HIV dan Tuberkulosis. Kedua penyakit tersebut masih harus ditingkatkan penemuannya mengingat masih ada kasus yang *under reporting* di fasyankes. Sedangkan untuk penyakit malaria semuanya bersifat *import* dan *relaps* yaitu penderita berasal dari luar wilayah Kabupaten Bangka dan mengalami kambuh.

Untuk penderita ODGJ (orang dengan gangguan jiwa) juga mengalami peningkatan dikarenakan keaktifan petugas dalam menemukan dan menangani kasus ODGJ sehingga tidak ada lagi Kasus ODGJ yang dipasung dan ditelantarkan.

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan di Kabupaten Bangka tentunya terus dilakukan. Adapun upaya-upaya mencapai strategi penemuan kasus sebagaimana tertera dibawah ini:

a. Matras TBC

Inovasi ini berasal dari puskesmas Sungailiat, dimana dalam kegiatannya adalah upaya dalam mencari suspek penderita TB baik sebagai kontak erat penderita maupun sebagai sasaran dengan faktor risiko tempat tinggal dan perilaku yang berisiko. Misalnya di daerah yang kumuh padat dan kumuh miskin.

b. Gerakan 1 rumah 1 jumentik anak sekolah (G1R1J AS), sebagai upaya dalam mengendalikan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) melalui upaya pemantauan jentik berkala di rumah anak sekolah dasar.

c. Telusur Pneumonia

Inovasi ini dalam rangka upaya meningkatkan penemuan kasus Pneumonia pada balita di wilayah kerja (jejaring maupun jaringan) puskesmas. Karena jika penemuan hanya terfokus di Puskesmas maka target tidak akan tercapai, maka kejadian pneumonia ini ditelusur hingga ke faskes swasta dan posyandu atau polindes wilayah kerja puskesmas tersebut.

d. Gentas (Gerakan Menurunkan Obesitas)

Inovasi ini dilakukan untuk menurunkan obesitas dengan 1000 langkah per hari, gerakan ini dilakukan di seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Bangka. Inovasi ini diharapkan untuk menurunkan obesitas di Kabupaten Bangka.

e. Posbindu Terintegrasi Pelayanan Primer (ILP)

Inovasi ini dilakukan di seluruh Posbindu (119 Posbindu) yang terintegrasi layanan primer. Kegiatan pelayanan kesehatan ini dilakukan pada siklus kehidupan (ibu hamil sampai dengan lanjut usia)

f. Posbindu bekerja sama dengan Puskesmas Keliling (PUSLING)

Pelayanan Kesehatan Posbindu dengan memberikan Komunikasi, Informasi dan Edukasi dengan diikuti pemberian pengobatan melalui kegiatan Puskesmas Keliling.

g. Gerlingan ODGJ (Orang dengan Gangguan Jiwa) Puskesmas Bakam

Inovasi yang melibatkan tokoh masyarakat/kader dan Lintas Sektor di desa untuk rutin membawa ODGJ ke fasyankes sekaligus menjadi pemantau untuk memastikan ODGJ minum obat secara teratur.

h. Peluk ODGJ (Orang dengan Gangguan Jiwa) Puskesmas Sungailiat

Inovasi yang melibatkan tokoh masyarakat/kader dan Lintas Sektor di desa untuk rutin membawa ODGJ ke fasyankes sekaligus menjadi pemantau untuk memastikan ODGJ minum obat secara teratur.

5. Indikator Sasaran: Indeks kepuasan masyarakat

Tabel.3.25
Capaian Indikator Sasaran Indeks kepuasan masyarakat

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	%	Kriteria
					Capaian	
1.	Indeks kepuasan masyarakat	Mutu	A (88,65)	A (88,75)	100,11	ST
	Rata-rata Capaian				100,11	ST

Berdasarkan tabel diatas, Indeks kepuasan masyarakat pada tahun 2023 ditargetkan A dan dapat direalisasikan dengan kategori Indeks A dan capaian kinerja >100% atau termasuk dalam kriteria Sangat Tinggi

Keberhasilan pencapaian sasaran Indeks kepuasan Masyarakat ini didukung oleh faktor - faktor sebagai berikut:

- a. Perencanaan yang baik terhadap sumber daya kesehatan yang dibutuhkan dari seluruh program pelayanan agar dapat mewujudkan kebutuhan masyarakat
- b. Kualitas pelayanan yang baik, dimana pelaksanaan kegiatan pelayanan yang ada harus dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses pelayanan yang dibutuhkan serta sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan, meliputi ; prosedur, persyaratan, jenis pelayanan, kemampuan petugas, disiplin petugas, kepastian jadwal/waktu dan biaya pelayanan serta pengelolaan pengaduan apabila masyarakat merasa tidak puas terhadap pelayanan yang diterima.

Tabel 3.26

Rekapan Nilai Indeks Kepuasan Puskesmas

No	Puskesmas	Nilai IKM
1	Puskesmas Petaling	98,17
2	Puskesmas Penagan	91,49
3	Puskesmas Baturusa	85,73
4	Puskesmas Puding Besar	87,32
5	Puskesmas Sungailiat	90,21
6	Puskesmas Kenanga	86,44
7	Puskesmas Sinar Baru	97,55
8	Puskesmas Pemali	90,67
9	Puskesmas Bakam	78,95
10	Puskesmas Belinyu	82,39
11	Puskesmas Gunung Muda	82,88
12	Puskesmas Riau Silip	90,72

Berdasarkan tabel diatas rata-rata nilai Indeks kepuasan Masyarakat Sangat Memuaskan (A) dan Puskesmas yang nilai indeks Kepuasan Masyarakat tertinggi di Puskesmas Petaling (98,17) sedangkan Puskesmas terendah di Puskesmas Bakam (78,95). Selain itu di Kabupaten Bangka terdapat 2 Puskesmas dengan pelayanan publik dengan nilai terbaik yang dilakukan penilaian oleh Ombudsman yaitu Puskesmas Sungailiat dan Puskesmas Sinar Baru.

Tabel. 3.27

Data Sumber Daya Manusia Kesehatan
Di Puskesmas Tahun 2023

No	Fasyankes	Dokter Umum	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Nutrisi onis	Atlm	Kesling	Kemas	Asisten Apoteker	Apoteker
1	Penagan	4	1	17	12	2	2	2	1	1	1
2	Petaling	3	1	22	20	3	2	1	6	2	1
3	Sungailiat	5	2	13	12	2	2	2	3	1	1
4	Sinar Baru	5	1	10	10	2	2	1	3	1	2
5	Kenanga	5	2	19	12	2	2	2	3	1	0
6	Pemali	4	1	13	22	2	3	2	1	1	1
7	Bakam	5	1	16	20	2	2	0	3	3	0
8	Belinyu	4	1	16	20	3	3	1	4	1	1

No	Fasyankes	Dokter Umum	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Nutrisi onis	Atlm	Kesling	Kesmas	Asisten Apoteker	Apoteker
9	Gunung Muda	2	1	9	10	2	0	2	2	1	1
10	Riau Silip	3	1	16	22	2	2	1	1	1	1
11	Puding Besar	3	1	11	16	3	2	3	1	1	1
12	Baturusa	3	1	13	16	3	3	1	2	1	1
	TOTAL	46	14	175	192	28	25	18	30	15	11

Berdasarkan tabel di atas Sumber Daya Manusia Kesehatan dari 12 puskesmas di wilayah Kabupaten Bangka Tahun 2023 yang belum memenuhi standar pelayanan minimal berdasarkan permenkes no 43 tahun 2019 ada 2 puskesmas yaitu Puskesmas Gunung Muda dengan jenis tenaga kesehatan Analis Teknis Laboratorium Medik dan Puskesmas Bakam dengan jenis tenaga kesehatan Kesehatan Lingkungan.

Tabel.3.28
Data Sumber Daya Manusia Kesehatan
Dokter Spesialis 2023

NO	FASYANKES	Sp.A	Sp.OG	Sp. PD	Sp. B	Sp. Pk	Sp. R	Sp.An
1	RSDB	2	3	2	1	2	2	2
2	RS SJAFRIE RACHMAN	1	0	0	0	1	0	0
3	RS EKO MAULANA ALI	1	2	2	1	1	1	0
4	RS ARSANI	2	2	1	1	0	1	1
5	RS MEDIKA	3	2	2	2	1	1	1
	TOTAL	9	9	7	5	5	5	4

Berdasarkan tabel di atas Sumber Daya Manusia Kesehatan dari 5 Rumah Sakit di Wilayah Kabupaten Bangka (3 Rumah Sakit Pemerintah dan 2 Rumah Sakit Swasta) Tahun 2023 yang belum memenuhi standar pelayanan minimal 7 dokter spesialis yang terdiri dari 4 spesialis dasar dan 3 spesialis penunjang ada 3 Rumah Sakit yaitu RS Sjafrie Rachman dengan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi, Dokter Spesialis Penyakit Dalam, Dokter Spesialis Bedah, Dokter Spesialis Radiologi dan Dokter Spesialis Anak, Rumah Sakit Eko Maulana Ali dengan Dokter Spesialis Anestesi dan Rumah Sakit Arsani dengan Dokter Spesialis Patologi Klinik.

Sedangkan ada 1 Rumah Sakit yang sudah memenuhi standar pelayanan minimal yaitu Rumah Sakit Depati Bahrin.

c. Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan

Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka memiliki wilayah kerja di 8 Kecamatan terdiri dari 12 puskesmas yang di bagi menjadi 7 Puskesmas berstatus rawat jalan dan 5 Puskesmas berstatus rawat inap, yang terdiri dari :

Tabel 3.29
Puskesmas Rawat Inap dan Rawat Jalan

NO.	RAWAT JALAN	RAWAT INAP
1.	Puskesmas Sungailiat	Puskesmas Petaling
2.	Puskesmas Kenanga	Puskesmas Penagan
3.	Puskesmas Sinar baru	Puskesmas Bakam
4.	Puskesmas Gunung Muda	Puskesmas Riau Silip
5.	Puskesmas Pemali	Puskesmas Belinyu
6.	Puskesmas Puding Besar	
7.	Puskesmas Baturusa	

Untuk kelengkapan kepemilikan Sarana, Prasaran dan Alat Kesehatan Puskesmas pada tahun 2023 antara lain :

Tabel 3.30
Sarana, Prasaran dan Alkes Dinas Kesehatan

No.	Puskesmas	Sarana (%)	Prasarana (%)	Alkes (%)
1.	Sungailiat	100	51,85	92,66
2.	Batu Rusa	74,36	42,59	65,41
3.	Belinyu	51,11	62,96	61,49
4.	Petaling	100	53,7	42,63
5.	Gunung Muda	100	33,33	40,26
6.	Bakam	92,5	47,27	36,95

No.	Puskesmas	Sarana (%)	Prasarana (%)	Alkes (%)
7.	Pkm Kenanga	84,62	48,15	36,72
8.	Sinar Baru	100	100	36,72
9.	Puding Besar	80	42,59	35,76
10.	Penagan	55,56	40,74	26,29
11.	Riau Slip	93,33	48,15	23,6
12.	Pemali	100	37,04	21,54

Kelengkapan data kepemilikan sarana di puskesmas tahun 2023 yang tertinggi 100% ada pada puskesmas Sungailiat, Puskesmas Petaling, Puskesmas Gunung muda, Puskesmas Sinar Baru dan Puskesmas Pemali sedangkan untuk yang terendah kelengkapan kepemilikan sarannya adalah puskesmas belinyu sebesar 51,11 %. Untuk kepemilikan Prasarana pada puskesmas yang memiliki persentase 100% adalah Puskesmas Sinar Baru sedangkan kepemilikan prasarana terendah adalah gunung muda yaitu 33,33%. Kelengkapan Kepemilikan Alkes di puskesmas tahun 2023 yang paling tinggi persentasenya adalah puskesmas Sungailiat sebesar 92,66 sedangkan untuk persentase terendah adalah puskesmas pemali sebesar 21,54 %.

Untuk fasilitas pelayanan Kesehatan puskesmas, Kabupaten Bangka memiliki 12 Puskesmas yang tersebar di 8 Kecamatan. 5 puskesmas dengan status rawat inap, 7 puskesmas dengan status rawat jalan. 5 Puskesmas dengan pelayanan PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar) dan 1 RS dengan pelayanan PONEK (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif)

Tabel 3.31
 Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bangka

NO	Fasyankes	RANAP	RAJAL	PONED	PONEK
1	Puskesmas Sungailiat		√		
2	Puskesmas Pemali		√		
3	Puskesmas Sinar Baru		√		
4	Puskesmas Kenanga		√		
5	Puskesmas Baturusa		√		
6	Puskesmas puding Besar		√		
7	Puskesmas Bakam	√		√	
8	Puskesmas Petaling	√		√	
9	Puskesmas Penagan	√		√	
10	Puskesmas Riausilip	√		√	
11	Puskesmas Gunung Muda		√		
12	Puskesmas Belinyu	√		√	
13	RSUD Depati Bahrin				√

Tabel 3.32
Status akreditasi Fasilitas pelayanan kesehatan

No	Kode	Nama Puskesmas	Alamat	Kecamatan	Kabupaten	Status Akreditasi
1	1012356	PETALING	Jl. Pahlawan 12 Km 5 Ds. Petaling, Kec. Mendo Barat	MENDO BARAT	BANGKA	PARIPURNA
2	1012358	BATU RUSA	Jl. Depati Amir Ds. Baturusa, Kec. Merawang	MERAWANG	BANGKA	PARIPURNA
3	1012361	KENANGA	Kel. Air Kenanga, Kec. Sungailiat	SUNGAILIAT	BANGKA	PARIPURNA
4	1012364	BAKAM	Jl. Raya Sungailiatmentokbakam Ds. Bakam, Kec. Bakam	BAKAM	BANGKA	PARIPURNA
5	1012357	PENAGAN	Kec. Mendo Barat	MENDO BARAT	BANGKA	PARIPURNA
6	1012359	PUDING BESAR	Jl. Raya Sungailiat - Mentok Ds. Pudingbesar, Kec. Pudingbesar	PUDING BESAR	BANGKA	PARIPURNA
7	1012360	SUNGAILIAT	Jl. Jend. Sudirman kel. Sungailiat, Kec. Sungailiat	SUNGAILIAT	BANGKA	PARIPURNA
8	1012362	SINAR BARU	Jl. Raya Belinyu kel. Sinarbaru, Kec. Sungailiat	SUNGAILIAT	BANGKA	PARIPURNA
9	1012363	PEMALI	Jl. Dr. sutomo Ds. Air Duren, Kec. Pemali	PEMALI	BANGKA	PARIPURNA
10	1012365	BELINYU	Jl. Depatibarinke. Kutapanji, Kec. Belinyu	BELINYU	BANGKA	PARIPURNA
11	1012366	GUNUNG MUDA	Jl. Telang Ds. Gunung Muda, Kec. Belinyu	BELINYU	BANGKA	PARIPURNA
12	1012367	RIAU SLIP	Jl. Raya Riau Silip Bangka, Kec. Riau Silip	RIAU SILIP	BANGKA	PARIPURNA

Tabel.3.33
Status Akreditasi Rumah Sakit

No	Kode	Nama Puskesmas	Alamat	Status Akreditasi
1	1901016	RSUD Depati Bahrin	Jl. Jend. Sudirman No. 195, Sungailiat	PARIPURNA
2	1901020	RS Jiwa Sungailiat	Jl.Jend. Sudirman, Sungailiat	PARIPURNA
3	1901031	RS Umum Medika Stannia	Jl. Jend. Sudirman No. 03, Sungailiat	PARIPURNA
4	1902042	RS Umum Arsani	Jl. Raya Sungailiat-pangkalpinang	PARIPURNA
5	1901043	RSUD DR. (HC) Ir. Soekarno	Jl. Zipur Air Anyir Kec. Merawang, Bangka	PARIPURNA
6	1901044	RSUD DR. Eko Maulana Ali	Jl. Raya Belinyu Dusun Sp. Cangkum, Desa Riding Panjang, Belinyu-Bangka	PARIPURNA
7	1901046	RSUD Sjafrie Rachman Puding Besar	Jln. Raya Sungailiat-Mentok	BELUM TERAKREDITASI

d. Inovasi upaya pelayanan Kesehatan perorangan

Inovasi dilakukan berorientasi pada peningkatan aksesibilitas, keterjangkauan dan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Berbagai informasi yang dikembangkan oleh Puskesmas di wilayah Kabupaten Bangka berupa pelayanan Poli Sore dan mampu salin 24 jam di Puskesmas, Sisrute (Sistem rujukan terpadu), Sidora (aplikasi donor darah), Sistem Informasi E Puskesmas, Telemedisine (layanan medis melalui telekomunikasi).

e. Dukungan Lintas Sektor

Keberhasilan pembangunan kesehatan memerlukan keterpaduan baik antar lintas program maupun lintas sektor terkait. Kerjasama ini dilakukan sebagai bentuk dukungan dalam pelaksanaan berbagai kegiatan puskesmas. Kegiatan yang melibatkan lintas program dan lintas sektor ini salah satunya dalam bentuk

Lokakarya Mini triwulanan, dimana puskesmas bersama seluruh jajaran pemerintah di tingkat kecamatan dan kelurahan/desa membuat rencana aksi dari program-program prioritas dan melaksanakannya sesuai jadwal yang disepakati.

f. Pemanfaatan Sistem Informasi

Sistem informasi kesehatan yang ada di Dinas Kesehatan berfungsi untuk memudahkan akses masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan, mengontrol kegiatan pelayanan di fasilitas kesehatan, mendukung manajemen kesehatan, mengidentifikasi masalah, mengintervensi masalah berdasarkan prioritas dan membantu pengambilan keputusan di seluruh tingkat administrasi dalam rangka perencanaan, penggerakan pelaksanaan, pengawasan, pengendalian dan penilaian.

Tabel 3.34
Inovasi Dinas Kesehatan

NO	NAMA INOVASI	DO	MANFAAT
1	TELEMEDISIN/ APLIKASI TEMENIN	Layanan kesehatan berbasis teknologi yang memungkinkan para penggunanya berkonsultasi dengan dokter tanpa bertatap muka atau secara jarak jauh dalam rangka memberikan konsultasi diagnostik dan tatalaksana perawatan pasien.	Memberikan dukungan klinis, berguna untuk mengatasi hambatan geografis dan jarak, melibatkan penggunaan berbagai jenis perangkat teknologi informasi dan meningkatkan kesehatan masyarakat.
2	SISRUTE	Pelayanan kesehatan yang mengatur pelimpahan tugas dan	Meningkatkan kinerja fasilitas pelayanan kesehatan serta untuk

NO	NAMA INOVASI	DO	MANFAAT
		<p>tanggung jawab pelayanan kesehatan secara timbal balik baik vertikal maupun horizontal, dimana seluruh proses rujukan dilakukan secara terintegrasi.</p>	<p>mempercepat proses rujukan sesuai kebutuhan medis pasien dan kompetensi.</p>
3	INM	<p>Indikator nasional mutu adalah indikator yang bertujuan untuk mengukur kepatuhan pemberi layanan kesehatan</p>	<p>Sebagai tolak ukur untuk menilai tingkat keberhasilan mutu yankes di fasyankes secara berkesinambungan, memberikan umpan balik guna transparansi publik dan sebagai <i>brenchmark</i> dalam mengidentifikasi <i>best practice</i> sebagai pembelajaran.</p>
4	IKP	<p>Indeks keselamatan pasien adalah kejadian atau situasi yang dapat menyebabkan atau berpotensi mengakibatkan cedera yang seharusnya tidak terjadi</p>	<p>Sebagai dasar dalam menganalisis dan merekomendasi kemampuan mencegah dan melindungi pasien terhadap insiden tergantung pada budaya keselamatan pasien</p>
5	KEGAWAT DARURATAN	<p>Salah satu unit dalam rumah sakit yang</p>	<p>Menerima, menstabilkan dan mengatur pasien yang</p>

NO	NAMA INOVASI	DO	MANFAAT
		menyediakan penanganan awal pasien, sesuai dengan tingkat kegawatannya.	membutuhkan penanganan kegawatdaruratan segera, baik dalam kondisi sehari-hari maupun bencana.
6	E- PUSKESMAS	Merupakan sistem dalam pencapaian mutu layanan kesehatan dimasyarakat khususnya pelayanan kesehatan di puskesmas	Membantu dalam pelayanan dan manajemen puskesmas sebagai lembaga pelayanan kesehatan di puskesmas, tingkat pertama di masyarakat dimulai pendaftaran, pasien, pelayanan poli, sampai dengan pelaporan tingkat dinas kesehatan kabupaten, provinsi secara online dan terintegrasi menggunakan standar SIP(sistem Informasi Puskesmas) Kementerian kesehatan RI
7	SIRS ONLINE	Aplikasi Sistem pelaporan Rumah Sakit kepada Kementerian Kesehatan yang meliputi: Data identitas rumah sakit, data ketenagaan	Membantu proses penyusunan informasi menjadi lebih efisien karena tidak perlu dilakukan secara manual lagi.

NO	NAMA INOVASI	DO	MANFAAT
		yang bekerja di rumah sakit.	
8	SI JANTAN SEHAT	Sistem administrasi pelayanan ini bernama aplikasi “ SI JANTAN SEHAT adalah singkatan dari Aplikasi Jaminan Kesehatan, Persalinan dan Surat Rekomendasi Penyehat Tradisional, merupakan sistem administrasi pelayanan di bidang kesehatan dalam bentuk <i>approval</i> persetujuan pemberian layanan jaminan kesehatan maupun surat rekomendasi kepada masyarakat yang membutuhkan.	Untuk mempersingkat waktu atas pelayanan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Pemohon dapat menunggu persetujuan jaminan kesehatan tanpa harus bolak-balik, cukup dengan membawa berkas-berkas yang diprasyaratkan dan untuk surat rekomendasi penyehat tradisional verifikasi lapangan dapat dilakukan dihari yang sama dengan permohonan.
9	SIDORA	SIDORA adalah Aplikasi Donor Darah	Untuk mendapatkan informasi stok darah dan mengetahui data pendonor yang sudah siap untuk donor
10	APLIKASI KELUARGA SEHAT	▪ Sistem Integrasi digunakan untuk melakukan integrasi dengan layanan lain	a. digunakan sebagai penyimpanan data hasil perhitungan IKS Wilayah (agregat) untuk digunakan

NO	NAMA INOVASI	DO	MANFAAT
		<p>menggunakan web Service</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Frontend digunakan sebagai portal utama untuk seluruh pengguna PISPK untuk dapat menggunakan layanan PISPK dengan berbagai macam level ▪ Sistem Perhitungan digunakan untuk melakukan perhitungan dalam skala besar menggunakan <i>asynchronus procces</i> dan memanfaatkan <i>on memory data</i> 	<p>sebagai laporan bagi para stakeholder yang membutuhkan</p> <p>b. Puskesmas memperoleh <i>data base by name by address</i> individu/ keluarga bermasalah kesehatan untuk intervensi lanjut</p> <p>c. Puskesmas mendapatkan data sasaran riil sebagai sasaran SPM (<i>life cycle</i> dan masalah penyakit)</p> <p>d. Puskesmas dapat mencocokkan dengan data program</p> <p>e. Mengaitkan capaian PIS-PK dengan capaian program, misalnya persalinan di fasyankes dengan Hb0, IMD (apakah terjadi <i>miss opportunity</i>)</p>

g. Diseminasi Informasi Pelayanan Kesehatan Secara Masif dan Berkesinambungan.

Kemudahan akses informasi bagi masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dilakukan melalui media *offline* maupun media *online*/sosial yang diselenggarakan/ disediakan oleh seluruh fasilitas pelayanan kesehatan. Sarana informasi yang disediakan antara lain :

- 1) Web puskesmas, web rumah sakit
- 2) Informasi pelayanan dalam Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan yang dibagikan oleh fasyankes melalui media sosial (*whatsapp, Facebook*)
- 3) Lokakarya Mini Lintas sektor. Dilakukan tiap 3 bulan sekali oleh puskesmas bersama perangkat kecamatan.
- 4) Lokakarya Mini Program Bulanan. Dilakukan tiap bulan oleh seluruh program dari masing-masing puskesmas.

6. Indikator Sasaran : Nilai Evaluasi AKIP

Tabel 3.35
Capaian Indikator Sasaran Nilai Evaluasi AKIP

NO	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	%	Kriteria
					Capaian	
1.	Nilai Evaluasi AKIP	Kategori	74,40	80,71	108,48	ST
	Rata-rata Capaian				ST	ST

Berdasarkan tabel diatas, Nilai Evaluasi AKIP Tahun 2022 yang dievaluasi pada tahun 2023 ditargetkan 74,40 dan dapat direalisasikan 80,71 dengan capaian kinerja 108,48% atau termasuk dalam kriteria Sangat Tinggi.

Keberhasilan pencapaian sasaran ini didukung oleh perencanaan kinerja yang telah Menyusun dokumen Rencana Strategis Review periode 2019-2023 yang memuat visi, misi, tujuan, strategis, saranan strategis, program, indikator kinerja, target tahunan dan telah dipublikasikan. Evaluasi terhadap kinerja sudah dilaksanakan terhadap 4 (empat) komponen besar manajemen kinerja yang mana nilai tersebut merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka dengan rincian sebagai berikut:

a. Perencanaan Kinerja

Hasil evaluasi terhadap perencanaan kinerja memperoleh nilai sebesar 27,69 dari nilai maksimal 30. Perangkat daerah telah memiliki rencana strategis yang memuat tujuan, sasaran, indikator kinerja sasaran dan target tahunan. Tujuan dan sasaran sudah berorientasi hasil, target dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan. Perangkat Daerah telah menyusun rencana aksi atas perjanjian kinerja. Perencanaan kinerja untuk masing-masing pegawai telah disusun, namun masih terdapat ketidaksesuaian antara Rencana Hasil Kerja Atasan yang diintervensi pada dokumen SKP pegawai dengan atasannya.

b. Pengukuran Kinerja

Hasil evaluasi terhadap pengukuran kinerja memperoleh nilai sebesar 21,39 dari nilai maksimal 30. Pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala, berjenjang, dan berkelanjutan untuk merencanakan intervensi terhadap kendala-kendala maupun hambatan dalam pencapaian target indikator. Data kinerja telah dikumpulkan telah relevan dengan pencapaian kinerja. Proses pengukuran kinerja belum memanfaatkan teknologi informasi dikarenakan aplikasi pengukuran kinerja yang digunakan sebelumnya (silakip.bangka.go.id) belum dapat mengakomodir penambahan level sub kegiatan.

c. Pelaporan kinerja

Hasil evaluasi terhadap pelaporan kinerja memperoleh nilai sebesar 12 dari nilai maksimal 15. Laporan Kinerja telah disusun sesuai Peraturan Menteri PAN dan RB, disampaikan tepat waktu dan telah dipublikasikan melalui situs resmi perangkat daerah dan situs PPID Kab. Bangka, Informasi terkait pencapaian kinerja Indikator Perangkat Daerah pada level sasaran telah disampaikan. Capaian program hanya menampilkan realisasi anggaran namun tidak terdapat penjelasan untuk sub kegiatan yang serapan anggarannya masih di bawah 50%, perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja nasional belum disampaikan pada laporan kinerja. Hasil penyajian informasi dalam laporan kinerja belum melibatkan seluruh pegawai.

d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Hasil evaluasi terhadap evaluasi kinerja memperoleh nilai sebesar 6,18 dari nilai maksimal 10. Hasil Evaluasi internal akan ditindak lanjuti sesuai dengan rencana aksi dan diinformasikan kepada pihak yang berkepentingan.

e. Pencapaian kinerja

Hasil evaluasi terhadap pencapaian kinerja memperoleh nilai sebesar 12,92 dari nilai maksimal 20. Berdasarkan evaluasi diatas Dinas Kesehatan terus berupaya meningkatkan pelayanan dan mengembangkan inovasi dalam pencapaian target kinerja.

Dari hasil evaluasi, rekomendasi dari Tim evaluator sudah di tanggapi oleh Dinas Kesehatan yang mana untuk perbaikan dalam Perencanaan, Pengukuran, Pelaporan, evaluasi dan Pencapaian Kinerja di tahun berikutnya dan sebagai motivasi Dinas Kesehatan dalam menyusun Laporan Kinerja serta Penilaian nilai AKIP pada tahun berikutnya untuk mendapatkan nilai yang lebih baik.

Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Indikator Sasaran : Angka Kematian Ibu (AKI) /100.000 KH

Pada tahun 2023, Realisasi keuangan yang dilaksanakan untuk mencapai indikator sasaran Angka Kematian Ibu (AKI) /100.000 KH adalah sebesar 76,78 persen dan mampu merealisasikan capaian indikator sasaran sebesar 36,55 persen atau dengan kata lain tingkat efektivitas program dalam mencapai indikator sasaran dimaksud pada tahun 2023 adalah sebesar 47,60 persen atau Sangat Rendah. Tingkat efektivitas program dalam mencapai indikator sasaran Angka Kematian Ibu (AKI) /100.000 KH disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 3.36
Tingkat Efektivitas Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2023

Tahun	Realisasi Keuangan (%)	Realisasi Capaian Indikator Sasaran (%)	Tingkat Efektivitas (%)	Kriteria
2023	76,78	36,55	47,60	Sangat Rendah

Selanjutnya dari sisi efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai indikator sasaran, terlihat bahwa tingkat efisiensi anggaran terhadap pencapaian indikator sasaran Angka Kematian Ibu (AKI) /100.000 KH adalah sebesar -40,23 persen. Efisiensi ini diperoleh dengan mengurangi realisasi capaian indikator kinerja (36,55%) dengan realisasi anggaran Kegiatan (76,78%) terhadap sebagaimana tertera pada Tabel berikut :

Tabel 3.37
Tingkat Efisiensi Anggaran Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2023

Tahun	Pagu Belanja Sasaran (Rp)	Realisasi Belanja Sasaran (Rp)	Persentase (%)	Efisiensi (%)
2023	Rp 878.304.036,00	Rp 751.103.186,00	76,78%	-40,23%

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2023 pagu belanja Kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran Angka Kematian Ibu (AKI) /100.000 KH adalah sebesar Rp. 878.304.036,00 dengan realisasi belanja sebesar Rp. 751.103.186,00 atau sebesar 76,78 persen dan mampu merealisasikan capaian kinerja sebesar 36,55 persen sehingga tidak terdapat efisiensi anggaran sebesar 40,23 persen.

2. Indikator Sasaran: Angka Kematian Bayi

Pada tahun 2023, Realisasi keuangan yang dilaksanakan untuk mencapai indikator sasaran Angka Kematian Bayi adalah sebesar 85,03 persen dan mampu merealisasikan capaian indikator sasaran sebesar 38,60 persen atau dengan kata lain tingkat efektivitas program dalam mencapai indikator sasaran dimaksud pada tahun 2023 adalah sebesar 45,39 persen atau Sangat Rendah. Tingkat efektivitas program dalam mencapai indikator sasaran Angka Kematian Bayi disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 3.38
Tingkat Efektivitas Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2023

Tahun	Realisasi Keuangan (%)	Realisasi Capaian Indikator Sasaran (%)	Tingkat Efektivitas (%)	Kriteria
2023	85,03	38,60	45,39	Sangat Rendah

Selanjutnya dari sisi efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai indikator sasaran, terlihat bahwa tingkat efisiensi anggaran terhadap pencapaian indikator sasaran Angka Kematian Bayi adalah sebesar -46,43 persen. Efisiensi ini diperoleh dengan mengurangi realisasi capaian indikator kinerja (38,60%) dengan realisasi anggaran kegiatan (85,03%) terhadap sebagaimana tertera pada Tabel berikut:

Tabel 3.39
Tingkat Efisiensi Anggaran Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2023

Tahun	Pagu Belanja Sasaran (Rp)	Realisasi Belanja Sasaran (Rp)	Persentase (%)	Efisiensi(%)
2023	Rp 534.285.000,00	Rp 454.279.550,00	85,03	- 46,43

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2023 pagu belanja kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran Angka Kematian Bayi adalah sebesar Rp. 534.285.000,00 dengan realisasi belanja sebesar Rp. 454.279.550,00 atau sebesar 85,03 persen dan mampu merealisasikan capaian kinerja sebesar 38,60 persen sehingga tidak efisiensi anggaran sebesar 46,43 persen.

3. Indikator Sasaran: Prevalensi Balita Gizi Buruk

Pada tahun 2023, Realisasi keuangan yang dilaksanakan untuk mencapai indikator sasaran Prevalensi Balita Gizi Buruk adalah sebesar **66,35** persen dan mampu merealisasikan capaian indikator sasaran sebesar **75 persen** atau dengan kata lain tingkat efektivitas program dalam mencapai indikator sasaran dimaksud pada tahun 2023 adalah sebesar **113,03 persen** atau tinggi. Tingkat efektivitas program dalam mencapai indikator sasaran Penurunan Prevalensi Balita Gizi Buruk disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 3.40
Tingkat Efektivitas Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2023

Tahun	Realisasi Keuangan (%)	Realisasi Capaian Indikator Sasaran (%)	Tingkat Efektivitas (%)	Kriteria
2023	66,35	75	113,03	Sangat Tinggi

Selanjutnya dari sisi efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai indikator sasaran, terlihat bahwa tingkat efisiensi anggaran terhadap pencapaian indikator sasaran Prevalensi Balita Gizi Buruk adalah sebesar 8,65 persen. Efisiensi ini diperoleh dengan mengurangi realisasi capaian indikator kinerja (**75%**) terhadap realisasi anggaran Kegiatan (**66,35%**) sebagaimana tertera pada Tabel berikut :

Tabel 3.41
Tingkat Efisiensi Anggaran Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2023

Tahun	Pagu Belanja Sasaran (Rp)	Realisasi Belanja Sasaran (Rp)	Persentase (%)	Efisiensi (%)
2023	Rp 5.302.714.967,00	Rp 3.518.244.144,00	66,35	8,65

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2023 pagu belanja Kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran Prevalensi Balita Gizi Buruk adalah sebesar Rp. 5.302.714.967,00 dengan realisasi belanja sebesar Rp. 3.518.244.144,00 atau sebesar 66,35 persen dan mampu merealisasikan capaian kinerja sebesar 75 persen sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar 8,65 persen.

4. Indikator Sasaran : Angka Kesakitan (Morbiditas)

Pada tahun 2023, Realisasi keuangan yang dilaksanakan untuk mencapai indikator sasaran Angka Kesakitan adalah sebesar **90,09 persen** dan mampu merealisasikan capaian indikator sasaran sebesar **153,99 persen** atau dengan

kata lain tingkat efektivitas program dalam mencapai indikator sasaran dimaksud pada tahun 2023 adalah sebesar **170,92** persen atau tinggi. Tingkat efektivitas program dalam mencapai indikator sasaran Angka Kesakitan disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 3.42
Tingkat Efektivitas Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2023

Tahun	Realisasi Keuangan (%)	Realisasi Capaian Indikator Sasaran (%)	Tingkat Efektivitas(%)	Kriteria
2023	90,09	153,99	170,92	Sangat Tinggi

Selanjutnya dari sisi efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai indikator sasaran, terlihat bahwa tingkat efisiensi anggaran terhadap pencapaian indikator sasaran Angka Kesakitan adalah sebesar 63,9 persen. Ketidak efisiensi ini diperoleh dengan mengurangi realisasi capaian indikator kinerja (153,99 persen) terhadap realisasi anggaran kegiatan (90,09 persen) sebagaimana tertera pada Tabel berikut :

Tabel 3.43
Tingkat Efisiensi Anggaran Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2023

Tahun	Pagu Belanja Sasaran (Rp)	Realisasi Belanja Sasaran (Rp)	Persentase (%)	Efisiensi (%)
2023	Rp 18.601.286.112	Rp. 16.758.292.915,00	90,09	63,9

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2023 pagu belanja kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran angka kesakitan adalah sebesar Rp.18.601.286.112,00 dengan realisasi belanja sebesar Rp.16.758.292.915,00 atau sebesar 90,09 persen dan mampu merealisasikan capaian kinerja sebesar 86,63 persen sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar 63,9 persen.

5. Indikator Sasaran: Indeks kepuasan masyarakat

Pada tahun 2023, Realisasi keuangan yang dilaksanakan untuk mencapai indikator sasaran Indeks kepuasan masyarakat adalah sebesar 89,31 persen dan mampu merealisasikan capaian indikator sasaran sebesar 100,11 persen atau dengan kata lain tingkat efektivitas program dalam mencapai indikator sasaran dimaksud pada tahun 2023 adalah sebesar **103,98** persen atau sangat tinggi. Tingkat efektivitas program dalam mencapai indikator sasaran Indeks kepuasan masyarakat disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 3.44
Tingkat Efektivitas Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2023

Tahun	Realisasi Keuangan (%)	Realisasi Capaian Indikator Sasaran (%)	Tingkat Efektivitas (%)	Kriteria
2023	89,31	100,11	112,09	Sangat Tinggi

Selanjutnya dari sisi efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai indikator sasaran, terlihat bahwa tingkat efisiensi anggaran terhadap pencapaian indikator sasaran Indeks kepuasan masyarakat adalah sebesar 10,8 persen. Efisiensi ini diperoleh dengan mengurangi realisasi capaian indikator kinerja (100,11%) terhadap realisasi anggaran program (89,31%) sebagaimana tertera pada Tabel berikut :

Tabel 3.45
Tingkat Efisiensi Anggaran Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2023

Tahun	Pagu Belanja Sasaran (Rp)	Realisasi Belanja Sasaran (Rp)	Persentase (%)	Efisiensi (%)
2023	Rp 83.795.611.980,00	Rp 74.839.187.308,00	89,31	10,8

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2023 pagu belanja kegiatan yang mendukung pencapaian indikator sasaran Indeks Kepuasan Masyarakat adalah sebesar Rp. 83.795.611.980,00 dengan realisasi belanja sebesar Rp.

74.839.187.308,00 atau sebesar 89,31 persen dan mampu merealisasikan capaian kinerja sebesar 100,11 persen sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar 10,8 persen.

6. Indikator Sasaran: Nilai Evaluasi AKIP

Pada tahun 2023, Realisasi keuangan yang dilaksanakan untuk mencapai indikator sasaran Nilai Evaluasi AKIP adalah sebesar 89,10 persen dan mampu merealisasikan capaian indikator sasaran sebesar 108,48 persen atau dengan kata lain tingkat efektivitas program dalam mencapai indikator sasaran dimaksud pada tahun 2023 adalah sebesar 121,75 persen atau sangat tinggi. Tingkat efektivitas program dalam mencapai indikator sasaran Nilai Evaluasi AKIP disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 3.46
Tingkat Efektivitas Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2023

Tahun	Realisasi Keuangan(%)	Realisasi Capaian Indikator Sasaran (%)	Tingkat Efektivitas(%)	Kriteria
2023	89,10	108,48	121,75	Sangat Tinggi

Selanjutnya dari sisi efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai indikator sasaran, terlihat bahwa tingkat efisiensi anggaran terhadap pencapaian indikator sasaran Nilai Evaluasi AKIP adalah sebesar **19,38 persen. Efisiensi ini** diperoleh dengan mengurangi realisasi capaian indikator kinerja (**108,48%**) **terhadap realisasi anggaran program (89,10 persen)** sebagaimana tertera pada Tabel berikut :

Tabel 3.47
Tingkat Efisiensi Anggaran Terhadap Capaian Indikator Sasaran Tahun 2023

Tahun	Pagu Belanja Sasaran (Rp)	Realisasi Belanja Sasaran (Rp)	Persentase (%)	Efisiensi (%)
2023	Rp. 179.829.773.569,00	Rp. 160.226.188.292,00	89,10	19,38

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2023 pagu belanja program yang mendukung pencapaian indikator sasaran Nilai Evaluasi AKIP adalah sebesar Rp. 179.829.773.569,00 dengan realisasi belanja sebesar Rp. 160.226.188.292,00 atau sebesar 89,10 persen dan mampu merealisasikan capaian kinerja sebesar 108,48 persen sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar 19,38 persen.

B *Realisasi Anggaran*

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	KEU (%)
	Urusan Pemerintahan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar	289.041.975.664,00	256.547.295.395,00	88,76
	Kesehatan	289.041.975.664,00	256.547.295.395,00	88,76
I	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	179.829.773.569,00	160.226.188.292,00	89,10
1	Perencanaan, Penganggaran, dan evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	520.530.143,00	388.732.952,00	74,68
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	277.792.489,00	197.537.682,00	71,11
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	21.590.000,00	15.860.000,00	73,46
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	19.700.000,00	4.810.000,00	24,42
	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	7.758.000,00	6.876.000,00	88,63
	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	25.244.000,00	20.346.500,00	80,60
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	28.656.440,00	22.411.343,00	78,21
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	28.656.440,00	22.411.343,00	78,21
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	139.789.214,00	120.891.427,00	86,48
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	70.910.339.330,00	65.390.122.735,00	92,26
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	70.548.608.024,00	65.087.429.550,00	92,26

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	KEU (%)
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	315.736.306,00	276.800.185,00	87,67
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	45.995.000,00	25.893.000,00	56,30
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	270.440.000,00	55.102.516,00	20,38
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	9.750.000,00	9.590.000,00	98,33
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	260.690.000,00	45.512.516,00	17,46
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	743.771.165,00	597.859.317,00	80,38
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	518.771.165	413.844.782,00	79,77
	Dukungan Pelaksanaan Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	225.000.000,00	184.014.535,00	81,78
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.573.431.730	1.437.833.120,00	91,38
	Pengadaan Mebel	566.897.200	541.624.500,00	95,54
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	476.025.330	371.530.000,00	78,05
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	530.509.200	524.678.620,00	98,90
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.087.265.624	1.003.549.332,00	92,30
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	445.817.080	422.035.780,00	94,67
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	378.345.000	330.422.528,00	87,33
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	263.103.544	251.091.024,00	95,43
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.862.342.804	2.621.490.698,00	91,59

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	KEU (%)
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	364.192.804	271.255.754,00	74,48
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	80.450.000	23.351.850,00	29,03
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	2.417.700.000	2.326.883.094,00	96,24
8	Peningkatan Pelayanan BLUD	101.861.652.773	88.731.497.622,00	87,11
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD RSUD Depati Bahrin	82.019.976.263	74.527.373.500,00	90,86
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD RSUD Eko Maulana Ali	3.038.848.079	1.694.750.057,00	55,77
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puding Besar (RS Syafrie Rahman)	604.146.146	361.573.256,00	59,85
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Kenanga	1.151.125.953	861.320.813,00	74,82
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Belinyu	2.297.177.612	2.078.201.675,00	90,47
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Gunung Muda	555.279.743	410.368.596,00	73,90
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Sungailiat	2.206.426.705	1.557.244.017,00	70,58
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Baturusa	1.080.660.465	719.892.533,00	66,62
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Pemali	1.139.292.777	771.381.503,00	67,71
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Bakam	1.532.813.334	1.276.729.649,00	83,29
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Riau silip	1.899.687.593	1.033.257.467,00	54,39
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Puding Besar	1.112.010.770	964.084.151,00	86,70
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Petaling Mendo Barat	1.665.101.903	1.326.447.328,00	79,66
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Sinar Baru	854.392.975	524.490.353,00	61,39

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	KEU (%)
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD Penagan	704.712.455	624.382.724,00	88,60
II	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	106.944.592.291	94.358.575.958,00	88,23
9	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	30.219.294.309	27.375.820.611,00	90,59
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	3.977.637.064,00	3.678.170.528,00	92,47
	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	85.527.804,00	85.527.804,00	100,00
	Pengadaan Obat, Vaksin	2.522.035.500	1.897.558.055,00	75,24
	Pengadaan Bahan Habis Pakai	3.550.245.144	2.806.884.068,00	79,06
	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, BMHP, Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	116.981.000	104.479.505,00	89,31
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan RSUD Depati Bahrin	7.201.230.400,00	6.939.615.538,00	96,37
	Pengadaan Bahan Habis Pakai RSUD Depati Bahrin	46.413.750,00	40.816.125,00	87,94
	Pengembangan Rumah Sakit RSUD Eko Maulana Ali	200.480.000,00	199.819.480,00	99,67
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit RSUD Eko Maulana Ali	320.730.000,00	318.937.000,00	99,44
	Pengadaan Obat, Vaksin RSUD Eko Maulana Ali	200.000.000	193.830.000,00	96,92
	Pengadaan Bahan Habis Pakai RSUD Eko Maulana Ali	400.000.000,00	278.930.001,00	69,73
	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan RSUD Syafrie Rahman	200.480.000,00	-	-
	Pengembangan Rumah Sakit RSUD Syafrie Rahman	120.480.000,00	120.072.000,00	99,66

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	KEU (%)
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit RSUD Syafrie Rahman	350.480.000,00	199.489.000,00	56,92
	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan RSUD Syafrie Rahman	1.326.030.000,00	1.308.988.000,00	98,71
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan RSUD Syafrie Rahman	478.852.647,00	456.466.000,00	95,32
	Pengadaan Obat, Vaksin RSUD Syafrie Rahman	200.000.000,00	174.583.044,00	87,29
	Pengadaan Bahan Habis Pakai RSUD Syafrie Rahman	200.000.000,00	192.255.687,00	96,13
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya Puskesmas Kenanga	600.745.000,00	598.975.466,00	99,71
	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas Kenanga	1.321.570.000,00	1.317.230.500,00	99,67
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas Puskesmas Belinyu	200.480.000,00	199.845.000,00	99,68
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan Puskesmas Belinyu	200.480.000,00	199.040.000,00	99,28
	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan Sungailiat	350.745.000,00	300.133.781,00	85,57
	Pengembangan Puskesmas Baturusa	100.450.000,00	60.185.999,00	59,92
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas Baturusa	200.480.000,00	199.980.000,00	99,75
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya Puskesmas Baturusa	200.480.000,00	199.462.000,00	99,49
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas Pemali	200.480.000,00	199.610.000,00	99,57
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas	200.480.000,00	199.752.000,00	99,64

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	KEU (%)
	Kesehatan Lainnya Puskesmas Bakam			
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan Puskesmas Bakam	200.480.000,00	199.448.000,00	99,49
	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan Bakam	400.780.000,00	199.436.000,00	49,76
	Pengembangan Puskesmas Riau Silip	120.450.000,00	119.750.000,00	99,42
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas Riau Silip	200.480.000,00	199.750.000,00	99,64
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan Puskesmas Riau Silip	200.480.000,00	198.674.000,00	99,10
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas Puding Besar	200.480.000,00	199.935.000,00	99,73
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya Puskesmas Puding Besar	400.495.000,00	398.495.000,00	99,50
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan Puskesmas Puding Besar	200.480.000,00	199.971.000,00	99,75
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas Petaling	200.480.000,00	199.413.000,00	99,47
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya Puskesmas Petaling	155.495.000,00	149.761.000,00	96,31
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan Puskesmas Petaling	200.480.000,00	199.728.000,00	99,62
	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas Sinar Baru	1.201.791.000,00	1.200.050.000,00	99,86
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas Penagan	200.480.000,00	199.380.000,00	99,45

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	KEU (%)
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan Puskesmas Penagan	200.480.000,00	199.780.000,00	99,65
	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas Penagan	120.495.000,00	120.012.000,00	99,60
10	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	74.633.930.288,00	65.313.169.579,00	87,51
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	149.820.000,00	136.848.300,00	91,34
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	174.829.036,00	165.481.036,00	94,65
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	158.270.000,00	151.904.000,00	95,98
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	144.330.000,00	142.530.550,00	98,75
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	218.680.000,00	213.114.000,00	97,45
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	194.740.000,00	179.313.000,00	92,08
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	250.298.750,00	181.603.750,00	72,55
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	135.672.000,00	126.216.165,00	93,03
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes melitus	476.036.400,00	471.399.205,00	99,03
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	126.738.982,00	125.510.700,00	99,03
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	151.060.000,00	130.608.000,00	86,46
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	213.599.255,00	197.360.823,00	92,40
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	154.325.042,00	152.367.542,00	98,73

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	KEU (%)
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	96.009.125,00	92.685.000,00	96,54
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	184.497.181,00	183.548.036,00	99,49
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	155.407.125,00	153.390.400,00	98,70
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	192.896.340,00	186.916.889,00	96,90
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	55.050.000,00	53.377.000,00	96,96
	Pelayanan Kesehatan Penyakit tidak Menular	577.744.536,00	516.468.748,00	89,39
	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	11.107.194.154,00	10.991.430.394,00	98,96
	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	130.710.969,00	128.526.562,00	98,33
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	9.000.000,00	-	
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	12.000.000,00	-	
	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	137.000.000,00	127.200.000,00	92,85
	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	3.791.963.341,00	3.662.571.661,00	96,59
	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	2.093.673.121,00	2.061.238.091,00	98,45
	Operasional Pelayanan Rumah Sakit RSUD Depati Bahrin	13.504.068.453,00	11.340.196.009,00	83,98
	Operasional Pelayanan Rumah Sakit RSUD Eko Maulana Ali	7.133.973.280,00	6.200.020.975,00	86,91
	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota RSUD Eko Maulana Ali	166.495.000,00	117.175.850,00	70,38

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	KEU (%)
	Operasional Pelayanan Rumah Sakit RSUD Syafrie Rahman	3.806.201.140,00	3.733.503.654,00	98,09
	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota RSUD Syafrie Rahman	111.000.000,00	59.986.775,00	54,04
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Kenanga	48.845.000,00	35.615.000,00	72,91
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita Kenanga	26.860.000,00	16.000.000,00	59,57
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Kenanga	48.520.000,00	26.300.000,00	54,20
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Kenanga	7.635.000,00	4.950.000,00	64,83
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Kenanga	8.715.000,00	5.120.000,00	58,75
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Kenanga	13.740.000,00	3.210.000,00	23,36
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Kenanga	4.010.000,00	875.000,00	21,82
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Kenanga	1.900.000,00	200.000,00	10,53
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Kenanga	450.000,00	125.000,00	27,78
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Kenanga	588.930.000,00	249.953.100,00	42,44
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Kenanga	4.850.000,00	175.000,00	3,61
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Kenanga	19.745.000,00	12.161.520,00	61,59

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	KEU (%)
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Promosi Kesehatan Kenanga	132.017.000,00	114.722.530,00	86,90
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Kenanga	20.890.000,00	1.700.000,00	8,14
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA Kenanga	3.980.000,00	2.550.000,00	64,07
	Pengelolaan Kesehatan Penyakit Tidak Menular Kenanga	106.948.000,00	42.693.000,00	39,92
	Operasional Pelayanan Puskesmas Kenanga 1	1.584.560.190,00	1.344.144.779,00	84,83
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) Kenanga	950.000,00	-	-
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis Kenanga	2.970.000,00	-	-
	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria Kenanga	3.800.000,00	700.000,00	18,42
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Belinyu	105.560.000,00	68.810.500,00	65,19
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita Belinyu	8.700.000,00	3.050.000,00	35,06
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Belinyu	38.595.000,00	22.349.876,00	57,91
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif Belinyu	10.500.000,00	8.025.000,00	76,43
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Belinyu	19.190.000,00	13.075.000,00	68,13
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Belinyu	10.190.000,00	7.000.000,00	68,69
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Belinyu	2.835.000,00	750.000,00	26,46
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Belinyu	15.350.000,00	8.627.500,00	56,21

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	KEU (%)
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Belinyu	164.440.000,00	111.115.959,00	67,57
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Belinyu	6.570.000,00	2.270.000,00	34,55
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Belinyu	15.760.000,00	13.075.000,00	82,96
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Promosi Kesehatan Belinyu	120.492.750,00	63.867.800,00	53,01
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Belinyu	7.470.000,00	2.700.000,00	36,14
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA Belinyu	617.250,00	-	-
	Pengelolaan Kesehatan Penyakit Tidak Menular Belinyu	144.580.000,00	98.674.804,00	68,25
	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional Belinyu	2.100.000,00	250.000,00	11,90
	Operasional Pelayanan Puskesmas Belinyu 2	2.024.711.321,00	1.902.015.615,00	93,94
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) Belinyu	13.800.000,00	3.450.000,00	25,00
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis Belinyu	860.000,00	250.000,00	29,07
	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria Belinyu	960.000,00	200.000,00	20,83
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Gunung Muda	13.240.000,00	6.050.000,00	45,69
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita Gunung Muda	1.800.000,00	1.075.000,00	59,72
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia	6.500.000,00	4.600.000,00	70,77

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	KEU (%)
	Pendidikan Dasar Gunung Muda			
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif Gunung Muda	15.215.000,00	6.735.000,00	44,27
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Gunung Muda	13.910.000,00	7.300.000,00	52,48
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Gunung Muda	7.920.000,00	6.400.000,00	80,81
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Gunung Muda	21.600.000,00	6.750.000,00	31,25
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Gunung Muda	9.780.000,00	6.275.000,00	64,16
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Gunung Muda	231.249.000,00	186.452.295,00	80,63
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Gunung Muda	17.880.000,00	8.985.000,00	50,25
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Gunung Muda	7.865.000,00	5.800.000,00	73,74
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Promosi Kesehatan Gunung Muda	111.260.000,00	106.791.500,00	95,98
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Gunung Muda	9.240.000,00	300.000,00	3,25
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA Gunung Muda	5.240.000,00	4.300.000,00	82,06
	Pengelolaan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular Gunung Muda	87.150.000,00	51.125.000,00	58,66
	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional Gunung Muda	3.490.000,00	-	-
	Operasional Pelayanan Puskesmas Gunung Muda 3	1.068.916.910,00	916.493.647,00	85,74

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	KEU (%)
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) Gunung Muda	415.000,00	-	-
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis Gunung Muda	9.600.000,00	2.125.000,00	22,14
	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria Gunung Muda	9.120.000,00	375.000,00	4,11
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sungailiat	24.145.000,00	22.629.250,00	93,72
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita Sungailiat	20.430.000,00	15.405.000,00	75,40
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Sungailiat	7.550.000,00	7.550.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif Sungailiat	9.000.000,00	9.000.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Sungailiat	2.650.000,00	2.650.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sungailiat	370.000,00	370.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Sungailiat	4.750.000,00	4.750.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Sungailiat	1.600.000,00	1.600.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Sungailiat	302.326.500,00	181.879.115,00	60,16
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Sungailiat	24.163.000,00	22.785.300,00	94,30
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Sungailiat	24.375.000,00	24.369.500,00	99,98
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Promosi Kesehatan Sungailiat	109.567.500,00	107.625.660,00	98,23

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	KEU (%)
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Sungailiat	9.370.000,00	2.315.000,00	24,71
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA Sungailiat	235.000,00	235.000,00	100,00
	Pengelolaan Kesehatan Penyakit Tidak Menular Sungailiat	91.295.000,00	81.690.000,00	89,48
	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional Sungailiat	2.875.000,00	2.875.000,00	100,00
	Operasional Pelayanan Puskesmas Sungailiat 4	1.122.933.554,00	992.791.207,00	88,41
	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria Sungailiat	420.000,00	420.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Baturusa	81.530.000,00	55.549.500,00	68,13
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita Baturusa	60.200.000,00	51.350.000,00	85,30
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Baturusa	51.215.000,00	35.800.000,00	69,90
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif Baturusa	1.045.000,00	855.000,00	81,82
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Baturusa	82.620.000,00	77.067.000,00	93,28
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Baturusa	3.390.000,00	2.250.000,00	66,37
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Baturusa	12.130.000,00	10.675.000,00	88,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Baturusa	21.580.000,00	21.275.000,00	98,59
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Baturusa	1.040.000,00	-	-

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	KEU (%)
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Baturusa	316.160.000,00	118.360.194,00	37,44
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Baturusa	12.785.000,00	11.788.200,00	92,20
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Baturusa	15.490.000,00	8.325.000,00	53,74
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan Baturusa	71.055.000,00	65.814.400,00	92,62
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Baturusa	18.365.000,00	5.975.000,00	32,53
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA Baturusa	4.520.000,00	5.625.000,00	124,45
	Pengelolaan Kesehatan Penyakit Tidak Menular Baturusa	119.565.000,00	104.545.000,00	87,44
	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	480.000,00	-	-
	Operasional Pelayanan Puskesmas Baturusa 5	1.421.999.960,00	1.286.580.538,00	90,48
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) Baturusa	320.000,00	-	-
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis Baturusa	3.140.000,00	1.325.000,00	42,20
	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria Baturusa	1.700.000,00	1.200.000,00	70,59
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Pemali	91.670.000,00	50.574.000,00	55,17
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita Pemali	15.800.000,00	9.800.000,00	62,03
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Pemali	12.500.000,00	4.750.000,00	38,00

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	KEU (%)
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif Pemali	15.740.000,00	5.825.000,00	37,01
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Pemali	28.760.000,00	24.950.000,00	86,75
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Pemali	4.500.000,00	2.250.000,00	50,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Pemali	11.470.000,00	3.125.000,00	27,24
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Pemali	9.450.000,00	3.300.000,00	34,92
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Pemali	250.820.000,00	168.896.834,00	67,34
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Pemali	11.012.500,00	6.220.800,00	56,49
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Pemali	14.820.000,00	8.400.000,00	56,68
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Promosi Kesehatan Pemali	67.772.500,00	60.877.085,00	89,83
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Pemali	27.760.000,00	850.000,00	3,06
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA Pemali	6.800.000,00	2.675.000,00	39,34
	Pengelolaan Kesehatan Penyakit Tidak Menular Pemali	137.895.000,00	50.550.000,00	36,66
	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional Pemali	8.300.000,00	3.900.000,00	46,99
	Operasional Pelayanan Puskesmas Pemali 6	1.595.233.668,00	1.304.772.484,00	81,79
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) Pemali	800.000,00	-	-

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	KEU (%)
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis Pemali	2.460.000,00	-	-
	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria Pemali	18.590.000,00	14.215.000,00	76,47
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Bakam	66.410.000,00	40.293.500,00	60,67
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita Bakam	2.560.000,00	700.000,00	27,34
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Bakam	26.800.000,00	17.275.000,00	64,46
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif Bakam	10.815.000,00	8.887.000,00	82,17
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Bakam	14.890.000,00	7.500.000,00	50,37
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Bakam	19.054.000,00	13.477.000,00	70,73
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Bakam	6.390.000,00	3.600.000,00	56,34
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Bakam	4.260.000,00	2.525.000,00	59,27
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Bakam	213.701.000,00	172.719.994,00	80,82
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Bakam	7.020.000,00	4.500.000,00	64,10
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Bakam	5.070.000,00	3.500.000,00	69,03
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Promosi Kesehatan Bakam	102.540.000,00	73.796.400,00	71,97
	Pengelolaan Pelayanan Survelians Kesehatan Bakam	6.240.000,00	970.000,00	15,54
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA Bakam	1.580.000,00	500.000,00	31,65

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	KEU (%)
	Pengelolaan Kesehatan Penyakit Tidak Menular Bakam	240.445.000,00	116.935.000,00	48,63
	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional Bakam	560.000,00	-	-
	Operasional Pelayanan Puskesmas Bakam 7	2.209.322.836,00	2.023.480.943,00	91,59
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) Bakam	3.120.000,00	750.000,00	24,04
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis Bakam	3.640.000,00	2.350.000,00	64,56
	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria Bakam	3.120.000,00	1.375.000,00	44,07
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Riau Silip	61.995.000,00	56.221.000,00	90,69
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita Riau Silip	9.600.000,00	3.600.000,00	37,50
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Riau Silip	42.825.000,00	39.871.000,00	93,10
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif Riau Silip	8.040.000,00	7.975.000,00	99,19
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Riau Silip	29.470.000,00	29.184.000,00	99,03
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Riau Silip	12.915.000,00	7.650.000,00	59,23
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Riau Silip	11.460.000,00	6.750.000,00	58,90
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Riau Silip	22.480.000,00	16.125.000,00	71,73
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau	285.000,00	-	-

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	KEU (%)
	Berpotensi Bencana Riau Silip			
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Riau Silip	239.330.000,00	229.511.049,00	95,90
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Riau Silip	11.555.000,00	1.232.000,00	10,66
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Riau Silip	13.860.000,00	10.600.000,00	76,48
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Promosi Kesehatan Riau Silip	125.750.000,00	53.098.600,00	42,23
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Riau Silip	10.140.000,00	200.000,00	1,97
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA Riau Silip	2.060.000,00	1.750.000,00	84,95
	Pengelolaan Kesehatan Penyakit Tidak Menular Riau Silip	174.175.000,00	107.900.000,00	61,95
	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional Riau Silip	3.000.000,00	225.000,00	7,50
	Operasional Pelayanan Puskesmas Riau Silip 8	1.834.882.810,00	1.732.131.257,00	94,40
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) Riau Silip	285.000,00	-	-
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis Riau Silip	5.535.000,00	425.000,00	7,68
	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria Riau Silip	9.200.000,00	5.100.000,00	55,43
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Puding Besar	34.970.000,00	18.125.000,00	51,83
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita Puding Besar	19.100.000,00	9.350.000,00	48,95
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia	14.895.000,00	9.125.000,00	61,26

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	KEU (%)
	Pendidikan Dasar Puding Besar			
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif Puding Besar	27.570.000,00	21.250.000,00	77,08
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Puding Besar	38.660.000,00	24.300.000,00	62,86
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Puding Besar	3.280.000,00	2.200.000,00	67,07
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Puding Besar	8.800.000,00	7.900.000,00	89,77
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Puding Besar	17.300.000,00	11.300.000,00	65,32
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Puding Besar	377.179.625,00	229.428.500,00	60,83
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Puding Besar	43.606.000,00	41.296.000,00	94,70
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Puding Besar	31.830.000,00	22.250.000,00	69,90
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Promosi Kesehatan Puding Besar	38.979.375,00	23.920.650,00	61,37
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Puding Besar	7.420.000,00	-	-
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	1.045.000,00	850.000,00	81,34
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	103.810.000,00	67.050.000,00	64,59
	Operasional Pelayanan Puskesmas Puding Besar 9	1.479.509.579,00	1.385.384.164,00	93,64
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan	545.000,00	-	-

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	KEU (%)
	Pemberian Obat Massal) Puding Besar			
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis Puding Besar	4.510.000,00	3.300.000,00	73,17
	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria Puding Besar	3.270.000,00	-	-
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Petaling	38.390.000,00	22.175.000,00	57,76
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita Petaling	25.105.000,00	23.975.000,00	95,50
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Petaling	75.395.000,00	22.925.000,00	30,41
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Petaling	14.300.000,00	3.200.000,00	22,38
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Petaling	3.300.000,00	1.700.000,00	51,52
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis Petaling	12.650.000,00	6.800.000,00	53,75
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Petaling	6.600.000,00	6.425.000,00	97,35
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Petaling	557.405.000,00	379.287.101,00	68,05
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Petaling	5.603.000,00	3.731.600,00	66,60
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Petaling	6.740.000,00	5.800.000,00	86,05
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Promosi Kesehatan Petaling	151.567.000,00	117.014.300,00	77,20
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Petaling	16.600.000,00	1.375.000,00	8,28

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	KEU (%)
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA Petaling	15.095.000,00	9.850.000,00	65,25
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular Petaling	115.125.000,00	81.750.000,00	71,01
	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional Petaling	1.480.000,00	325.000,00	21,96
	Operasional Pelayanan Puskesmas Petaling 10	2.249.342.280,00	2.030.462.396,00	90,27
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) Petaling	4.290.000,00	3.500.000,00	81,59
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis Petaling	5.220.000,00	2.500.000,00	47,89
	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria Petaling	14.445.000,00	2.750.000,00	19,04
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sinar Baru	8.190.000,00	5.875.000,00	71,73
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita Sinar Baru	18.720.000,00	10.915.000,00	58,31
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Sinar Baru	11.410.000,00	8.825.000,00	77,34
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif Sinar Baru	1.210.000,00	250.000,00	20,66
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Sinar Baru	30.840.000,00	25.430.000,00	82,46
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sinar Baru	11.380.000,00	9.800.000,00	86,12
	Pengelolaan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang terduga Tuberkulosis Sinar Baru	1.600.000,00	1.600.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Sinar Baru	14.090.000,00	-	-

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	KEU (%)
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Sinar Baru	189.855.000,00	101.321.285,00	53,37
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	32.970.440,00	24.813.140,00	75,26
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Sinar Baru	27.160.000,00	13.975.000,00	51,45
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Promosi Kesehatan Sinar Baru	107.849.560,00	93.680.320,00	86,86
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Sinar Baru	10.520.000,00	1.050.000,00	9,98
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA Sinar Baru	1.140.000,00	1.075.000,00	94,30
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular Sinar Baru	98.165.000,00	58.515.000,00	59,61
	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional Sinar Baru	320.000,00	150.000,00	46,88
	Operasional Pelayanan Puskesmas Sinar Baru 11	1.091.926.252,00	1.007.154.981,00	92,24
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) Sinar Baru	240.000,00	-	-
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis Sinar Baru	2.720.000,00	2.400.000,00	88,24
	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria Sinar Baru	3.080.000,00	2.275.000,00	73,86
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Penagan	78.710.000,00	66.856.100,00	84,94
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita Penagan	18.780.000,00	14.625.000,00	77,88
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Penagan	36.915.000,00	24.450.000,00	66,23

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	KEU (%)
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif Penagan	13.590.000,00	9.250.000,00	68,06
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Penagan	36.230.000,00	33.202.000,00	91,64
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan Gangguan Jiwa Berat Penagan	12.230.000,00	12.200.000,00	99,75
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulos Penagan	3.710.000,00	3.125.000,00	84,23
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Penagan	4.675.000,00	4.675.000,00	100,00
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat Penagan	439.360.000,00	148.087.650,00	33,71
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga Penagan	4.588.000,00	3.192.380,00	69,58
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Penagan	11.380.000,00	9.300.000,00	81,72
	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan Penagan	53.447.000,00	39.699.700,00	74,28
	Pengelolaan Surveilans Kesehatan Penagan	3.995.000,00	-	-
	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular Penagan	74.140.000,00	51.350.000,00	69,26
	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional Penagan	600.000,00		-
	Operasional Pelayanan Puskesmas Penagan 12	1.817.971.698,00	1.539.734.962,00	84,70
	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal) Penagan	1.220.000,00	-	-
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis Penagan	2.730.000,00	100.000,00	3,66

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	KEU (%)
	Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria Penagan	2.120.000,00	800.000,00	37,74
11	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	609.491.158,00	540.894.120,00	99,24
	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	146.167.007,00	145.061.072,00	99,24
	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	156.051.910,00	130.348.048,00	83,53
	Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet SPGDT	307.272.241,00	265.485.000,00	86,40
12	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.481.876.536,00	1.128.691.648,00	76,17
	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	1.342.979.536,00	1.035.460.297,00	77,10
	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan UPTD Labkesda	138.897.000,00	93.231.351,00	67,12
III	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	1.038.183.584,00	866.687.901,00	83,48
14	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	157.678.384,00	156.811.304,00	99,45
	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	157.678.384,00	156.811.304,00	99,45
15	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	880.505.200,00	709.876.597,00	80,62
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	880.505.200,00	709.876.597,00	80,62
IV	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT	338.081.000,00	287.253.040,00	84,97

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	KEU (%)
	KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN			
16	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	64.310.000,00	54.396.000,00	84,58
	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	64.310.000,00	54.396.000,00	84,58
17	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	114.120.000,00	102.970.000,00	90,23
	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	114.120.000,00	102.970.000,00	90,23
	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	159.651.000,00	129.887.040,00	81,36
	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	159.651.000,00	129.887.040,00	81,36

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	KEU (%)
V	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	891.345.220,00	808.590.204,00	90,72
18	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	171.456.420,00	170.236.554,00	99,29
	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	171.456.420,00	170.236.554,00	99,29
19	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	719.888.800,00	638.353.650,00	88,67
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	467.168.800,00	463.391.150,00	99,19
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Kenanga	19.335.000,00	16.210.000,00	83,84
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Belinyu	12.440.000,00	5.980.000,00	48,07
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Gunung Muda	37.920.000,00	17.338.500,00	45,72
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Sungailiat	74.040.000,00	68.970.000,00	93,15

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	KEU (%)
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Baturusa	23.440.000,00	19.029.000,00	81,18
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Pemali	18.720.000,00	18.670.000,00	99,73
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Bakam	15.795.000,00	12.360.000,00	78,25
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Riau Silip	29.040.000,00	6.100.000,00	21,01
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Petaling	5.810.000,00	600.000,00	10,33
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Sinar Baru	8.680.000,00	5.480.000,00	63,13
	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Penagan	7.500.000,00	4.225.000,00	56,33
TOTAL JUMLAH		289.041.975.664,00	256.547.295.395,00	88,76

BAB IV

PENUTUP

A *Kesimpulan*

Berdasarkan uraian pencapaian kinerja yang telah dikemukakan pada Bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa nilai pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka untuk tahun 2023, Secara umum, 4 dari enam indikator sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka sudah mencapai target, yaitu untuk target prevalensi balita gizi buruk, angka kesakitan (Morbiditas) indeks kepuasan masyarakat dan hasil evaluasi AKIP perangkat daerah. Indikator yang belum mencapai target yaitu Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Untuk realisasi kinerja keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka sebesar 88,76% dari total Anggaran sebesar Rp. 289.041.975.664,00.

B *Pemecahan Masalah*

1. Dari Kasus kematian Ibu (AKI) Tahun 2023, Seluruh kasus kematian ibu di Kab. Bangka (sebanyak 8 kasus) terjadi pada ibu hamil dengan risiko tinggi dan sebanyak 87,5% kasus kematian ibu terjadi di Rumah Sakit. Upaya Dinas Kesehatan untuk menurunkan AKI di Kabupaten Bangka, Memberikan pelayanan ibu hamil sesuai standar 10 T dan minimal kunjungan 6 kali selama kehamilan Meningkatkan kepatuhan tenaga kesehatan dalam pemantauan kehamilan risiko dan risiko tinggi dengan menerapkan Integrasi layanan primer (ILP) Meningkatkan Pemenuhan standar sarana dan prasarana kesehatan ibu dan anak dengan pembangunan PONED, pengadaan USG 2 dimensi di 12 puskesmas, menyediakan alkes kesehatan ibu anak sesuai standar, Peningkatan kompetensi tenaga kesehatan melalau pelatihan PONED, USG bagi dokter puskesmas, Pendampingan dokter Spesialis kebidanan dan spesialis anak ke puskesmas, pemenuhan alkes PONEK di rumah sakit

PONEK, Pemenuhan jaminan kesehatan bagi seluruh penduduk serta pemantapan implementasi inovasi SMS Bunda Cerdas, SI RESTI CIKAR dan SI DORA dan Temenin.

2. Dari Kasus Kematian Bayi Tahun 2023, Kasus kematian bayi mayoritas terjadi disebabkan oleh BBLR, Asfiksia, dan pneumonia yang merupakan penyebab langsung kematian secara nasional, dimana penyebab utama kasus kejadian BBLR disebabkan oleh Bumil Kurang Energi Kronik (KEK) dan Bumil dengan faktor risiko termasuk kehamilan yang tidak Diinginkan (KTD) dan Kehamilan usia dini. Sehingga Upaya untuk menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB) yaitu dengan memberikan makanan tambahan (PMT) pada ibu hamil, penguatan pemberian asi eksklusif untuk bayi, pemberian dan pemantauan minum tablet tambah darah kepada remaja putri dan Ibu hamil, meningkatkan komitmen lintas sektor dalam mengupayakan pelaksanaan pernikahan sesuai dengan ketentuan usia perkawinan, peningkatan kompetensi tenaga kesehatan melalui pelatihan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED), pendampingan oleh dokter spesialis anak untuk puskesmas PONED dan pelatihan asfiksia dan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) bagi tenaga kesehatan, meningkatkan Pemenuhan standar sarana dan prasarana kesehatan ibu dan anak dengan pembangunan PONED, Pemenuhan alkes untuk pelayanan kesehatan anak.
3. Untuk permasalahan kinerja keuangan bagi beberapa kegiatan yang rendah, Dinas Kesehatan akan melakukan penguatan fungsi monitoring dan evaluasi realisasi fisik dan keuangan untuk memantau kemajuan kinerja keuangan, program dan kegiatan.